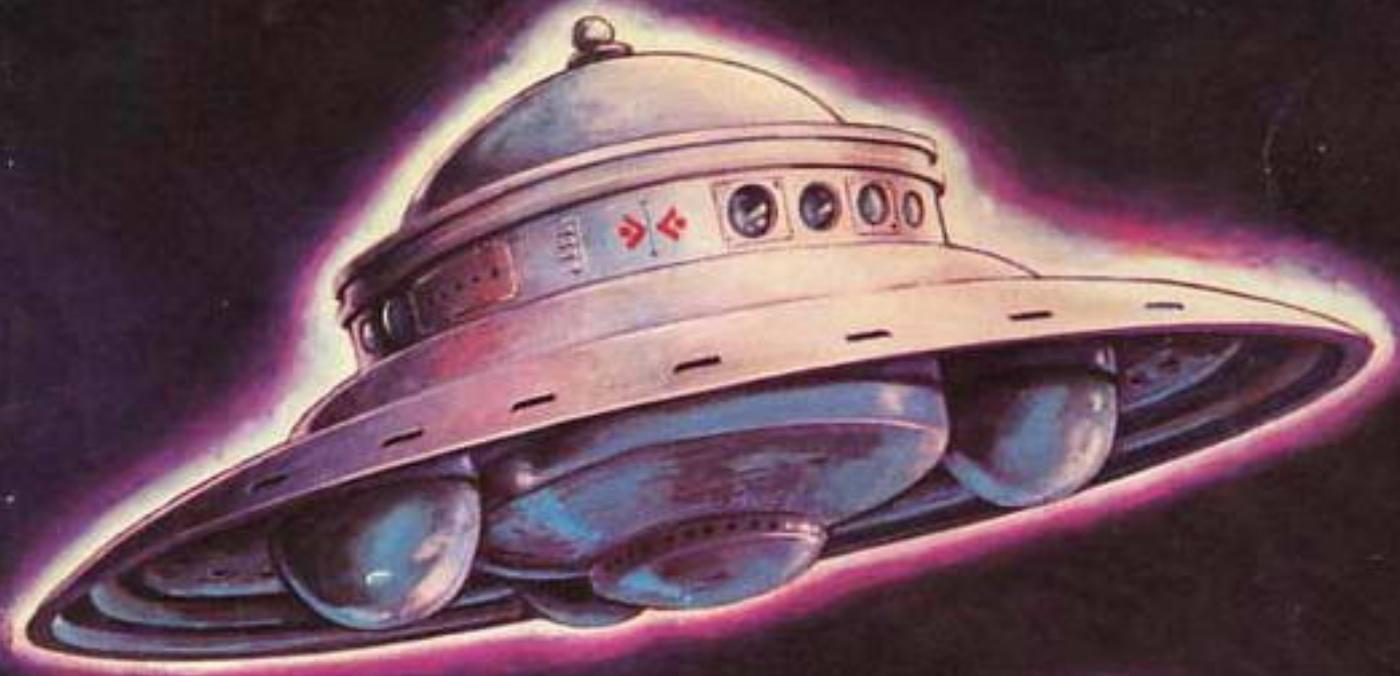
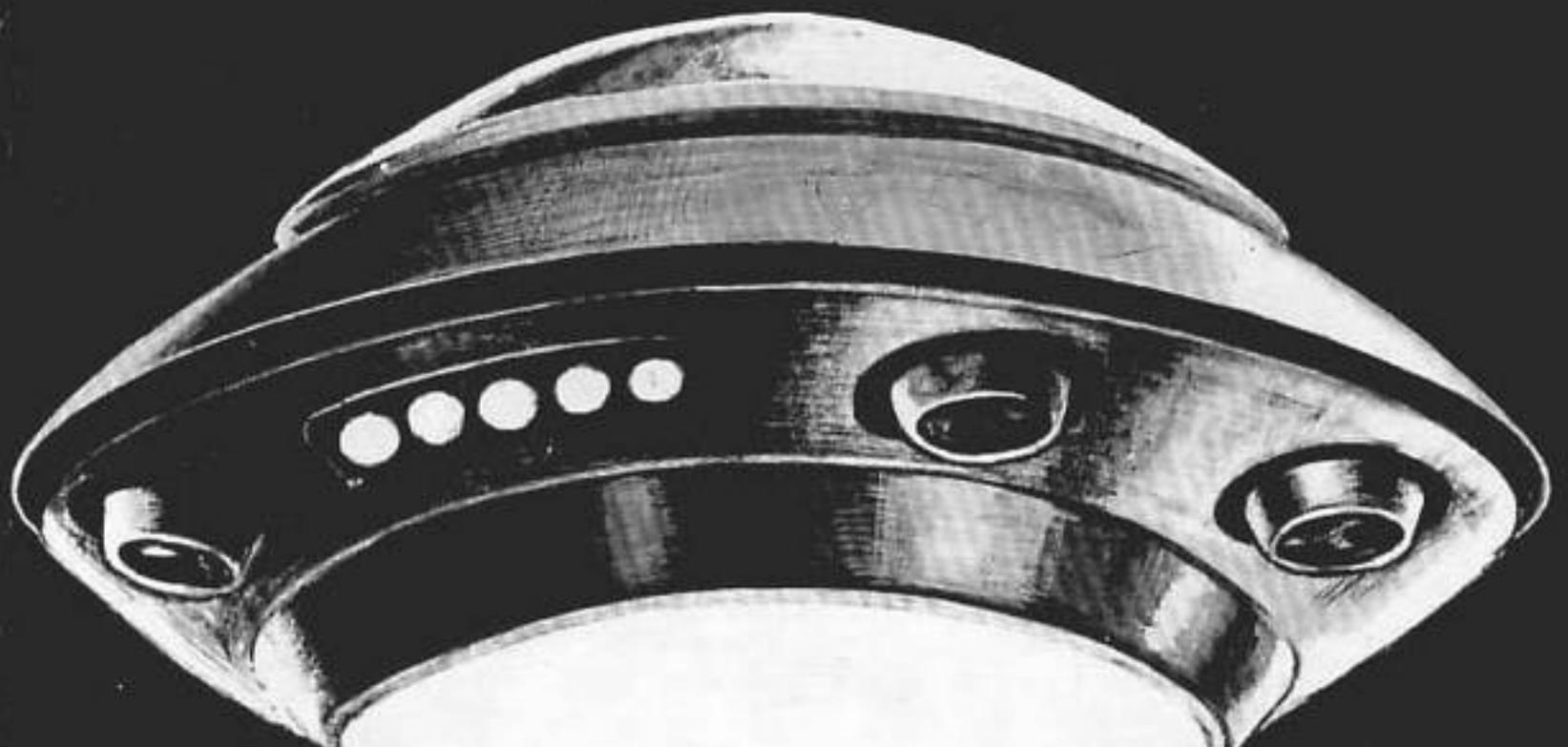


UFO



majalah remaja
EDISI KHUSUS **hai**
KE IV THN. 1979



Pengantar Redaksi UFO

Penggunaan judul **UFO** — diharap artinya tak terlalu asing — singkatan dari **Unidentified Flying Objects**, atau Benda-benda Terbang Tak dikenal, sekaligus untuk menegaskan bahwa fenomena tentang UFO sesungguhnya bukan fenomena yang akrab dengan kehidupan sehari-hari bangsa kita. Tepatnya merupakan fenomena bangsa Barat. Walau ia merupakan fenomena yang paling menggejutkan dalam sejarah kehidupan manusia, namun beberapa bukti dan dokumentasi (dalam bentuk tulisan/penulisan) tentangnya lebih banyak ditemui oleh orang sana. (Terlintas juga dalam hati: UFO ini kok 'pilih kasih' ya? Negeri kita boleh dikata nggak pernah ditengoknya).

Penyajian ini tidak bermaksud langsung untuk menyampaikan fenomena di atas dengan maksud meyakinkan tentang kebenaran adanya UFO. Melainkan semata-mata menyajikan apa yang selama ini diperbincangkan dan ditulis oleh bangsa Barat.

UFO, tetap merupakan benda tak dikenal, yang belum tersimpulkan secara pasti. Ia tetap merupakan misteri, yang sebagaimana misteri Alam Semesta lainnya, yang harus dihadapi — atau kalau mungkin dipecahkan.

Secara bijak, kesimpulan-akhirnya masih terserah pada persepsi dan keyakinan masing-masing.
Wallahu alam bisawab — jika pinjam ungkapan Arab.
Semoga bermanfaat.

Redaksi



LEPAS tengah malam di langit kota Teheran, Iran, tampak sebuah benda bersinar menyilaukan. Hari itu tanggal 9 September 1976. Beberapa saat kemudian telepon di Pusat Komando Angkatan Udara Iran tiada henti-hentinya berdering memberitahukan atau menanyakan tentang benda itu. Tepat jam 1.30 ketika sebuah pesawat F4 Phantom lepas-landas untuk menyelidiki, benda aneh itu berada pada jarak 110 Km ke arah utara.

Sewaktu pesawat tersebut tinggal berjarak 50 Km jauhnya, mendadak komunikasi radio dengan pangkalan mati begitu saja. Pilot segera memutar-balik pesawatnya dan begitu terlepas dari pengaruh benda bersinar itu, radio dalam pesawatnya segera bisa bekerja kembali.

Sebuah pesawat Phantom lain yang dikemudikan oleh Letnan (Udara) Fafari lepas-landas pada jam 1.40. Perwira ini menerbangkan pesawatnya dengan kecepatan supersonik menuju benda tersebut. Tetapi rupanya benda aneh itu berusaha menambah kecepatannya sambil menge-

luarkan sinar biru, hijau, merah dan oranye secara berturut-turut dengan cepatnya.

Letnan Fafari melihat sebuah benda bersinar keluar dari benda aneh itu yang diarahkan ke pesawatnya. Fafari bermaksud mempersiapkan tembakan peluru kendali AIM-9. Tetapi sebelum maksudnya terlaksana, semua pesawat pengendali dan semua peralatan radio komunikasinya, tidak mau bekerja.

Fafari berusaha menjauhi benda bersinar itu dengan menukik tajam. Ternyata benda bersinar itu malah mengikutinya selama beberapa menit, sebelum akhirnya kembali ke 'pesawat induknya'. Segera peralatan listrik dalam pesawat Fafari mau bekerja kembali. Fafari berusaha mengulangi pengejarannya. Dia hanya bisa mengikutinya dari kejauhan tanpa bisa mendekatinya. Agak sulit bagi Fafari untuk memperkirakan ukuran benda bersinar aneh itu, akibat sinar menyilaukan yang dipancarkankannya. Tetapi pada layar radarnya, benda itu tampak sebesar pesawat jet Boeing 707.

Tidak lama kemudian sebuah benda bersinar lain tampak melepaskan diri dari benda aneh itu. Kali ini diarahkan ke bumi. Ketika mendarat di permukaan tanah dengan empuknya, pancaran sinarnya mampu menerangi daerah seluas 2 atau 3 Km persegi. Fafari merendahkan pesawatnya dan mengitari tempat pendaratan itu untuk menandai posisinya. Tiba-tiba saja benda tersebut menjadi gelap sama sekali. Fafari kembali ke pangkalannya. Sewaktu pesawatnya mendarat, sebuah benda kecil yang berbentuk silinder tampak mendekati dan melayang persis di atasnya.

Ternyata benda terbang yang kecil itu juga dilihat oleh orang-orang yang sedang berada di pangkalan udara. Tetapi tidak ada bekas-bekas pendaratan, ketika pagi-pagi buta suatu regu pencari berusaha melacak daerah di sekitarnya. Satu-satunya kesaksian hanyalah adanya laporan dari seorang petani yang tinggal di dekat pangkalan udara itu tentang terdengarnya suara gemuruh dan terlihatnya kilauan sinar di tengah malam.

UFO APAKAH ITU?

Sebenarnya cerita-cerita tentang benda aneh di langit sudah tersebar sejak dahulu kala, tetapi baru setelah Perang Dunia II mendapat perhatian umum. Kisahnya sendiri dimulai pada tanggal 24 Juni 1947, ketika Kenneth Arnold yang sedang terbang sendirian di dekat Rocky Mountains, Amerika Barat Laut, melaporkan adanya suatu formasi benda-benda berkilauan yang melayang di atas puncak-puncaknya. Jumlahnya sembilan buah dalam formasi rapat dengan kecepatan sekitar 1.900 Km/jam. Kenneth Arnold memakai kata-kata 'meluncur seperti piring-piring yang melintasi air'. Sejak itulah nama piring terbang menjadi populer.

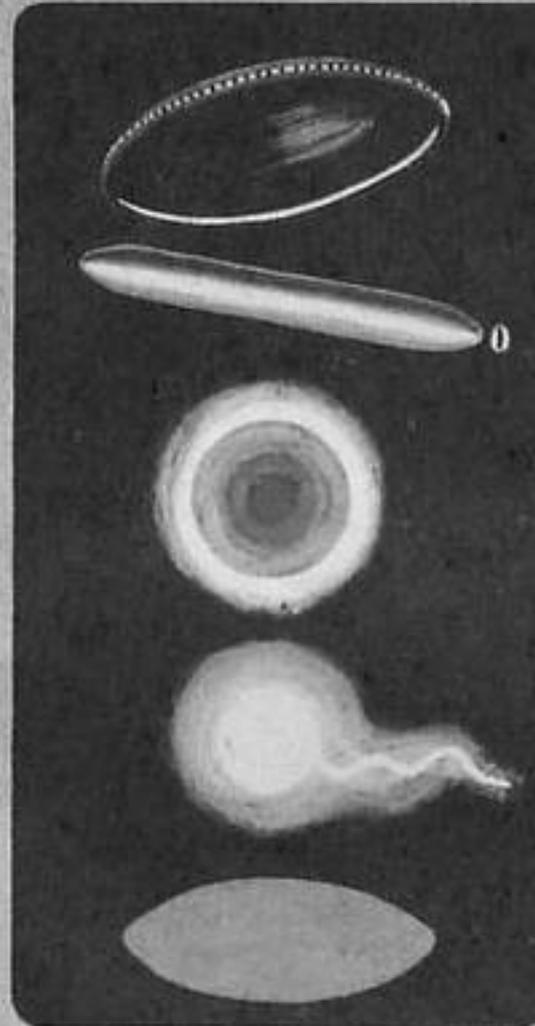
Kalangan pemerintah yang berwenang menyelidikinya lebih menyukai nama UFO (*Unidentified Flying Object*, atau Benda Terbang yang Tak dikenal) untuk menyebut segala benda-benda aneh yang tampak di langit. Memang penyelidikan tentang UFO lebih banyak menghasilkan 'ketidak-tahuan'. Satu dari lima peristiwa adanya UFO, umumnya tidak bisa dijelaskan. Sebab sulit menyebutnya sebagai sekedar suatu gejala alamiah saja, sebaliknya juga mustahil menyimpulkan UFO sebagai hasil karya manusia. Sebagai misal, piring-piring terbang yang dilihat Arnold meluncur dengan kecepatan hampir-hampir dua kali kecepatan suara. Pada waktu itu bahkan batas kecepatan suara pun belum berhasil ditembus.

Dari berbagai peristiwa terlihatnya UFO yang dilaporkan, beberapa di antaranya hanyalah halusinasi atau sekedar omong kosong. Sebagian lain memang masih benar-benar gelap yang kiranya baru bisa diketahui kelak. Suatu teori yang umum menjelaskan, UFO adalah benda-benda terbang yang berasal dari luar bumi.

Bentuk - bentuknya

Meskipun UFO lebih dikenal sebagai piring terbang, tetapi sebenarnya ada berbagai bentuk UFO yang pernah dilaporkan. Secara keseluruhan bisa dibagi-bagi menjadi 7 macam.

1. Cakram yang juga mirip-mirip piring.
2. Cerutu atau torpedo.
3. Bulatan yang menyala.
4. Bola yang bercahaya.
5. Telur.
6. Bintang dan tanda silang.
7. Seperti kabut yang tidak jelas batas-batasnya.



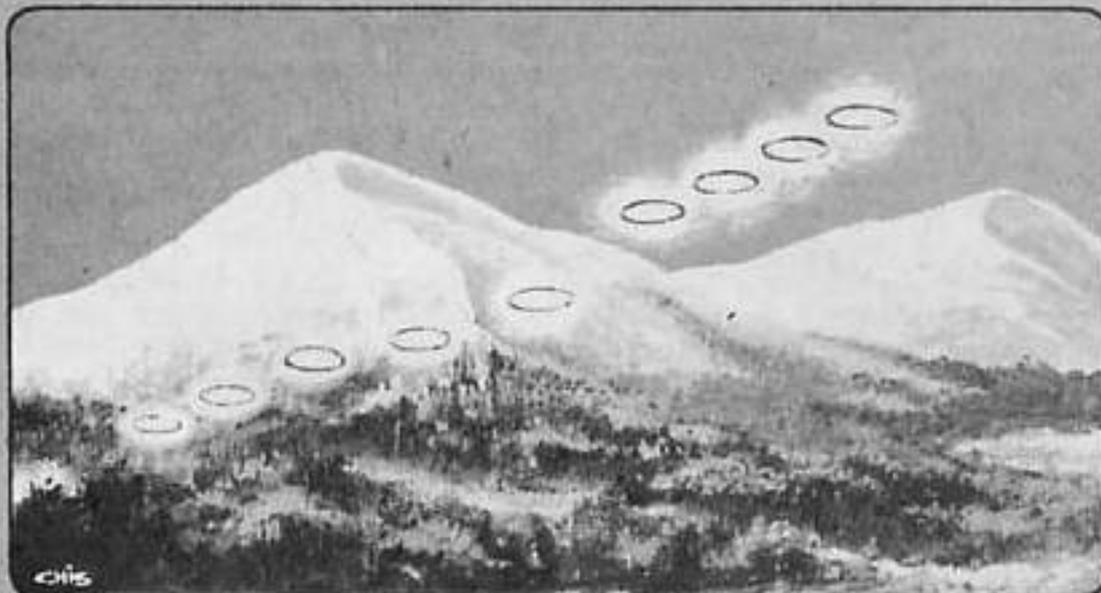
● Tentu saja dalam peristiwa terlihatnya UFO sendiri bentuk-bentuknya jauh lebih bervariasi dan aneh-aneh. Pernah seorang petani di Oregon, Amerika, mengaku melihat UFO yang bentuknya mirip kap lampu. Di puncaknya membentuk kubah dengan beberapa lobang. Foto yang dibuat petani tersebut masih diragukan keasliannya oleh para ahli.

● Bentuk yang lain mirip-mirip topi baja. Ini dilihat oleh seorang anggota polisi dan 4 saksi lainnya, ketika benda itu sedang mengawang di udara di Minnesota, Amerika, pada bulan Oktober 1965. Menurut cerita mereka, topi baja ini berubah-ubah warna beberapa kali, dari putih ke oranye dan mengeluarkan suara mendesing ketika terbang menghilang.

● Pada tahun 1971, UFO yang seperti seterika listrik terlihat dua kali di dekat Loch Ness, Scotlandia. Pada peristiwa yang kedua kalinya juga tampak 3 awakannya sedang memasukinya, sebelum benda tersebut mengangkasa.

Bentuk lain lagi adalah seperti dua piring yang ditumpuk berhadap-hadapan. Dari bagian bawah di sebelah tepinya keluar pancaran cahaya yang berkejab dan berubah-ubah warnanya. Pancaran cahaya seperti ini tidak begitu umum, sebab pada siang hari UFO biasanya berwarna keputihan atau metalik, sementara pada waktu malam akan tampak bersinar kemerahan.

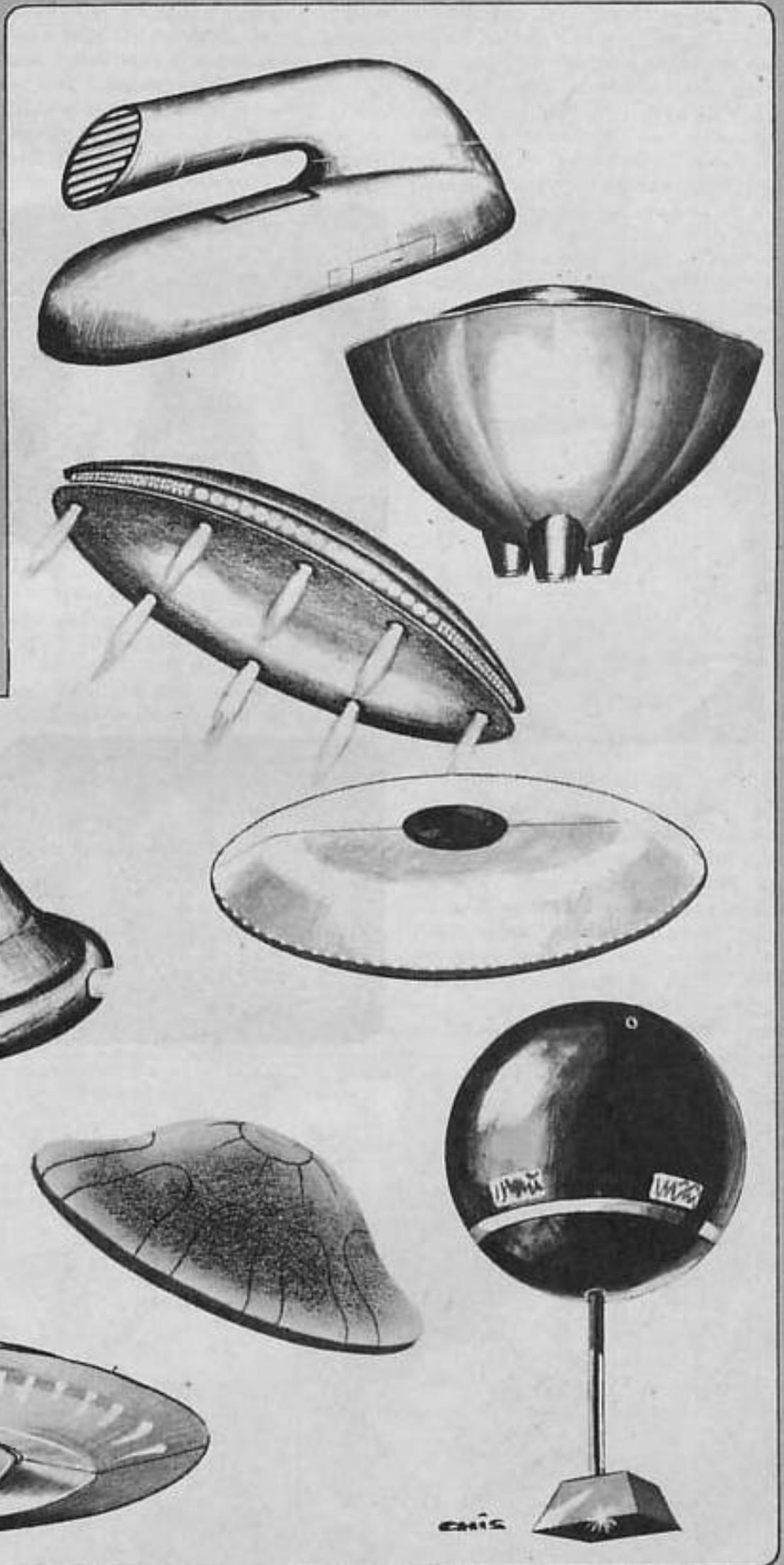
● Seseorang yang tidak mau dikenai namanya berhasil memotret UFO, yang konon besarnya dari ujung ke ujung mencapai 8 m. Bentuknya seperti ujung buah labu yang terpotong dengan 4 kaki. Ketika itu UFO aneh ini sedang melayang sekitar 50 m di atas Melbourne, Australia, pada tanggal 2 April 1966.



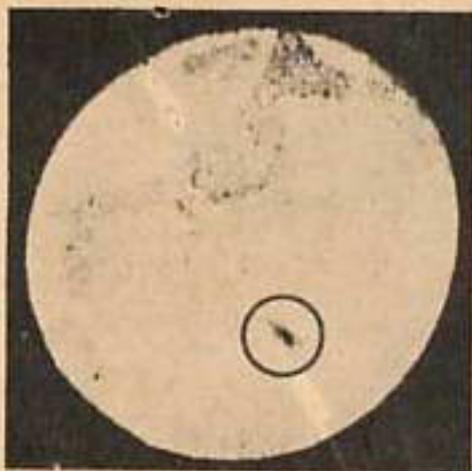
● UFO mirip kue serabi pernah dilaporkan sedang meluncur di Richmond, Virginia-Amerika. Bentuknya oval dengan panjang sekitar 30-38 m, lebar 10 m. Pinggirnya berkilau dan seakan-akan diliputi oleh sesuatu yang mirip-mirip gas atau uap. Di atasnya ada bentuk oval lain yang lebih kecil yang tidak diketahui gunanya. Mungkin ada hubungannya dengan jalan masuk udara bagi mesin yang ada dalam bentuk oval besar itu.

● Sebuah UFO berbentuk balon berkaki pernah dilihat oleh Rex Pixley di California, Amerika. Pada bagian yang mirip balon itu terdapat peralatan berbentuk segi-empat yang setiap kali memancarkan cahaya kemerahan. UFO ini 'melayang dalam angin'. Rex Pixley takjub memandang benda yang saat itu sedang mengawang 6 m persis di atasnya. Tiba-tiba UFO ini naik sampai 30 m, lalu perlahan-lahan melayang pergi.

● Di Spanyol, Raphael Jimenez dan Manuel Perez melihat sebuah piring terbang yang berkilau dan bercahaya menyilaukan sedang terbang melintasi pucuk-pucuk pohon di depan mereka. Waktu itu hari masih pagi, tahun 1969.



● Salah satu foto UFO paling kuno adalah foto yang dibuat oleh Prof. Bonilla pada tanggal 12 Agustus 1883 melalui teleskop di Observatorium Zacatecas, Meksiko. UFO yang mirip-mirip benda-benda aneh yang sering dilaporkan di Meksiko pada tahun-tahun 1880-an ini tampak sedang melintas di depan matahari. Bentuknya menyerupai gulungan benang yang hitam yang dikelilingi oleh cincin bernyala. Pada tanggal 9 Agustus tahun 1762, seorang astronom Swiss yang bernama de Rostan pernah pula melihatnya. Juga seorang astronom Swiss lainnya yang tidak diketahui namanya.



● Jean Bedet, seorang penyelidik dalam soal UFO, suatu kali menemukan sebuah foto UFO di kaca samping mobilnya. Ada keterangan yang melampiri, bahwa foto tersebut dibuat di dekat Alblosc, daerah pegunungan Vosges, Perancis, pada tanggal 23 Maret 1974 jam 11.30 malam. Pemotretnya seorang dokter yang tidak mau dikenal. Ketika itu dia sedang mengendarai mobilnya di jalanan

berpasir sehabis mengunjungi seorang pasiennya. Tetapi rupanya UFO yang mirip-mirip itu juga terlihat di desa Thillot, tidak jauh dari Alblosc. Juga tampak di desa Taverna, Swiss, yang berjarak kira-kira 300 m jauhnya. UFO ini tampaknya mempunyai 4 kaki atau mungkin hanyalah pancaran sinar yang dikeluarkannya.



● Foto UFO yang sangat aneh pernah dibuat oleh seorang remaja 14 tahun, Alan Smith. Remaja ini berhasil mengabadikan UFO yang dilihatnya pada tanggal 2 Agustus 1965 di Tulsa, Oklahoma Amerika. Dibandingkan dengan yang lain UFO ini memang sangat aneh dan tak terungkap.

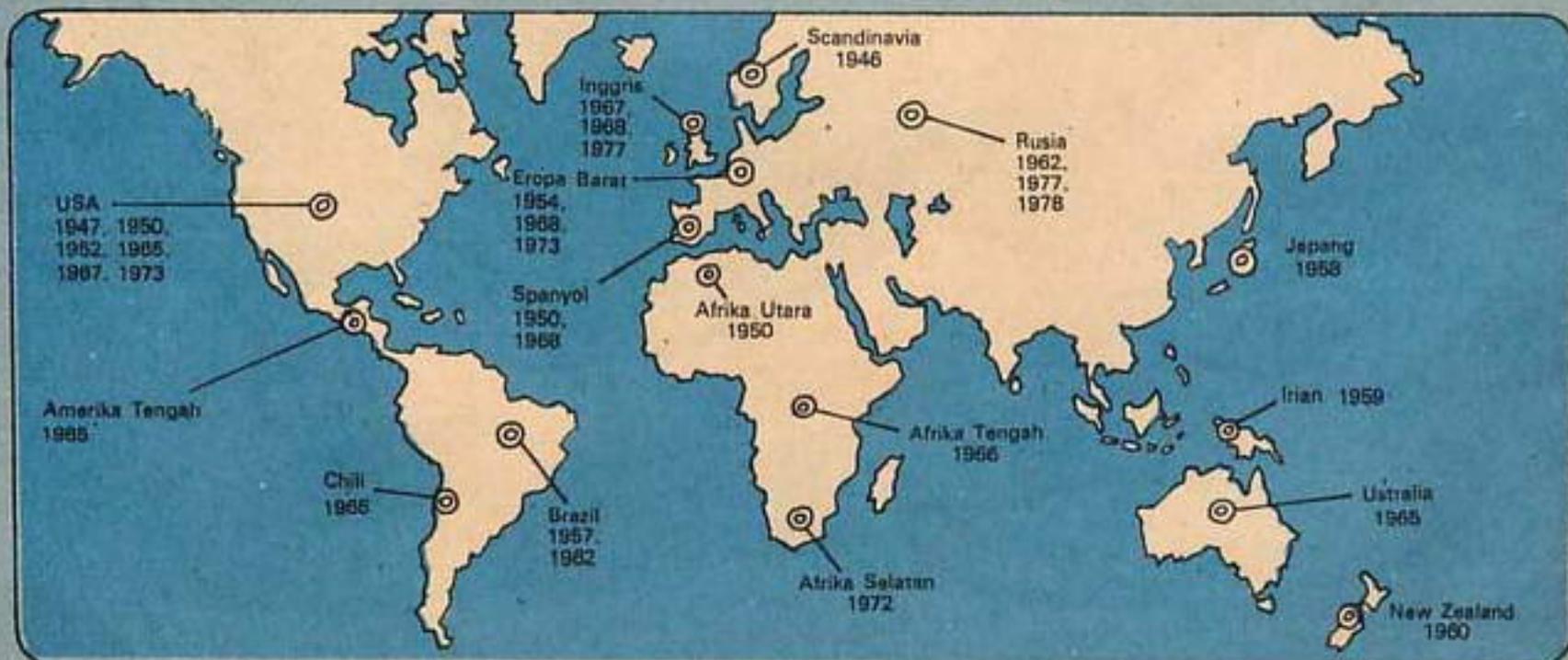


PETA KUNJUNGAN UFO

Umumnya cerita tentang peristiwa munculnya UFO sudah dibumbui dengan khayalan, sekalipun demikian tetap terkandung sesuatu yang menakjubkan. Sepertinya ada suatu saat tertentu yang disenangi, sebab kebanyakan UFO terlihat antara jam 21.00 sampai jam 22.30. Juga rupanya ada tahun-tahun sibuk dan tahun-tahun kosong. Misalnya, pada tahun 1946 di Swedia dilaporkan 1000 kali UFO terlihat. Kebanyakan berbentuk roket yang sama sekali tidak pernah tersingkapkan.

Selama 30 tahun belakangan ini paling sedikit 100.000 orang telah melaporkan munculnya UFO di muka bumi. Di Amerika sendiri, pada bulan Januari 1974 pernah diadakan penyelidikan atas saksi-mata ini, dengan hasil lebih dari 1 di antara 10 orang mengaku pernah melihat UFO.

UFO menampakkan diri hampir di seluruh bagian dunia. Diperkirakan setiap hari 40 kali UFO terlihat di tempat-tempat yang berbeda. Pada musim semi dan musim panas (Juli) jumlah tersebut bisa berlipat-ganda, bahkan kadang-kadang suatu tempat yang sama sekali belum pernah mendengar tentang UFO juga mendapat kunjungan. Di sini tergambar peta tempat dan tahun 'kunjungan' UFO dari tahun 1946-1978.





SERBUAN UFO

● Tahun 1952 termasuk tahun sibuk bagi UFO. Setahun itu terlihat 1.500 kali UFO menampakkan diri. Di antaranya 300 peristiwa ternyata tidak terungkap. Salah satu yang paling menonjol adalah *Washington Invasion* (Penyerbuan atas Washington) pada tanggal 19 dan 26 Juli 1952 jam 22.00.

Ketika itu penduduk Washington terkejut menyaksikan 5 bulatan cahaya yang aneh menggantung di atas Gedung Putih, bahkan di atas kota dan sekitarnya. Seminggu kemudian keanehan tersebut berulang dengan jumlah yang lebih banyak. Ada 6 sampai 15 bulatan cahaya yang bergerak cepat sekali melebihi kecepatan pesawat biasa. Angkatan Udara mengirim dua pesawat pencegat F94 untuk menyelidiki, tetapi tanpa hasil.

Setelah keduanya kembali ke pangkalan, sebuah pesawat lain lepas-landas mencoba-coba. Kali ini pilotnya melaporkan bahwa pesawatnya diham-piri oleh sekumpulan bulatan cahaya yang besar dan berwarna biru-keputihan. Ketika dia mendekat, kumpulan cahaya itu lalu membentuk cincin di sekeliling pesawatnya dan menemaninya selama 15 detik sebelum akhirnya bergerak perlahan dan menghilang.

● Pada bulan Oktober (tanggalnya kurang pasti, tetapi masih dalam tahun itu juga, 1952) kembali UFO tampak. Kali ini di Pelabuhan Udara Marseilles, Perancis.

Gabriel Cachinard sedang duduk-duduk di dekat hanggar, ketika dia melihat sekilas sinar yang menghampiri dari arah kiri dengan kecepatan di atas 200 Km/jam. Sinar tersebut cukup rendah pada permukaan landasan dan tidak mengeluarkan suara, lalu tiba-tiba saja berhenti tanpa mengurangi kecepatannya. Gabriel mendekatinya. Dalam keremangan cahaya yang berasal dari hanggar pada jam

02.00, UFO tersebut tampak sekitar 5 m panjangnya dan 1 m tingginya. Dari 'jendela' selebar 30 Cm keluar sinar keputihan yang berubah dari kehijauan menjadi kabiruan. Sewaktu jaraknya tinggal 50 m, Gabriel melihat bunga-bunga api terpancar dari sebelah bahwa pada salah satu ujungnya. Terdengar desisan lembut saat UFO tersebut mengudara dan lenyap dalam beberapa detik.

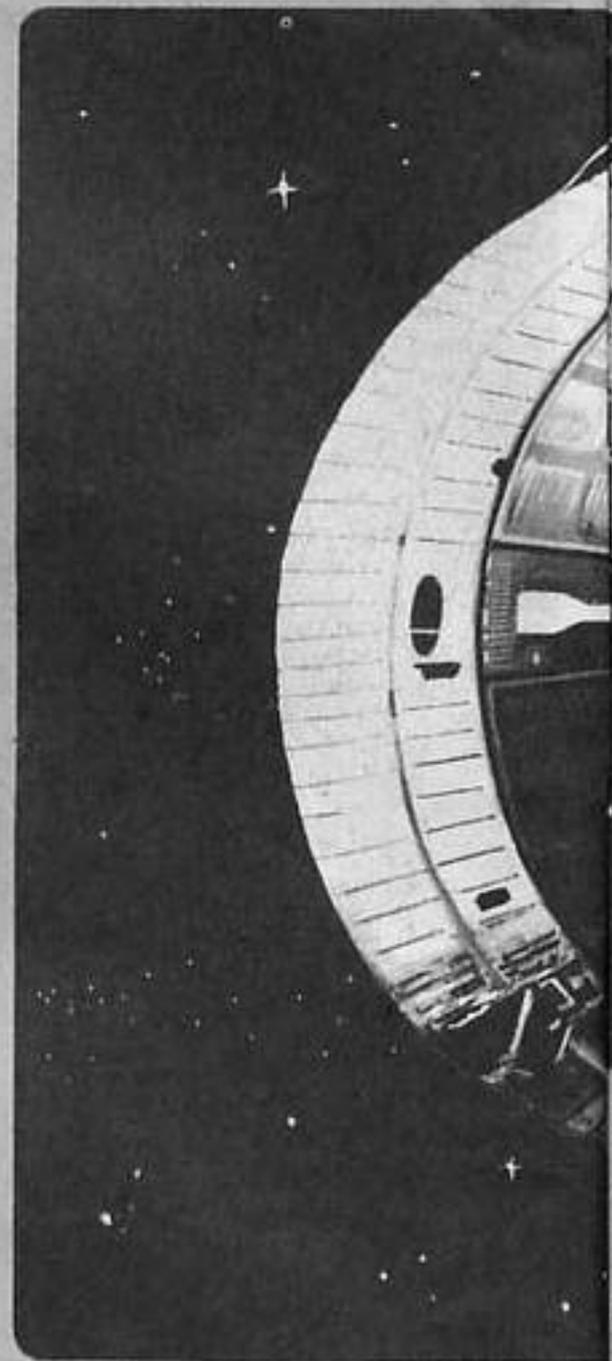
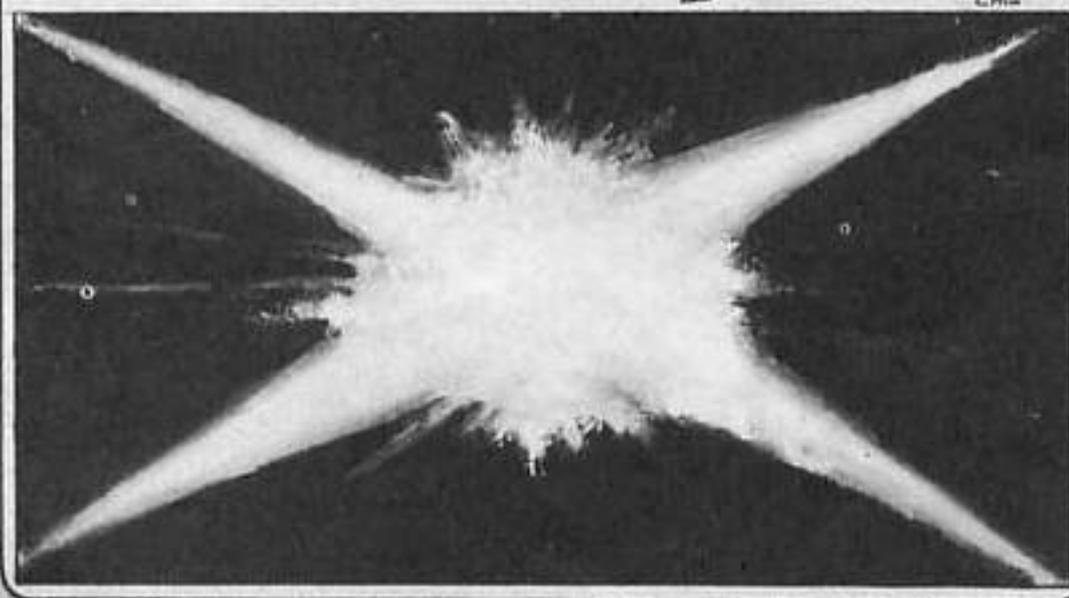
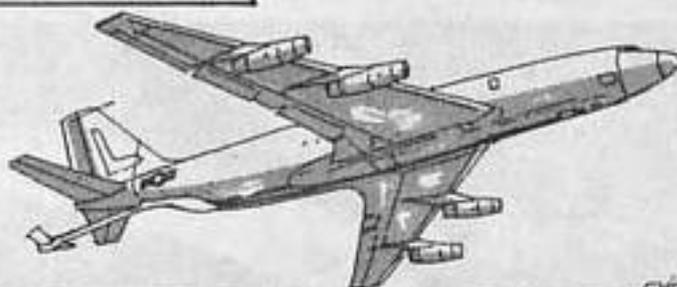


● Sebuah pengalaman yang cukup menjengkelkan pernah dialami oleh awak sebuah jet AU Amerika RB 47, pada tanggal 17 Juni tahun 1957. Keenam awak tersebut sedang terbang di atas Mississippi ketika mereka merasa dibuntuti oleh sebuah UFO. Mereka berusaha mengecoh UFO di belakang mereka dengan menggunakan peralatan listrik yang rumit dalam jet RB 47 itu, tetapi sampai menempuh jarak 1.100 Km, dari Mississippi lewat Louisiana dan Texas ke Oklahoma, UFO tersebut tetap di belakang mereka. Seakan UFO ini mengajak bermain petak-umpet dengan memperlihatkan diri pada suatu saat kemudian bersembunyi pada saat lain, malah UFO ini juga menggoda dengan cara lenyap dari layar radar yang ada di pesawat maupun di pangkalan yang mencoba melacaknya, dan beberapa saat kemudian muncul lagi. Kemampuan 'lenyap' dari layar radar seperti ini sepertinya mustahil, kecuali mungkin UFO keluar-masuk alam-ruya ini bagaikan sebuah batu yang melenting-lenting di atas permukaan kolam.

● Menyimpang dari 'kebiasaan', pada tahun 1967 UFO muncul di musim gugur. Seorang anggota Komando Maritim Kanada melihat UFO yang memancarkan sinar warna-warni sedang melayang di atas Atlantik Utara ke arah laut diiringi suara siulan. Segera sebuah regu pencari memeriksa lokasinya tanpa menemukan bekas-bekas reruntuhan yang mengampung di air, bahkan ketika laut di sekitarnya diselami juga tidak ditemukan peralatan yang rusak atau semacamnya.

● Suatu bentuk UFO yang jarang terlihat kali ini muncul di Hatherleigh, Devon, Inggris, pada tanggal 24 Oktober 1967. Jam 04.00 hari itu dua orang anggota polisi, Roger Willey dan Clifford Waycott sedang berpatroli dalam mobil. Tiba-tiba mereka melihat sebuah tanda silang yang memancarkan sinar berkedip-kedip di langit. Mobil diarahkan ke sana, tetapi tanda silang tersebut menjauh tanpa membuat suara. Mereka memburunya melalui jalan-jalan kecil yang bisa dilalui mobil. Rupanya tanda silang itu menambah kecepatannya, dan akhirnya melintas di atas tanah perladangan, sehingga kedua polisi tersebut menyerah.

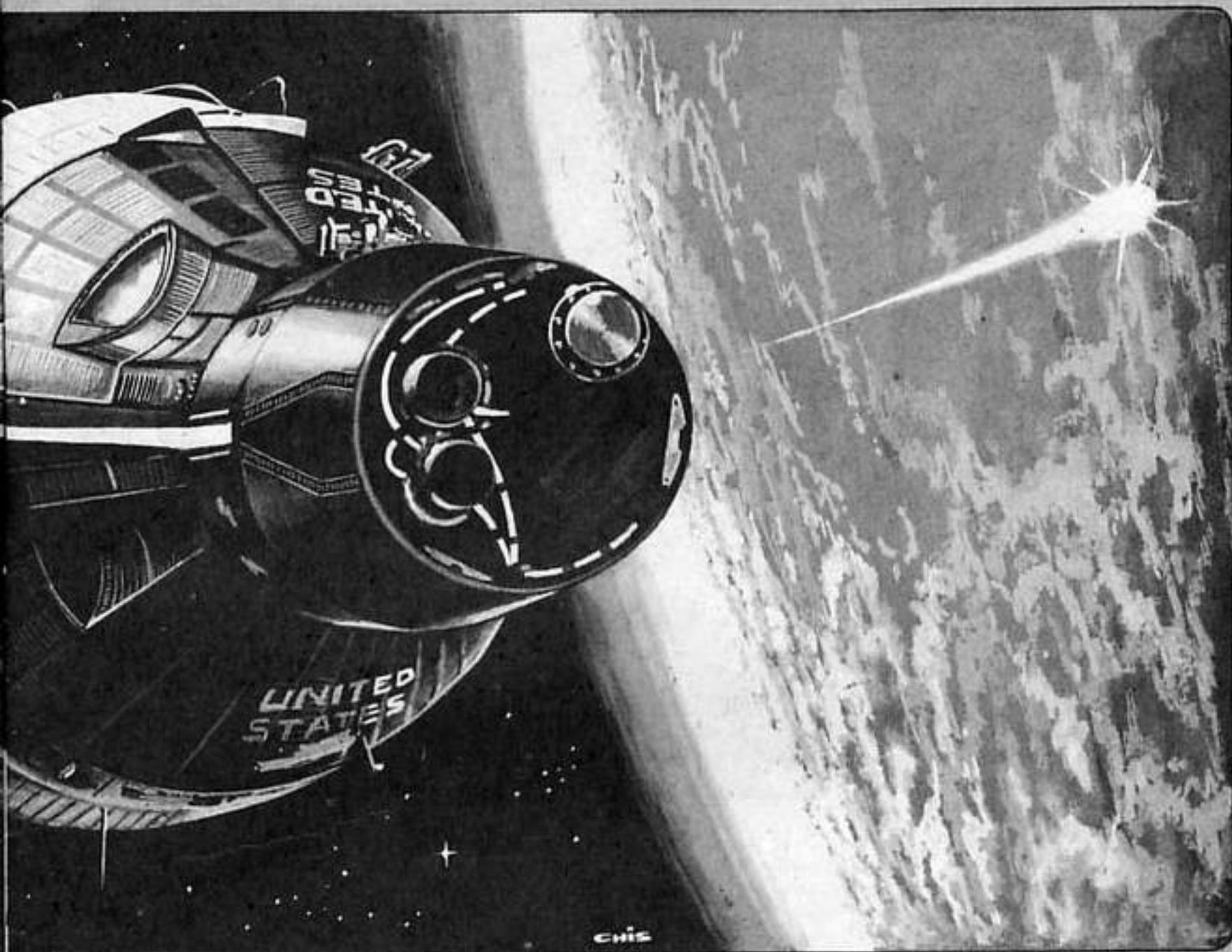
Lucunya begitu peristiwa itu muncul di surat kabar, segera bertubi-tubi masuk laporan tentang UFO yang berbentuk tanda silang dari mana-mana. Rupanya dulu itu dianggap sebagai sebuah pesawat tanker (lihat gambar kecil) yang dikelilingi pesawat yang lebih kecil dalam latihan pengisian bahan bakar di udara. Departemen Pertahanan Inggris mengakui, bahwa daerah di sekitar situ memang biasanya dipakai untuk latihan pengisian bahan bakar di udara, tetapi latihan tersebut sudah selesai pada jam 21.00. Berarti lama sebelumnya, sehingga kemungkinan ini tampaknya mustahil. Dugaan lain, yaitu kedua polisi itu sebenarnya mengejar planet Venus yang memang bersinar terang pada jam-jam tersebut. Namun dugaan ini toh tidak sanggup menguraikan misteri tanda silang aneh itu.



Di ruang Angkasa

Sementara itu banyak juga anggapan bahwa UFO paling jelas kalau dilihat dari ruang angkasa. Memang selama ini ada beberapa laporan tentang munculnya benda-benda aneh atau pancaran cahaya di ruang angkasa, tetapi semuanya juga belum pasti. Lagipula jendela kapsul ruang angkasa begitu kecilnya, di samping itu pilotnya sendiri kerap kali tidak sanggup menggambarkan detail tentang benda aneh yang mereka lihat. Di sini ditampilkan beberapa contoh peristiwa yang pernah dialami oleh astronot Amerika Serikat.

● Pada misi Gemini 4 James McDivitt, yang sedang berada pada orbit ke 20 bulan Juni tahun 1965, merasa melihat sebuah UFO yang jauhnya sekitar 15 Km dari kapsulnya. Ketika itu co-pilot Ed White sedang tidur. UFO ini mempunyai 'tangan-tangan' yang besar yang seakan-



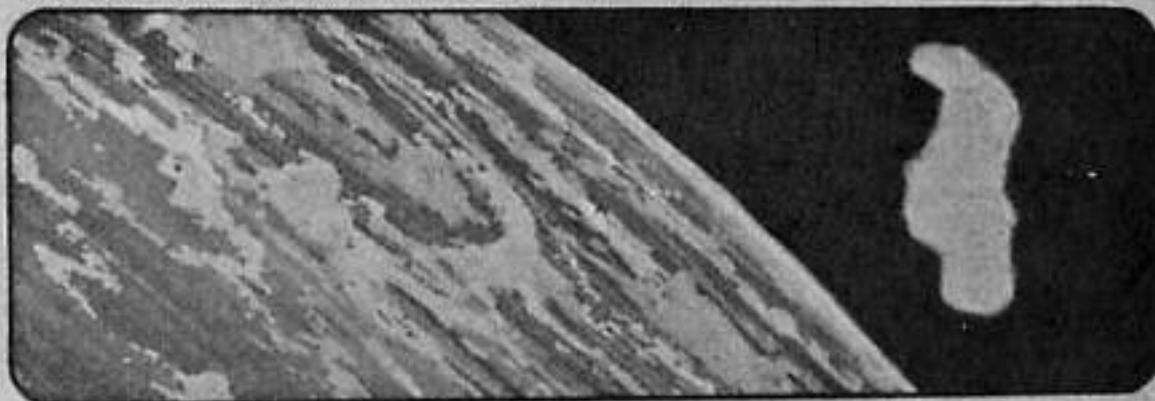
akan menjulur keluar dari badannya'. McDivitt sempat memotretnya sebelum UFO tersebut lenyap, tetapi ketika filemnya diproses, dia sama sekali tidak menemukan gambarnya.

Beberapa hari kemudian sebuah foto muncul dalam surat kabar yang dikatakan sebagai 'UFO yang dilihat McDivitt'. Bentuknya mirip telur yang berekor. McDivitt tidak mengakui foto tersebut sebagai fotonya yang telah 'hilang'. Sementara itu dari NASA keluar pernyataan bahwa apa yang dilihat oleh McDivitt tidak lain dan tidak bukan hanyalah pantulan sebuah gerendel jendela yang terlihat melalui kaca yang sudah buram. Dugaan lain lagi menyebutkan itu sebagai kaca yang sudah buram. Dugaan lain lagi menyebutkan itu sebagai roket pendorong Titan 2 yang sudah dilepas oleh Gemini 4 dan saat itu berada pada orbit yang berdekatan. Tetapi yang pasti, tidak ada seorang pun yang sungguh-sungguh tahu apa sebenarnya yang telah dilihat oleh McDivitt.

● Astronot pertama yang menginjakkan kakinya di bulan, Neil Armstrong, pernah juga menyaksikan UFO bersama teman-temannya. UFO ini terbang searah dengan roket Apollo 11 yang mereka tumpangi, ketika mereka sedang berada di orbit bumi pada bulan Juli 1969. Sayangnya jaraknya sangat jauh, sehingga sulit untuk digambarkan dengan jelas. Tetapi kalau dilihat melalui sebuah teleskop kecil menyerupai sebuah silinder yang terbalik-balik. Kalau fokusnya benar-benar

tepat, akan kelihatan seperti bentuk huruf L. Menurut Neil Armstrong, UFO ini mirip sebuah tas tangan yang terbuka kancingnya.

Pada mulanya mereka mengira itu adalah roket pendorong S1V-B yang sudah dilepaskan, tetapi penjelasan dari stasiun kontrol di bumi mengatakan lain. Roket S1V-B berada 10.000 Km jauhnya dari tempat mereka. Seorang peneliti soal-soal UFO menganggap itu mungkin sebuah potongan materi yang tersekat sesuatu.



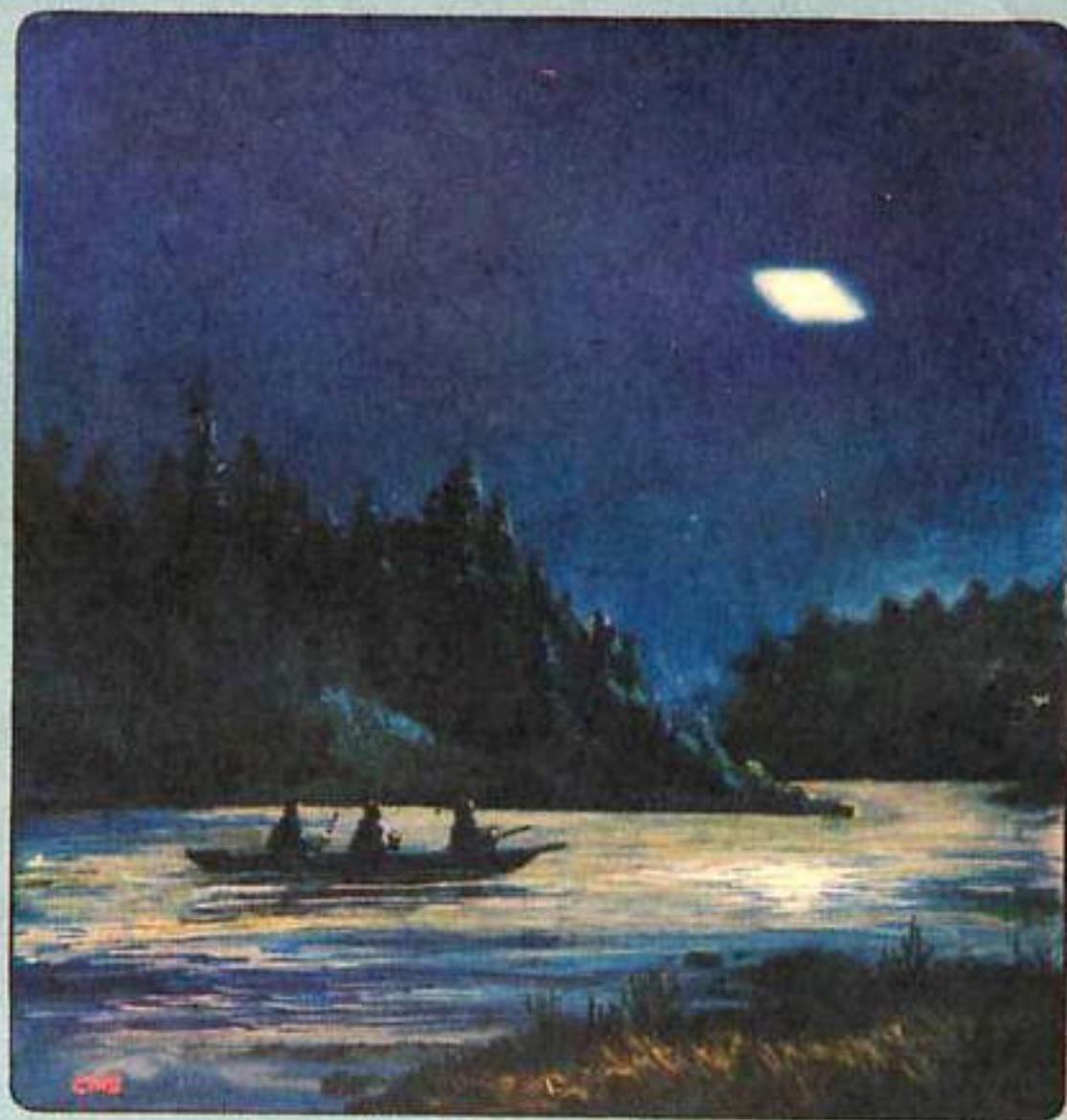
● Ternyata di ruang angkasa pun UFO tetapih berupa sebuah misteri yang belum terungkap. Para awak Apollo 12 juga melaporkan adanya benda bersinar yang menyertai mereka, sebelum benda itu lenyap dengan kecepatan tinggi; kesimpulan yang bisa ditarik hanyalah bahwa itu adalah UFO. Seperti yang kerap tampak di dekat bumi, selalu dibutuhkan adanya penelitian dan penyelidikan yang seksama atas seluruh peristiwa munculnya UFO, sebelum diperoleh suatu kesimpulan yang dapat diandalkan. Dan memang begitu UFO mendapat perhatian umum, sejak peristiwa yang dialami Kenneth Arnold di Rocky Mountains tanggal 24 Juni 1947, mulai dipertanyakan apakah munculnya UFO baru pada abad 20. Konon malah sudah muncul sejak abad ke 16 sebelum Masehi!

Sejak tahun 1254.

Rupanya peristiwa munculnya benda-benda aneh di langit sudah dimulai pada abad-abad belasan. Hanya saja pada waktu itu hambatan utama adalah kemampuan menulis dan membaca yang hanya dikuasai oleh kalangan tertentu. Karena itu kebanyakan tidak diabadikan dalam suatu catatan tertulis. Kalau sekarang ini bisa didapatkan sedikit catatan tentang itu, pada umumnya berasal dari kalangan biara yang sejak dahulu kala sudah terkenal sebagai tempat untuk menuntut ilmu.

● Pada tanggal 1 Januari 1254 di atas Gereja Santo Albanus, di Hertfordshire, Inggris, yang sekaligus merupakan sebuah biara, muncul sebuah pesawat warna-warni yang sangat misterius. Para biarawan di situ sempat menyaksikannya dan mengabadikannya dalam suatu catatan tertulis. Selanjutnya puluhan tahun berlalu tanpa ada kelanjutannya. Baru pada tahun 1290 muncul lagi sebuah benda terbang yang aneh, tetapi kali ini di atas Pertapaan Bylandar, Yorkshire, Inggris. Tentu saja segala kegiatan yang sedang berlangsung di situ segera terhenti, manakala sebuah UFO yang berbentuk cakram besar keperakan melayang perlahan sebelum lenyap.

● Benua Amerika, tepatnya di kota Boston yang waktu itu masih menjadi Koloni Inggris, dikunjungi UFO pada bulan Maret 1639. Peristiwa ini tercatat dalam jurnal di jaman Gubernur John Winthrop. Seorang warga Gereja terhormat yang berpembawaan tenang dan tidak ceroboh pada jam 22.00 hari itu sedang naik sampan bersama kedua temannya. Tiba-tiba sebuah cahaya yang berbentuk persegi-empat atau malah bujur-



sangkar muncul di atas sampan mereka. Besarnya sekitar 3 m.

Warga Gereja tersebut, James Everell, memperhatikan cahaya yang mulanya diam saja itu lalu bergerak cepat ke arah Charlestown di atas sungai Charles. Tidak lama kemudian muncul lagi di atas mereka. Pendeknya cahaya itu selama 2 atau 3 jam melakukan pertunjukan zig-zag, lenyap dan muncul kembali, diam di tempat, sepertinya main petak-umpet. Ketiganya sangat ketakutan, sehingga hanya bisa berbaring rata pada sampan mereka tanpa sanggup mendayung. Tetapi anehnya setelah semuanya usai, mereka baru menyadari bahwa sampan mereka telah menempuh jarak yang luar biasa jauhnya melawan arus sungai. Rupanya cahaya aneh itulah yang 'mendorong'-nya.

● Lima tahun kemudian kembali kota pelabuhan Boston dikunjungi. Tanggal 18 Januari 1654 orang-orang di dekat pelabuhan pada jam 20.00 menyaksikan sebuah bulatan bercahaya sebesar bulan purnama di timur laut arah ke kaki langit. Beberapa saat kemudian muncul bulatan bercahaya kedua yang mendekati yang pertama tadi dari arah timur. Lalu keduanya bermain kejar-kejaran saling mendekati dan menjauh, sambil sekali-kali me-

mancarkan bunga api dan kilatan sinar, sampai keduanya lenyap ditelan perbukitan Pulau Noddie.

● Selanjutnya pada tanggal 15 Agustus 1663, kini ganti Uni Soviet yang dikunjungi. Waktu itu tengah hari yang bersih tanpa awan, suatu kobaran api muncul di atas Danau Robozer, Moskow. Daerah sekitarnya seluas kira-kira 150 m persegi menjadi terang, dan baru lenyap setelah satu jam. Sesaat kemudian muncul lagi selama 10 menit pada posisi di atasnya. Lalu menghilang dan kemudian muncul lagi beberapa saat setelahnya. Kobaran api tersebut disertai suara gemuruh dan panas yang menyengat, sehingga membuat takut para penonton di atas sampan-sampan yang mau mendekati tempat itu. Ikan-ikan banyak sekali yang mati dan daerah sekitarnya dilapisi oleh sesuatu yang kemerahan mirip karat.

Sampai abad ke 18 laporan tentang UFO memang masih bisa dihitung dengan jari. Lagipula penyebaran peristiwanya pada masyarakat luas tidaklah secepat setelah surat kabar mulai memasuki pasaran pada abad ke 18 itu. Setelah itu corak laporannya menjadi bertambah jelas, sampai ke jam-jamnya serta detil peristiwanya.

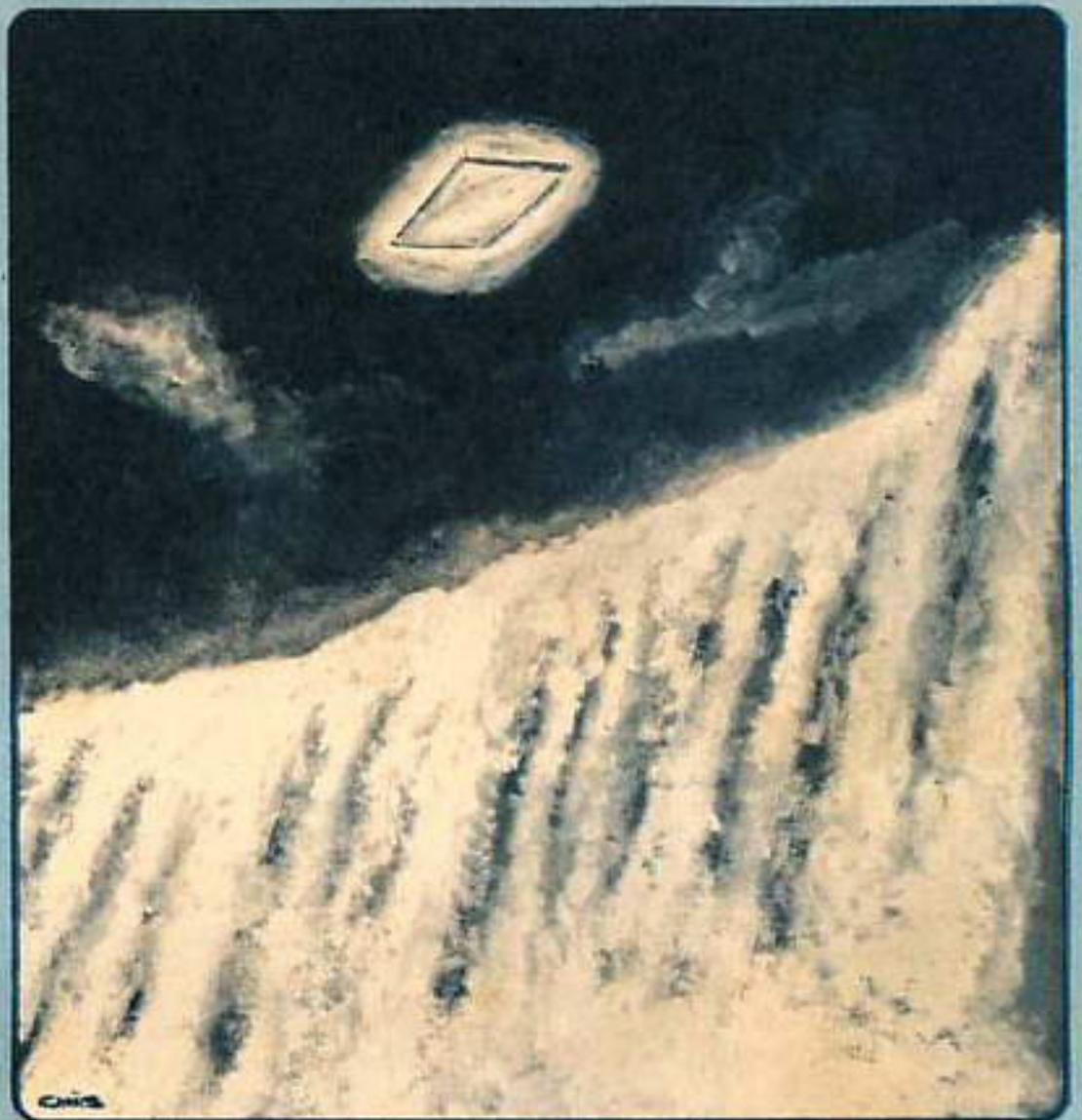
- Lord Beauchamp pada tanggal 11 Desember 1741 jam 21.45, melihat sebuah bola oval seperti terbuat dari api. Agak kecil memang, tetapi bagi penduduk London peristiwa ini sangat menarik perhatian. UFO tersebut terbang pada ketinggian 800 m menuju ke timur, meninggalkan bekas berupa asap yang panjang dan kemerahan serupa ekor, sampai akhirnya lenyap di kejauhan.

- Bulan Maret tanggal 19 tahun 1748 jam 19.45 kembali kota London dikunjungi Hans Sloane menyaksikan sebuah cahaya yang menyilaukan berwarna biru-keputihan menemukik ke arah barat. Setengah menit kemudian cahaya berekor kuning-kemerahan itu lenyap.

- Di dekat Bukit Putney berhadapan dengan lembah Contoocook, Amerika, UFO yang menyerupai bola mengikuti seorang laki-laki muda yang sedang berjalan pulang ke rumahnya menjelang pagi. Kalau dia berhenti dan menengok, bola-bola tersebut juga berhenti pada jarak kira-kira 16 m di belakangnya. Anehnya laki-laki muda ini baru memberitahunya kepada orang lain setelah 50 tahun berlalu, yaitu pada tahun 1870.

- Sebuah cerita tentang UFO yang menggelikan pernah pula ditulis dalam *Dallas Morning News* pada tanggal 19 April 1897. Saat itu pesawat ruang angkasa sudah menjadi bahan pembicaraan yang ramai, sehingga munculnya cerita tersebut tidaklah begitu aneh. Konon pesawat tersebut yang sedang terbang rendah melintasi kota Aurora, Texas, menabrak kincir angin kepunyaan Hakim Procter, sehingga hancur berkeping-keping. Mayat pilotnya sulit dikenali lagi, tetapi bisa disimpulkan bukan seorang manusia bumi. Mungkin orang Mars. Malah juga diberitakan bahwa penguburannya akan dilangsungkan esok siang. Namun dari pemberitaan ini bisa diperkirakan tanggal terjadinya. Bukan pada tanggal 19 April seperti yang diberitakan, tetapi lebih kemudian.

- Perancis kabagian kunjungan UFO pada abad 18. Hari itu tanggal 7 September 1820, beberapa piring terbang melintasi kota Embrun dalam sebuah formasi yang menarik. Sementara berada di atas kota, piring-piring yang aneh itu memutar haluan dan membelok 90 derajat tanpa sedikit pun mengubah formasinya.



- Masih dalam abad 19 sebuah UFO rupanya sedang 'bertamasya' di atas Jeram Niagara, Amerika. Tahun 1833 tanggal 13 September, sebuah benda persegi empat yang bercahaya kemilau menjadi tontonan masyarakat ketika sedang mengawang di atas Jeram yang termasuk salah satu yang sangat luar biasa itu. Tontonan ini berlangsung 1 jam sebelum akhirnya lenyap tanpa bekas.

Dari cerita-cerita tersebut, kalau disimpulkan, UFO tidak lain daripada sebutan bagi segala benda aneh yang terlihat di langit yang tidak dikenal identitasnya. Sekalipun sangat memikat, tetapi akibat adanya ketidak-tahuan itu, UFO memusingkan para penguasa dan ilmuwan pada waktu itu (atau sampai sekarang malah!).

- Pernah kalangan penguasa di Inggris ribut, karena pada tahun-tahun 1910-an udara Inggris terus-menerus dikotori oleh pesawat-pesawat Zeppelin milik Kekaisaran Jerman. Protes dilancarkan kepada Kaisar, sehingga Kaisar secara pribadi memerintahkan mengadakan suatu pemeriksaan atas semua pesawat Zeppelin yang ada. Ternyata tidak ada satu pun yang meninggalkan kandangnya dan mengembara sampai di udara Inggris.

Penyelidikan.

Mau tak mau UFO merangsang minat manusia (bumi) untuk menyelidiki dan meneliti segala laporan yang pernah terdengar dan menjadi buah bibir. Terutama Angkatan Udara AS yang merasa 'daerah' kekuasaannya diserobot, menganggap UFO sebagai tanda-tanda dan gejala yang patut mendapat perhatian serius. Dan memang secara resmi Angkatan Udara Amerika menyponsori suatu proyek penyelidikan dan penelitian terhadap UFO pada tahun 1947. Proyek ini dinamakan *Project Sign*, tetapi dua tahun kemudian namanya diganti menjadi *Project Grudge* (*grudge* berarti rasa hati yang penasaran, iri atau dendam). Pada tahun 1952 proyek ini berganti nama lagi menjadi *Project Blue Book* sampai tahun 1969. Tujuan utama proyek tersebut tentu saja adalah mengamankan udara dan bumi Amerika dari 'gangguan' UFO.

Setelah lebih dari 20 tahun proyek itu berjalan, yaitu pada tahun 1969 telah berhasil diselidiki 40.000 peristiwa munculnya UFO di bumi. Kebanyakan rasanya bisa dijelaskan, sebagian baru bisa diperkirakan, sedang sebagian lain masih gelap sama sekali. Melihat hasil yang demikian ini kembali Angkatan Udara AS meng-

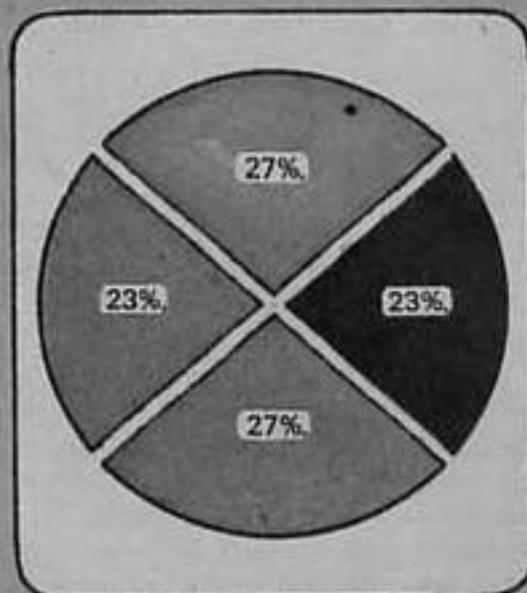
adakan pembahasan khusus atas seluruh laporan yang telah terkumpul untuk meninjau kelanjutan Proyek yang cukup mahal biaya ini. Kelompok pembahas ini dikepalai oleh Dr. Edward Condon. Kali ini alasan yang dikeluarkan adalah: apakah kelanjutan Proyek tersebut berguna bagi 'kepentingan ilmiah'.

Tetapi laporan dari kelompok pembahas di bawah Dr. Condon ini rupanya kurang menyajikan kepuasan di kalangan Angkatan Udara AS. Dr. Condon dan kawan-kawan sedikit melontarkan kritik, bahwa penyelidikan atas UFO janganlah semata-mata menekankan pada hasil nyata dan cepat. Sebab kelangsungan penyelidikan atas UFO tidak cukup diukur dengan hasil yang telah dicapai sampai sejauh itu. Akhirnya toh proyek tersebut ditutup pada tahun 1969 berdasarkan anggapan bahwa tidak berguna lagi untuk dilanjutkan.

Namun UFO tetap saja berdatangan dan kali ini malah seperti melanda bumi, sehingga mau tak mau Angkatan Udara Amerika membuka kembali 'Buku Biru'-nya secara diam-diam. Nama baru diciptakan: *Project Old Blue Moon*. Dan kiranya tujuan proyek ini tidak lagi terbatas pada alasan keamanan, tetapi yang paling utama justru kepentingan ilmiah dan berbagai kepentingan lainnya.

Menurut penyelidikan dalam 'Buku Biru' AU Amerika, munculnya UFO sejak 1963 sampai 1967 bisa digolong-golongkan ke dalam 4 macam.

- Pertama, tidak lain hanyalah meteor, satelit buatan dan benda-benda ruang angkasa lainnya yang kebetulan di dekat bumi. Ini meliputi 23%.
- Yang kedua, hanyalah pesawat terbang atau pun balon (sebanyak 27%).
- Yang ketiga (27%) adalah bintang, planet atau obyek ilmu perbintangan lainnya.
- Baru yang keempat yang (sebanyak 23%) adalah benar-benar UFO yang tidak bisa dijelaskan.



Tipuan foto

Dari ke-23% yang tidak bisa dijelaskan itu, masih ada beberapa kemungkinan lagi. Banyak di antaranya yang lebih condong untuk disebut sebagai isapan jempol belaka. Terkadang kisah-kisah tentang UFO juga didukung oleh foto. Tetapi para ahli juga menyadari bahwa tipuan foto cukup mudah menghasilkan sebuah foto yang menarik. Sebenarnya ada beberapa petunjuk untuk mengenali, apakah suatu foto merupakan hasil tipuan atau tidak. Antara lain membandingkan UFO dengan latar belakangnya, menilai sudut pengambilannya, terang-gelapnya, jelas-tidaknya dan juga kemiripan-kemiripannya dengan benda-benda yang sudah dikenal. Di sini ditampilkan beberapa foto yang pada umumnya diragukan keasliannya oleh para ahli.

- Sebuah foto UFO yang sedang mengawang di atas padang pasir dekat California pernah dibuat oleh George Adamski. Pada tanggal 20 November 1952 itu dia mengaku bertemu dan malah juga bercakap-cakap dengan awak UFO itu, yang konon berasal dari Venus. Pertemuan itu masih dilanjutkan dengan pertemuan-pertemuan berikutnya dan pada kesempatan itulah Adamski juga diperkenalkan dengan awak UFO yang berasal dari Mars dan Saturnus. Tetapi foto buatan Adamski diragukan keasliannya, setelah pada tahun 1976 ditemukan sebuah tutup pendingin air model kuno yang mirip-mirip dengan UFO dalam foto tersebut.



- Seorang bernama Paul Villa mengaku menerima sebuah pesan khusus dari ruang angkasa pada tanggal 16 Juni 1963. Kisahnya sangat menarik, karena menurut Paul Villa, makhluk-makhluk ruang angkasa itu secara khusus menghubunginya setelah mereka berhasil menyingkap bagaimana cara kerja radio di bumi dan jaringan teleponnya. Paul dimin-



ta untuk menjadi petugas "Humas" mereka. Juga kalau dia mau datang ke suatu tempat yang jaraknya sekitar 13 Km dari Albuquerque, New Meksiko pada jam 14.00 hari itu juga, dia akan dapat memotret pesawat ruang angkasa mereka sewaktu mendarat.

Paul datang ke tempat itu dan berhasil mengambil 7 gambar. Foto di sini adalah satu di antaranya. Lalu setelah piring terbang tersebut mendarat, Paul berhasil mengobrol dengan mereka selama 1½ jam. Mereka mirip manusia bumi, ada laki-laki wanitanya. Tetapi mereka kelihatan sudah jauh lebih maju dan mempunyai wajah yang 'cakep' sekali. Konon mereka bertamasya dengan pesawat yang berkecepatan melebihi kecepatan cahaya, sehingga untuk menempuh perjalanan dari tempat tinggal mereka ke galaksi lain hanya dibutuhkan waktu yang singkat. Mereka menghubungi Paul Villa untuk memperkenalkan diri kepada manusia bumi, tetapi pengenalan ini dilaksanakan secara bertahap agar manusia bumi sudah mulai terbiasa dengan adanya kehidupan di luar bumi. Namun foto-bikinan Paul Villa ini menurut para ahli hanyalah hasil tipuan foto.

Melihat Info

Dengan menyandang nama UFO, sebenarnya benda-benda terbang yang tampak di langit memang benar-benar tidak diketahui dengan jelas. Kalau sekali berhasil disingkap, namanya bukan lagi UFO melainkan INFO (*Identified Flying Object*).

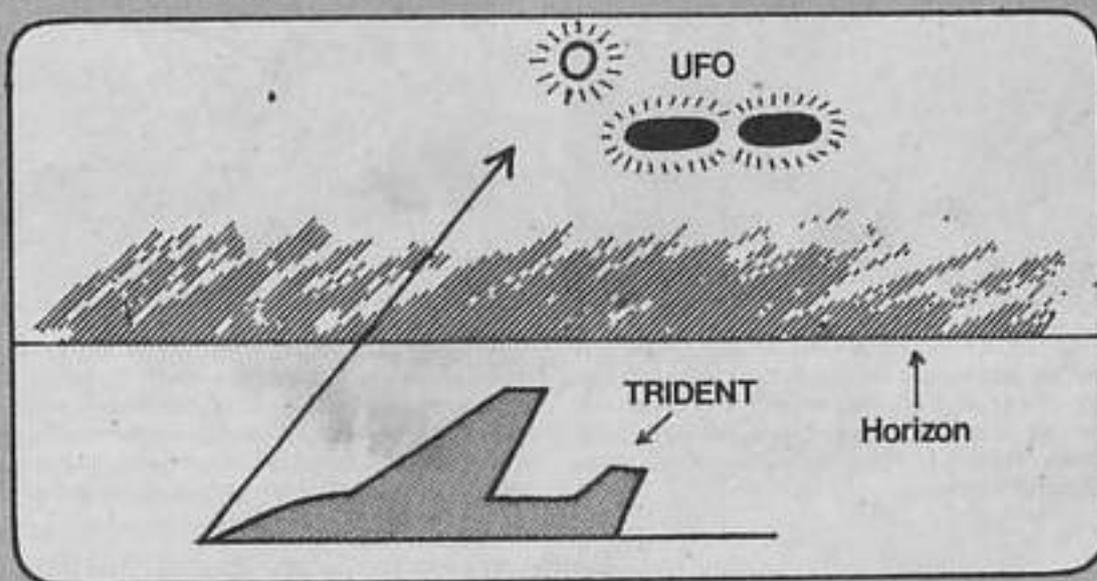
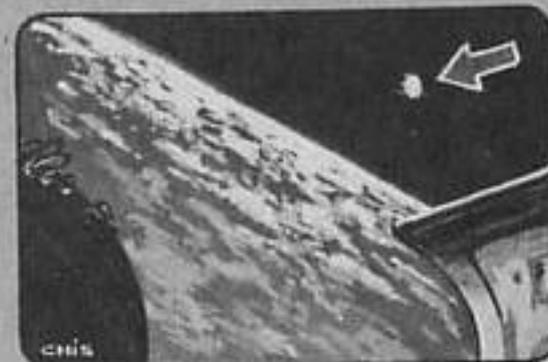
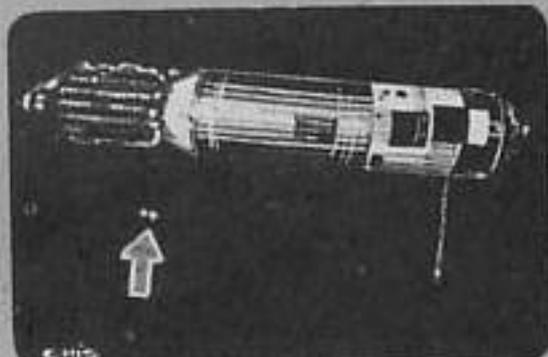
● Salah satunya pernah dialami oleh para awak dan penumpang pesawat Trident 2 milik Maskapai Penerbangan Inggris. Ketika pesawat tersebut sedang terbang di sebelah selatan Lisabon, Portugal, pada tanggal 30 Juli 1978 jam 20.00, kontrol di Lisabon melihat sebuah cahaya putih yang gemerlap mengawang di sebelah kanannya. Kapten Trident 2 diberitahu. Sewaktu para awak dan penumpang memandang ke arah yang ditunjukkan kapten, tiba-tiba saja 2 buah benda berbentuk cerutu yang kecoklatan muncul di bawah cahaya yang berbentuk piring tersebut. Keduanya mirip gulungan asap tebal dengan sesuatu yang padat di dalamnya.

● Peristiwa ini dikabarkan sebagai munculnya UFO yang luar biasa, sampai keluar pernyataan dari Badan Riset Ilmu Pengetahuan di Inggris tentangnya. UFO tersebut kemungkinan besar adalah sebuah balon percobaan yang sangat besar pada kedudukan yang sangat tinggi. Sinar matahari sewaktu menjelang terbenam membuat pantulan melalui bahan plastik balon tersebut, sehingga seakan-akan menyala. Balon tersebut telah dilepaskan di Sisilia dan sedang dalam perjalanan menuju Amerika membawa berbagai perlengkapan ilmiah. Pada siang hari balon tersebut naik, akibat gas di dalamnya memuai, tetapi pada saat terbenamnya matahari gasnya mulai mendingin sehingga balon akan turun. Untuk menjaga agar jangan sampai jatuh ke tanah, secara otomatis beban dilempar ke luar sampai

keseimbangan tercapai lagi. Mungkin beban itulah yang menjadi benda-benda kecoklatan berbentuk cerutu. Tetapi mungkin juga awan buatan yang ditembakkan untuk mengukur arah angin.

● INFO pernah pula dilihat oleh awak Gemini 11 dalam penerbangan ruang angkasa. Benda tersebut berhasil diambil gambarnya dan selama beberapa lama dianggap sebagai UFO. Baru beberapa tahun kemudian benda tersebut diketahui sebagai satelit Proton-3 milik Uni Soviet yang berada dalam orbit terakhir sebelum tercebur ke dalam atmosfer bumi. Memang 36 jam setelah astronot Gemini 11 melihatnya, benda tersebut terbakar.

● Awak Gemini 12 pernah pula memotret benda aneh, tetapi ternyata tidak lain hanyalah roket pendorong Agena. Cahaya kecil yang ditunjukkan anak panah adalah pantulan dalam lensa kamera. Foto INFO lain yang dibuat Gemini 12 ternyata adalah sampah yang dibuang oleh pesawat itu sendiri.

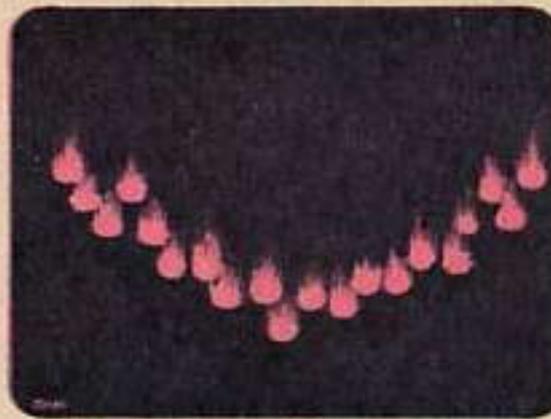


● Foto tipuan lain dibuat oleh seorang pilot Maskapai Avena pada waktu dia sedang terbang di atas Venezuela, tahun 1963. Dilihat dari dalam pesawat, bisa dibayangkan bahwa bayangan besar di sebelah kanan itu adalah mungkin salah satu mesin pesawat. Lalu kalau dibandingkan sudut bayangan pesawat (yang ada persis di depan bayangan mesin itu) dengan posisi UFO beserta bayangannya, akan tampak tipuan tersebut. Bayangan UFO tersebut seharusnya lebih dekat ke UFO agak di sebelah bawahnya.

● Dari Inggris juga muncul sebuah foto tipuan yang dibuat oleh Stephen Pratt pada tahun 1966 di Yorkshire. Sekalipun Stephen bersikeras, tetapi para ahli tetap meragukan keasliannya, sebab dalam foto tersebut UFO kelihatan kabur, sedangkan bangunan tugu serta atap rumah yang jauh pun cukup jelas.

TIPUAN MATA

Memang dalam menyelidiki UFO dituntut sikap ilmiah, karena kebanyakan apa yang dulunya disebut UFO ternyata kemudian diketahui sebagai 'gejala biasa'. Seringkali orang terkecoh akibat salah-lihat. Alam dan juga hasil karya manusia cukup mudah menimbulkan pemandangan-pemandangan memikat dan 'aneh' yang secara gampang disebut UFO. Di sini disajikan beberapa contoh.



Pernah terjadi di Texas, tepatnya di atas Lubbock, Amerika, pada tahun 1951 kelihatan sebuah formasi V dari UFO. Selama beberapa tahun para ahli dibuat pusing kepala, sebelum akhirnya disadari bahwa itu adalah serombongan angsa yang sedang berbondong-bondong meninggalkan daerahnya mencari udara panas. Pancaran lampu-lampu dari kota di bawahnya memantul pada tubuh angsa-angsa tersebut yang berwarna putih bersih.



Balon yang membawa perlengkapan ilmiah pada ketinggian 15-20 Km dari permukaan bumi tetap tertimpa sinar matahari, sekalipun matahari sudah terbenam. Bahan aluminium untuk membuat balon tersebut akan kelihatan gemerlapan di langit.



Awan atau kabut yang menggantung cukup rendah, bila terkena sinar mobil yang berada di balik tanjakan, akan kelihatan bercahaya seperti UFO. Tentu saja 'cahaya' tersebut bergerak sesuai gerakan mobil yang menyinarinya.



Kilat yang berbentuk bola memang terjadi, tetapi kalau itu terjadi akan mirip sekali dengan UFO. Dalam hujan angin bola-kilat seperti itu terkadang berjumlah lebih dari satu dengan ukuran sebesar 10 sampai 20 cm. Sewaktu melintas di langit biasanya disertai letupan-letupan, mungkin berlangsung selama satu detik atau malah bisa bertahan selama beberapa menit.



Juga layang-layang yang bentuknya bermacam-macam, seperti kotak, belah-ketupat, delta atau pun seperti burung, entah berekor entah tidak, akan mudah sekali menyebabkan tipuan mata. Menurut penyelidikan beberapa waktu yang lalu di Amerika, terbukti bahwa 2 diantara 800 peristiwa munculnya UFO ternyata adalah akibat layang-layang.



Untuk kepentingan militer seringkali peralatan dijatuhkan dengan parasit yang jumlahnya mungkin lebih dari satu. Sewaktu parasit-parasit tersebut turun di antara gugusan awan, akan menimbulkan pemandangan yang menakjubkan.



Pantulan pada kaca lengkung di mobil, kereta api atau pun pesawat terbang kadang-kadang juga kelihatan aneh dan bisa dikira macam-macam UFO. Sebagai contoh, sebuah sendok yang ditaruh di dekat sebuah stoples kaca bisa menimbulkan pantulan yang aneh.



Pancaran panas dari sebuah pesawat terbang dalam udara dingin akan mengembun dan menjadi padat. Hasilnya berupa awan yang memanjang serupa pita. Kalau terkena angin, akan terpotong-potong membentuk cerutu dan akan bercahaya tertimpa sinar matahari, sekalipun di permukaan bumi kegelapan malam telah menguasai.



Udara yang naik ke atas di perbukitan sering membuat gugusan awan membentuk piring-piring yang disebut awan lentikular. Di langit yang bersih ataupun berawan, peristiwa itu bisa saja terjadi, malah terkadang seperti sekelompok piring-piring terbang.



Komet terdiri dari es, batuan dan debu. Sewaktu mendekati matahari akan menimbulkan ekor yang bersinar terang, yang panjangnya bisa berjuta-juta kilometer. Dari bumi, komet biasanya hanya kelihatan kecil sekali, tetapi beberapa di antaranya bisa menyerupai pita keputihan yang lebar menggantung di langit.



Bunga api berwarna merah, hijau atau putih digunakan oleh kepala kapal yang sedang mengalami gangguan, oleh tentara sewaktu mengadakan latihan, atau oleh petugas pangkalan udara untuk memberi tanda-tanda kepada pesawat terbang tanpa memakai radio. Bunga-bunga api itu membuat ekor cahaya yang sangat terang dan dengan perlahan-lahan turun ke bumi. Begitu menyentuh tanah, cahaya itu pun lenyap.



Sering kode-kode sinar yang dipancarkan sebuah mercu-suar dianggap pemandangan yang luar biasa (bagi mata yang belum biasa!). Kode sinar tersebut selalu diulang setiap beberapa detik dengan pola yang sama, satu pancaran pendek dan satu lagi yang panjang. Biasanya sinar yang dipancarkan cukup rendah di dekat kaki langit dan tidak bergerak.



Garis cahaya melintas di waktu malam biasanya adalah meteor atmosfer bumi. Setiap tahun, bumi masuk dalam sabuk-sabuk meteorid, sehingga beberapa di antaranya masuk ke dalam atmosfer bumi, biasanya pada bulan Agustus atau September.



Bahkan tidak jarang bulan pun mampu menipu, kalau sedikit tertutup awan atau kaki langit. Bagian yang tampak menjadi sangat aneh, baik warna maupun bentuknya. Peristiwa seperti ini merupakan 5% dari munculnya UFO.



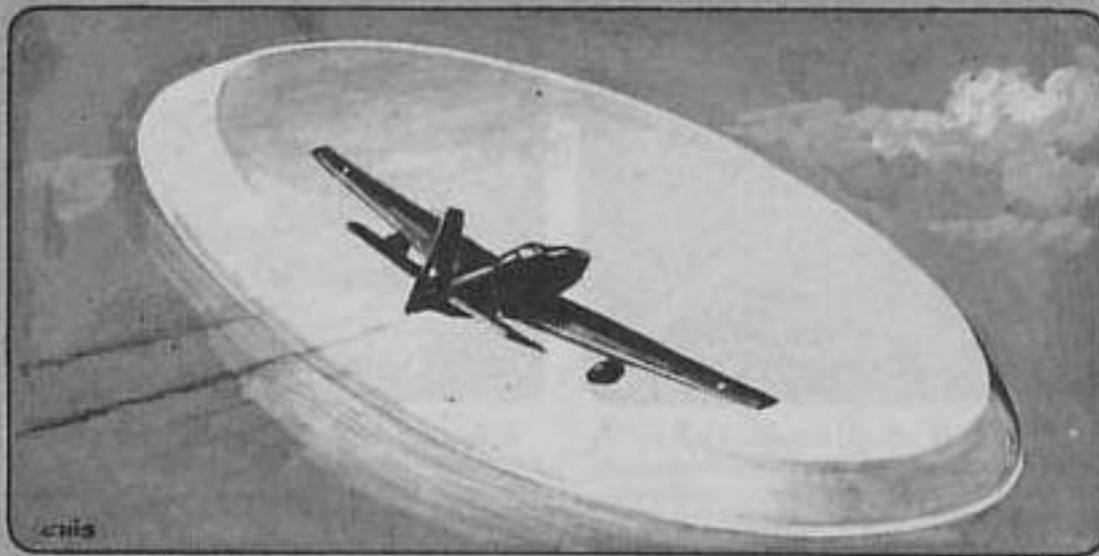
17% dari munculnya UFO ternyata adalah pesawat terbang yang sedang terbang rendah di atas permukaan tanah. Pada malam hari pesawat terbang selalu memakai lampu merah di ujung sayap kiri, lampu hijau di ujung sayap kanan dan lampu putih di ekornya. Menjelang pendaratan sebuah lampu merah, sebuah lampu belakang di seluruh lampu depan juga dihidupkan.



Lapisan awan yang membuat seluruh permukaan langit menjadi kelabu tua sering masih bisa ditembus sinar matahari. Tetapi matahari pada keadaan begini menjadi lain dari yang biasa dan kelihatan sangat aneh, serupa cahaya yang bernyala-nyala, sekalipun itu siang hari.



Tipuan paling kerap dilakukan oleh planet Venus, yaitu bersama obyek-obyek ilmu perbintangan lainnya bisa mencapai 27%. Memang planet ini paling terang sinarnya setelah matahari dan bulan.



Pengejaran

Sesungguhnya wajar sekali, kalau manusia sangat penasaran menghadapi tingkah UFO. Mereka senang mendekati ke bumi, tetapi tidak mau didekati. Mereka juga senang menyelidiki bumi, penghuninya dan mencoba-coba kemampuan pesawat terbang buatan manusia bumi, tetapi tetap tidak mau diselidiki dan malah sering mengajak bermain petak-umpet. Konon mereka berasal dari luar bumi, mungkin dari suatu tempat yang sangat jauh dan telah menempuh perjalanan yang tidak singkat, mengapa mereka seakan-akan malu-malu kucing dalam menjalin hubungan dengan manusia bumi? Apakah mereka sudah puas dengan sekedar melihat-lihat bumi dan mengamati kehidupannya tanpa mencoba berbuat yang lebih jauh? Pertanyaan-pertanyaan seperti ini belum pernah mendapatkan jawaban yang memuaskan.

Menghadapi sikap UFO, Angkatan Udara pada umumnya mengambil tindakan sebagaimana yang dilakukan oleh penyelenggara keamanan, terutama di udara. Beberapa kali UFO yang sedang melayang dengan tenang dikejar-kejar dengan harapan bisa dipaksa mendarat dan akhirnya diwawancarai, sehingga teka-teki yang selama ini mengganggu bisa dipecahkan. Tetapi seperti yang dialami Letnan (Udara) Fafari dari AU Iran, UFO selalu membuat pengejarannya menggigit jari, sekalipun pesawat pengejarannya mampu terbang melebihi kecepatan suara. Di sini ada dua peristiwa pengejaran atas UFO yang menemui kegagalan, malah salah-satu di antaranya mungkin menjadi 'korban' UFO.

● Sebuah benda besar tampak di langit di atas Kentucky, Amerika, pada tanggal 7 Januari 1948 jam 14.00. Beratus-ratus orang sempat menyaksikan benda itu. Angkatan Udara segera mengirim 3 buah

pesawat P-15 Mustang untuk menyelidikinya. Beberapa menit kemudian salah seorang pilotnya, Thomas Mantell, melaporkan melalui radionya bahwa benda tersebut 'seperti terbuat dari logam. Kedua temannya menyerah dan kembali ke pangkalan, tetapi Mantell tetap berusaha membuntuti benda itu. Dia mencoba naik pada ketinggian 9.000 Km, namun hubungan radio mendadak terputus begitu saja. Tidak berapa lama, masih pada hari itu juga, pesawat Mantell ditemukan hancur berkeping-keping di suatu tempat sejauh 135 Km. Pers menjuluki Mantell sebagai korban UFO yang pertama (dan sampai sekarang satu-satunya).

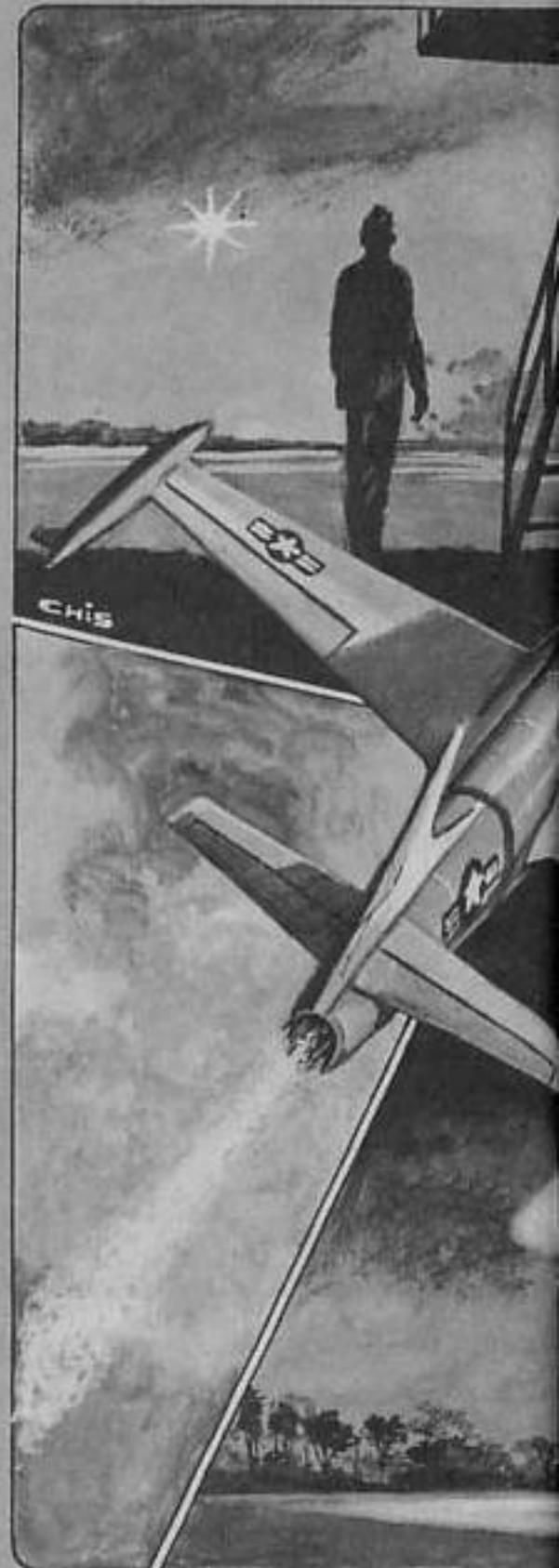
● Peristiwa kedua terjadi di daerah Suffolk, Inggris, pada tanggal 13 Agustus 1956 dari jam 21.30 sampai jam 22.50. Peristiwa ini merupakan salah satu yang 'klasik' tentang UFO, yaitu sekelompok benda terbang disaksikan oleh beberapa orang dan tampak di layar radar, tetapi sewaktu diselidiki ternyata tanpa hasil dan tetap menjadi teka-teki yang memusingkan kepala.

UFO yang pertama terlihat oleh seorang petugas radar melalui layar radar di pangkalan udara Bentwaters, di sebelah timur London. Jaraknya diperkirakan kurang dari 50 Km, ketika tertangkap radar, tetapi yang menakutkan adalah kecepatan terbang yang diperkirakan melebihi 8.000 Km/jam. Pada kecepatan seperti ini 'seharusnya' UFO tersebut mengeluarkan ledakan-ledakan yang gemuruh, tetapi ternyata bisa terbang tanpa menimbulkan suara sedikit pun.

Beberapa saat kemudian petugas radar ini juga melihat serombongan UFO yang berjumlah 12 sampai 15 dengan tiga buah di antaranya berada di depan, memimpin. Kali ini diperkirakan jaraknya sekitar 13 Km di tenggara Bentwaters dan kecepatan terbangnya sekitar 150 Km/jam. Ketiga UFO di depan membentuk segitiga.

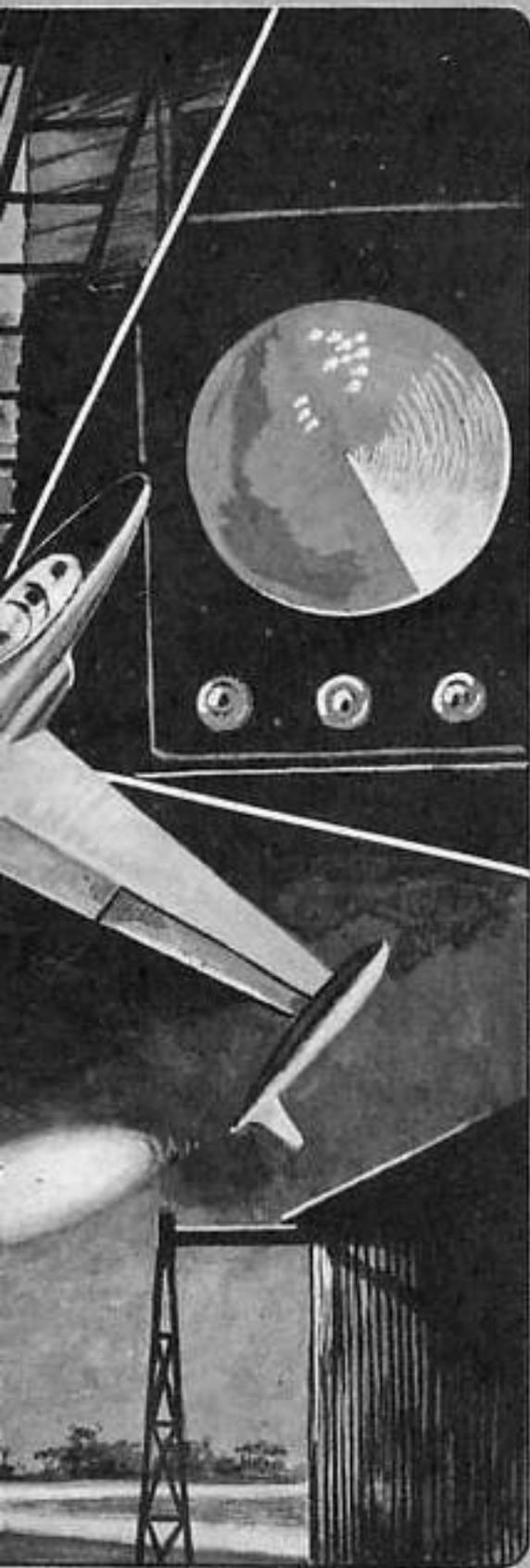
Pada jam 22.00 hari itu juga seorang sersan, yang mengetahui UFO tersebut melalui layar radar, sedang berdiri di luar menara kontrol. Saat itu dia melihat 'sebuah cahaya sebesar kepala peniti' yang menggantung di langit selama kurang-lebih satu jam. Tetapi cahaya ini kemudian diduga adalah planet Mars.

Sebuah pesawat jet T33 berawak dua orang dikirim untuk menyelidiki, tetapi ternyata pilotnya tidak melihat sesuatu yang luar biasa atau aneh. Dan radar di pesawat itu juga tidak menangkap adanya benda-benda aneh. Setelah 45 menit mencari-cari tanpa hasil, pesawat terse-



but kembali ke pangkalan. Rupanya UFO yang baru saja terlihat telah lenyap tanpa bekas.

Tetapi pada jam 22.55 sebuah UFO tampak melintas di atas Bentwaters. UFO ini berupa 'cahaya yang kabur', demikian dua orang yang melihatnya memberi gambaran. Juga orang-orang yang berada di dekat pangkalan udara Lakenheath, yang cukup dekat dengan Bentwaters, melihat sebuah benda terbang mendekati mereka cukup rendah di atas tanah. Lalu tiba-tiba saja berhenti di udara. Sesaat kemudian benda tersebut lenyap dan tidak pernah terlihat lagi.



BERTEMU AWAK UFO

Sementara kalangan Angkatan Udara selalu mengejar-ngejar UFO tanpa pernah berhasil, ada beberapa orang yang bertemu UFO dan juga melihat awaknya (serta bercakap-cakap dengan mereka) di luar kemauannya sendiri. Sekali lagi UFO selalu bertingkah begitu, mau menyelidiki tetapi tidak mau diselidiki. Dari seluruh peristiwa munculnya UFO, Allen Hynek menggolong-golongkannya ke dalam 3 tingkat pertemuan. Allen Hynek ini adalah seorang ahli perbintangan dan menguasai masalah-masalah tentang UFO. Dia juga merangkap menjadi penasihat dalam "Proyek Buku Biru".

Tingkat pertemuan pertama, bila UFO tampak di langit atau di atas permukaan tanah. Tingkat kedua, bila UFO tampak di langit atau di atas permukaan tanah. Tingkat kedua, bila UFO yang tampak itu meninggalkan bekas-bekas, entah berupa lubang di tanah entah bekas-bekas hangus di semak-semak di sekitarnya (atau malah pada tubuh orang yang bertemu dengan UFO). Tingkat ketiga, bila awaknya juga kelihatan atau malah sempat bercakap-cakap dan memotretnya. Bebe-

rapa peristiwa yang telah ditulis sebelumnya umumnya digolongkan ke dalam pertemuan tingkat pertama, sedangkan yang disajikan di bawah ini merupakan contoh tingkat kedua dan ketiga.

● Hari itu tanggal 26 Oktober 1958. Ketika pada jam 20.30 dua orang yang sedang mengendarai motor mengambil tikungan di daerah Baltimore, Maryland, Amerika, mereka dikejutkan oleh sebuah UFO berbentuk telur bercahaya kamilau. UFO tersebut mengawang di atas jembatan yang berjarak 250 m dari tempat mereka. Mesin motor mati sendiri sewaktu mereka mendekatinya. Tanpa disuruh kedua pengendara itu bersembunyi di belakang sepeda motor mereka dan menantikan apa yang akan terjadi dengan hati yang berdebaran. Tidak lebih dari 30 detik kemudian sebuah cahaya yang menyilaukan terpancar dan sebuah suara ledakan yang dahsyat terdengar dari benda tersebut. Tahu-tahu benda mirip telur itu sudah melejit ke atas dan lenyap dalam 10 detik. Keduanya baru menyadari kemudian bahwa wajah mereka menampilkan tanda-tanda aneh, yang menurut pemeriksaan dokter merupakan bekas-bekas hangus akibat radiasi. Rupanya ini disebabkan oleh gelombang panas yang menyertai bunyi ledakan itu.

● Peristiwa yang lain terjadi di Socorro, New Meksiko, Amerika, pada tanggal 24 April tahun 1964. Seorang perwira polisi, Lonnie Zamora, pada jam 17.45 hari itu sedang mengubur seorang pengebut sepeda motor, di antara bukit berpasir di Socorro. Perhatiannya teralih ketika dia mendengar sebuah ledakan dan melihat sebuah cahaya kebiruan di langit di sebelah depannya. Polisi ini segera meninggalkan buruannya dan merambah perbukitan yang tidak rata sampai dia melihat sesuatu, sepertinya sebuah mobil yang jungkir-balik pada jarak sekitar 150 m dari jalan.

Ketika dia semakin dekat, ternyata berbentuk oval yang berwarna keperakan sedang berdiri di atas keempat kakinya.

Anehnya benda oval tersebut membawa lambang yang tidak diketahuinya, berwarna merah tua. Tampak dua orang yang pendek, mirip manusia sedang bergerak di dekatnya. Pakaian mereka berwarna putih mirip pakaian kerja yang biasa dipakai manusia. Zamora mendekati mereka dengan maksud untuk menolong, tetapi begitu dirinya terlihat, tampaknya mereka sangat terkejut dan dengan gesit melompat masuk ke dalam.

Sesaat kemudian terdengar ledakan bunyi yang semakin lama semakin keras. Nyala kebiruan terpancar menyilaukan dari bagian bawah benda oval itu dan perwira ini ketakutan melihat kejadian itu, sehingga dia membalik dan ngabur. Pada saat itulah benda tersebut melejit ke

udara. "Saya ketakutan mendengar bunyi ledakan itu" cerita Zamora kemudian. "Dan waktu saya menengok ke atas, saya melihat benda itu semakin jauh Ledakannya telah berhenti. Saya cuma mendengar deru lembut ... setelah itu tidak ada lagi suaranya."

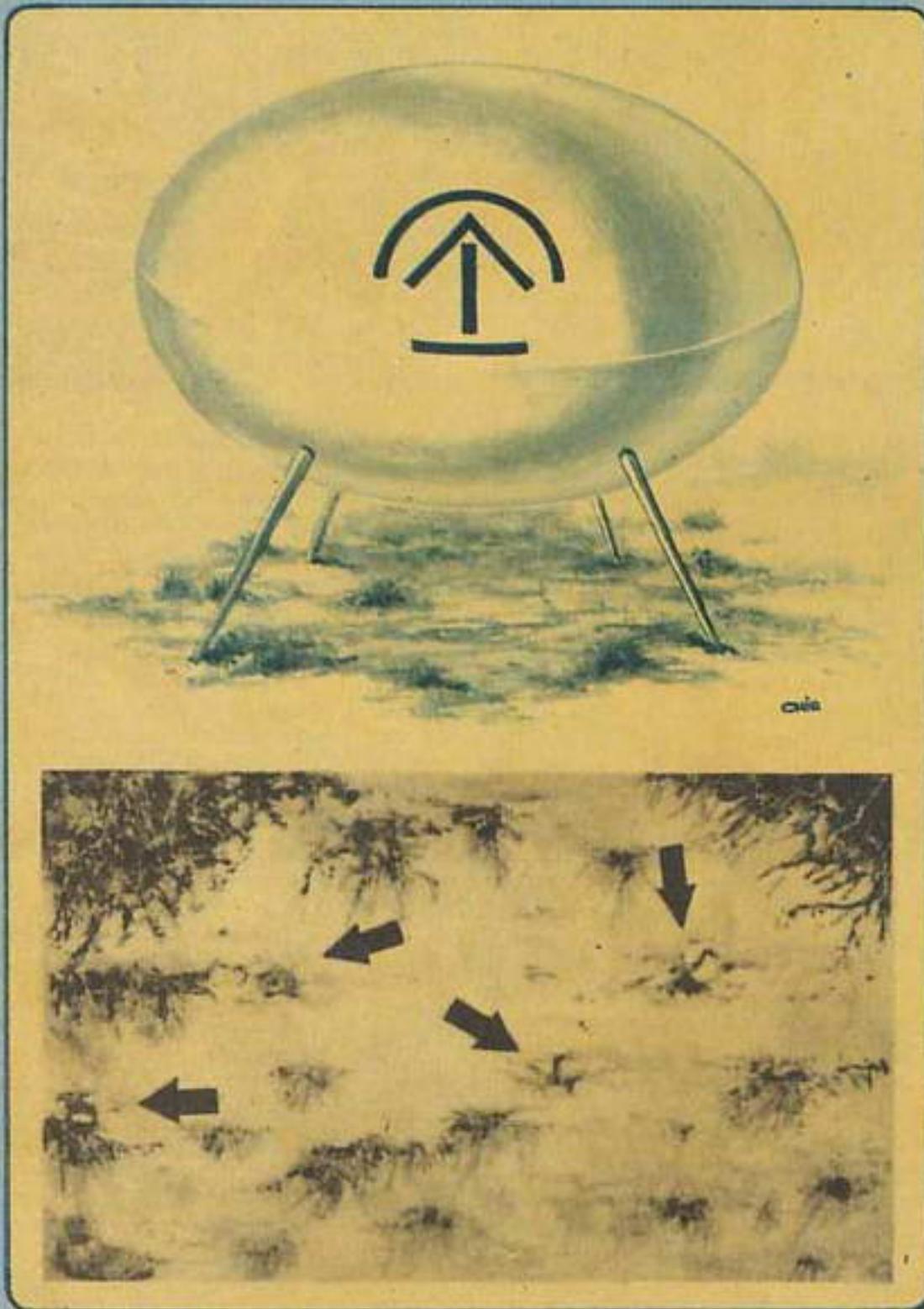
Empat bulan setelah peristiwa tersebut Allen Hynek kembali mengunjungi Socorro. Dia tidak habis heran menyaksikan sendiri tempat pendaratan UFO yang rasanya kurang masuk akal. Dan juga kejujuran Zamora sebagai satu-satunya saksi pada peristiwa itu.

Menurut Zamora, sewaktu dia memeriksa tempat pendaratan itu bersama atasannya beberapa saat kemudian, mereka menemukan retakan tanah di empat tempat yang rupanya merupakan bekas-bekas yang disebabkan oleh keempat kaki benda oval tersebut (Tanda pada tanah). Ada juga jejak-jejak kaki dua orang pendek itu dan potongan semak-semak yang hangus terbakar.

Munculnya UFO berbentuk oval sepanjang 5 m yang membawa lambang aneh (tidak ada Angkatan Udara dari suatu negara di bumi yang memakai lambang tersebut), sampai sekarang tidak pernah bisa dijelaskan. Pernyataan dari AU Amerika menyiratkan, bahwa UFO tersebut mungkin adalah sebuah percobaan pesawat buatan manusia (bumi). Tetapi pernyataan ini jauh dari benar, sebab sampai sejauh ini tidak ada sebuah benda oval buatan manusia yang berhasil terbang dengan sempurna.

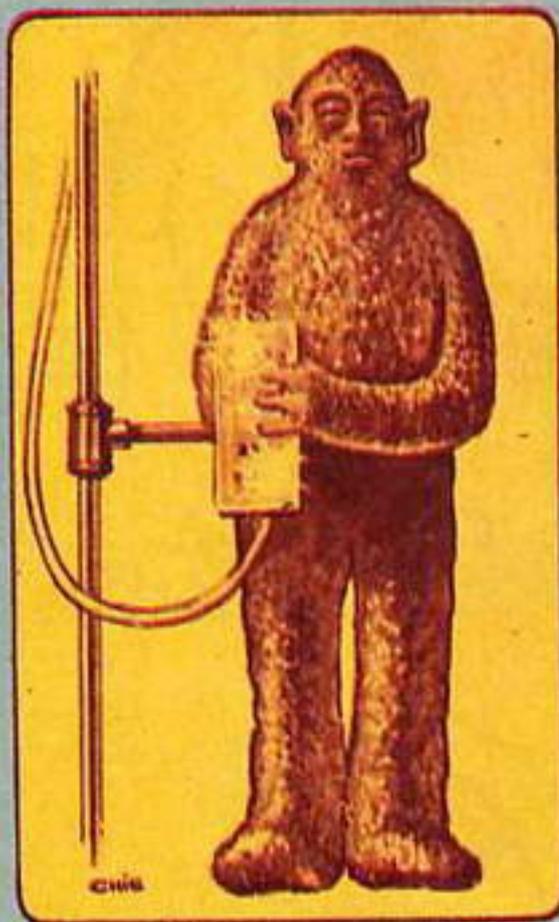
● Peristiwa lain yang sangat menakutkan pernah dialami oleh seorang pekerja tambang bangsa Belgia. Dia sedang memandang ke luar melalui jendela rumahnya, ketika terlihat seorang makhluk aneh yang sedang mengumpulkan batu-batuan yang terserak di halaman belakang rumahnya. Dalam ketakjubannya pekerja tambang itu hanya bisa memandang makhluk tersebut sampai selesai mengumpulkan batu-batuan. Lalu makhluk itu berjalan menuju tembok pagar. Tentu saja saat itu pekerja tambang tersebut setengah menantikan makhluk aneh itu akan memanjat atau melompatinya. Tetapi ternyata tidak demikian! Makhluk itu berjalan di tembok seperti laba-laba, sehingga tubuhnya sejajar dengan tanah.

Belum habis keheranannya, ketika sampai di atas tembok, begitu saja makhluk tersebut mengayunkan tubuhnya sehingga wajahnya menghadap tanah di balik tembok pagar rumahnya. Sesaat kemudian tidak terlihat lagi, tetapi tidak begitu lama setelah itu segera terlihat sebuah UFO melejit ke atas dan lenyap.



DICULIK UFO

• Tetapi masih lebih menakutkan pengalaman dua orang laki-laki dari Arizona, Amerika, pada tahun 1971. Mereka mengaku ditangkap oleh makhluk-makhluk aneh yang berkulit kehijauan dengan bintil-bintil di sekujur tubuhnya. Makhluk tersebut tingginya 2,6 m yang tampak dalam gambar sedang memegang sebuah peralatan berbentuk persegi panjang. Mungkin peralatan tersebut dipakai untuk memeriksa proses medis yang terjadi dalam diri manusia (bumi). Kedua orang tersebut mengaku diangkut ke dalam sebuah piring terbang yang besar dan diperiksa dengan peralatan seperti yang terlihat dalam gambar. Persegi panjang itu dihubungkan dengan sebuah komputer yang besar.



• Lain lagi yang dialami suami-isteri Barney dan Betty Hill, pada tanggal 19 September 1961. Mereka sedang naik mobil melewati kota Lancaster, ketika Betty melihat sebuah bintang bergerak di depan mereka. Karena tertarik, mereka segera turun dari mobil. Mereka lalu masuk lagi dan meneruskan perjalanan, tetapi benda seperti bintang itu malah kelihatan semakin besar. Kembali mereka turun dari mobil untuk menyaksikannya. Ketika dilihat dengan teropong yang mereka bawa, terlihat ada 2 deretan jendela pada benda tersebut. Dan pada salah satu jendela Barney melihat sesosok tubuh yang juga melihat ke luar ke arah mereka. Kini ke-



duanya merasa sangat takut, sehingga cepat-cepat masuk ke mobil dan menancap gas.

Tanpa mengetahui dari mana asalnya, mereka merasa mendengar bunyi tik-tik dan benda itu sudah berada di atas mobil. Sesaat kemudian mereka merasa sangat mengantuk dan tidak ingat apa-apa lagi. Sewaktu tersadar kembali ternyata mereka baru menempuh perjalanan sepanjang 56 Km. Mereka menghitung-hitung dan merasa sangat heran, karena mereka telah 'kehilangan' waktu selama 2 jam tanpa tahu, apa yang mereka kerjakan selama itu. Hari-hari setelah itu mereka selalu terganggu dengan pengalaman buruk pada hari itu, yang akhirnya baru bisa terbuka dengan bantuan psikiater yang menghipnotis mereka, Dr Benyamin Simon.

Pengalaman selama 2 jam yang 'hilang', ketika berada di daerah New Hampshire, Amerika, ini mengandung kisah pertemuan dengan UFO yang termasuk paling menakutkan. Dalam keadaan terhipnotis, mereka berdua bisa menceritakan kisah tersebut. Ternyata mobil mereka berhenti untuk ketiga kalinya. Keduanya lalu diangkut ke dalam sebuah pesawat besar dan ditaruh di atas meja pemeriksaan.

Kulit, telinga, hidung dan leher Betty diperiksa dengan teliti. Rambut dan kukunya diambil sedikit. Lalu Betty melihat sebuah jarum ditusukkan ke perutnya, sehingga dia berteriak kesakitan. Melihat hal

itu salah seorang di antaranya menggagalkan tangannya di depan matanya, sehingga Betty merasa sakitnya tiba-tiba lenyap sendiri. Konon mereka sedang mengetes kehamilan, ketika Betty bertanya untuk apa tusukan jarum tersebut.

Betty memberanikan diri meminta sekedar tanda mata, tetapi hanya diluluskan sebagian. Kepadanya diperlihatkan sebuah buku yang dipenuhi tulisan dari atas ke bawah seperti cara menulis bangsa Cina. Buku tersebut akhirnya diminta kembali.

Dalam pemeriksaan ini terjadi suatu hal yang lucu. Setelah Betty asyik membacabaca (atau melihat-lihat?) buku itu, salah seorang meminta Betty membuka mulutnya lebar-lebar. Gigi Betty dicabut keluar dengan paksa. Mereka menjadi terheran-heran, karena ternyata gigi Betty tidak mau tercabut seperti gigi Barney. Rupanya mereka belum mengetahui, bahwa gigi Barney adalah gigi palsu sehingga mudah saja dicabut.

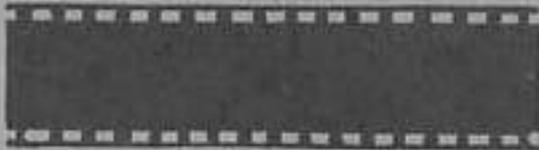
Menurut cerita Barney, makhluk-makhluk yang memeriksa mereka itu mempunyai mata yang miring, tetapi anehnya juga tidak mirip mata bangsa Cina. Kepala mereka besar dan melancip di bagian bawahnya. Daggu sangat kecil. Mulut mereka hanya kelihatan seperti garis lurus, karena tidak kelihatan adanya bibir.

Semua kisah tersebut diceritakan Barney dan Betty Hill di bawah pengaruh hipnotis, sehingga sulit untuk disangkal kebenarannya.

KEMUNGKINAN TANPA BATAS

Kerinduan manusia untuk terbang seperti burung bisa dikatakan sudah setua umur manusia sendiri. Lalu setelah terpenuhi, kerinduan itu berkembang menjadi kerinduan untuk mengarungi ruang angkasa. Bertamasya ke planet satu dan lainnya. Membangun pangkalan dan tempat peristirahatan yang selalu bisa ditempati manakala hati sedang runyam. Menjalin hubungan persahabatan dengan makhluk-makhluk penghuni planet lain (kalau memang ada). Dan mungkin juga mengungsi memilih suatu planet baru menjelang kehancuran bumi.

Khayal manusia melambung mengembara ke ruang angkasa melebihi kemampuan teknologi yang memungkinkan pengembaraan serupa itu. Ketika seorang penulis bangsa Perancis, Jules Verne, menelorkan penggambaran khayalnya dalam buku-buku, antara lain *Le tour du monde en quatre-vingts jours* (Keliling dunia selama 88 hari) pada tahun 1873, manusia sudah mengkhayalkan sebentar lagi 'dunia ruang angkasa' sudah ada dalam genggamannya. Apalagi sejak karya-karya fiksi-ilmiah seperti itu memasuki dunia film di ujung abad ke 20.



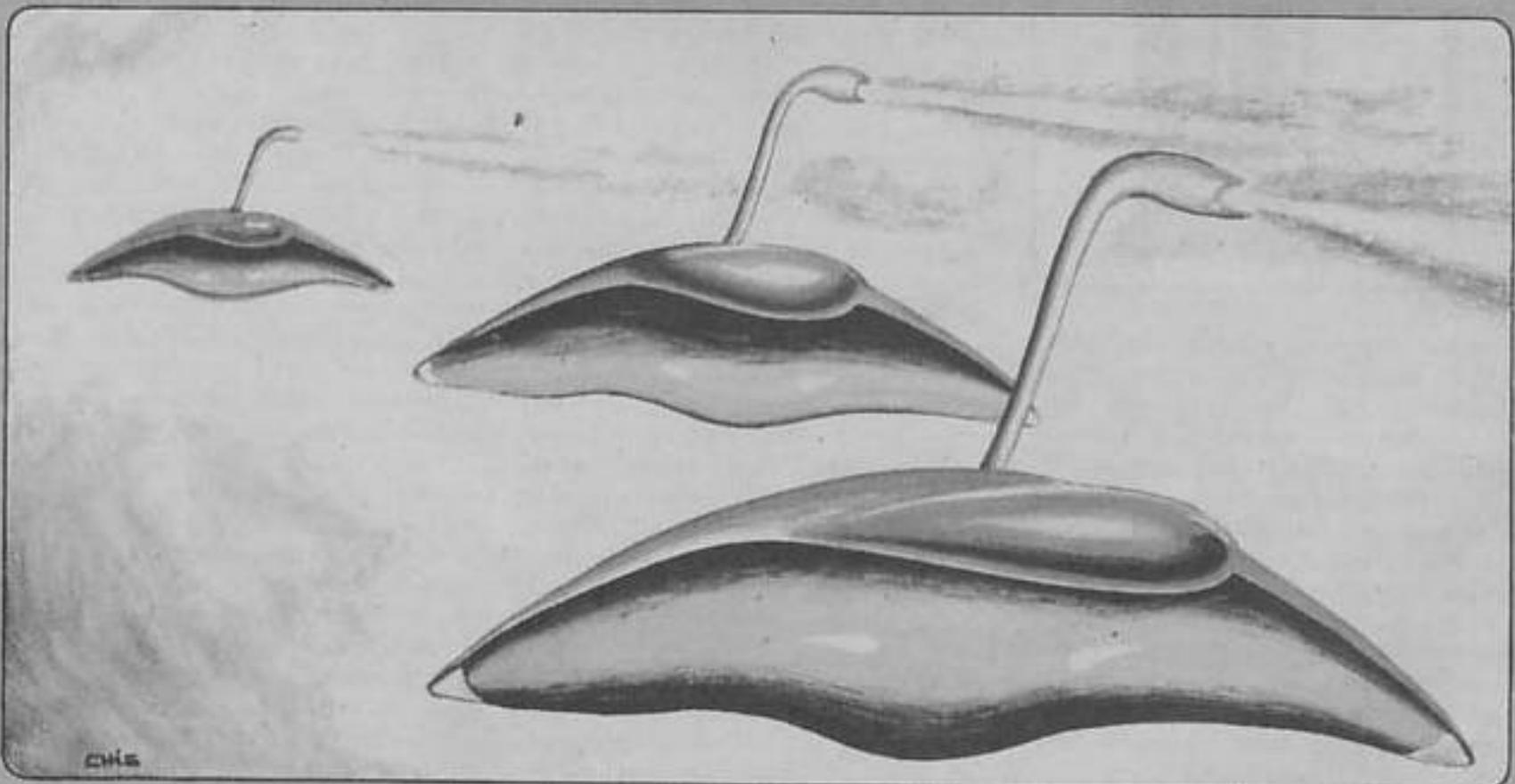
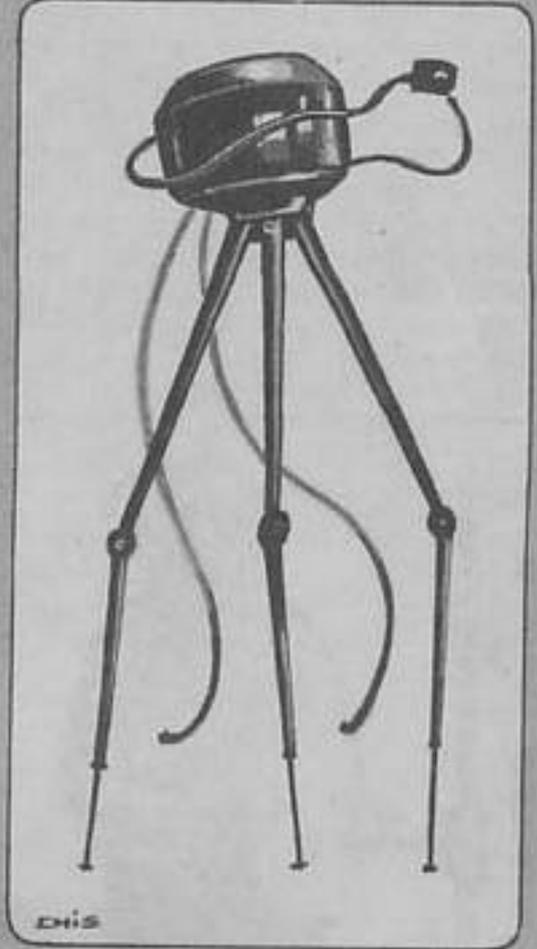
UFO DALAM FILEM

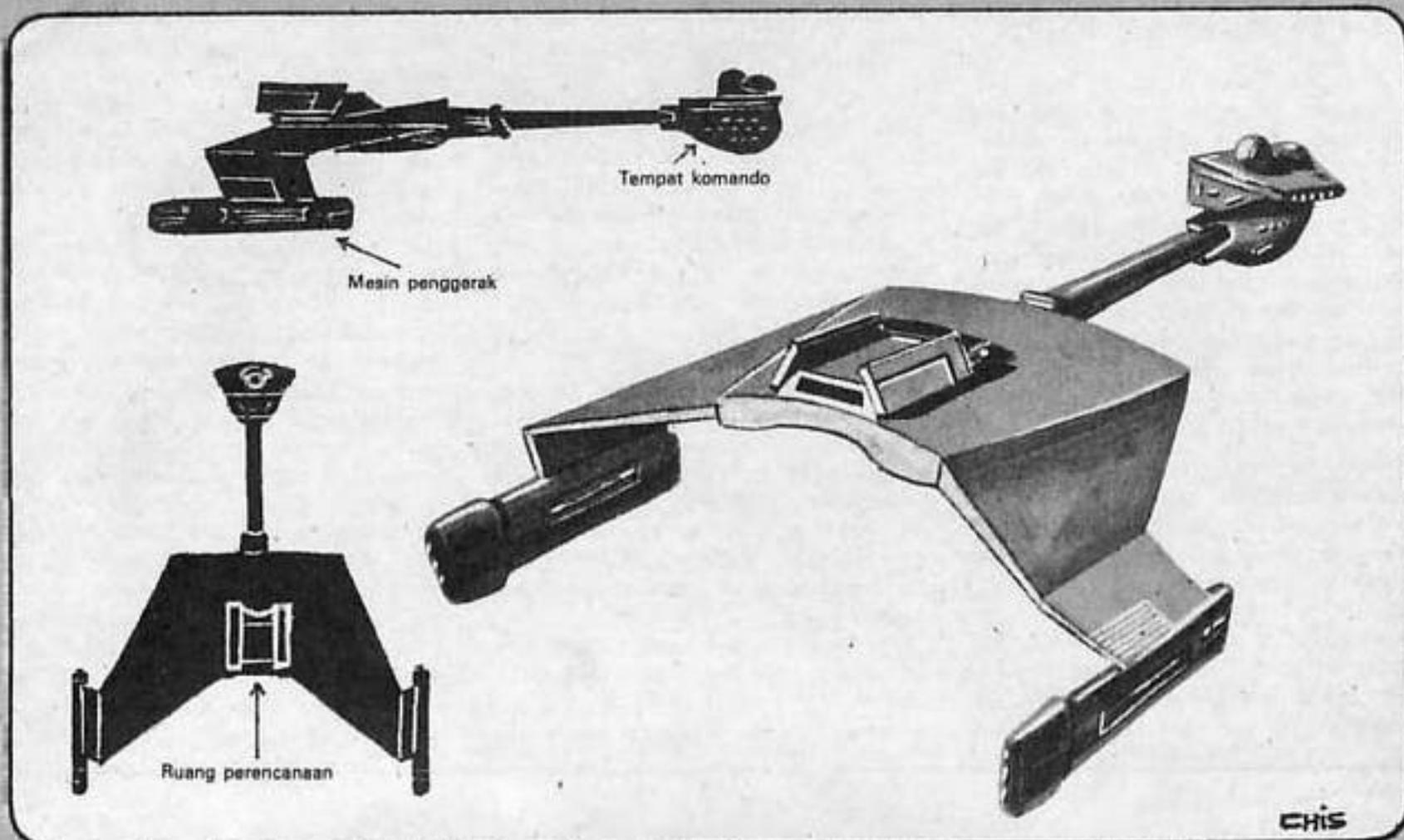
Pada tahun 1902 seorang pionir dalam dunia film Perancis, George Melies, membuat film fiksi-ilmiah yang pertama dengan judul *A Trip to the Moon*. Tetapi baru pada tahun 1909 UFO untuk pertama kalinya muncul dalam sebuah film yang berjudul *The Airship Destroyers*. Film ini diangkat dari karya Charles Urban.

Dari Jerman juga muncul film-film serupa, malah merupakan beberapa yang terbaik. Salah satu di antaranya benar-benar 'terbaik', yaitu *The Girl in the Moon*. Dalam pembuatan film ini sebuah roket diciptakan begitu persis dengan aslinya, sehingga terpaksa film yang memikat ini dihancurkan oleh kalangan penguasa. Mereka rupanya kawatir, kalau-kalau mata-mata musuh berhasil menjiplaknya dan mempergunakannya untuk kepentingan melawan Jerman.

Tentu saja untuk mendukung film-film fiksi-ilmiah diperlukan peralatan dan bentuk pesawat ruang angkasa yang aneh-aneh serta (biasanya) juga dahsyat daya penghancurnya. Sebagai misal, dalam film *War of the Worlds* diciptakan peralatan perang manusia Mars yang mirip burung bangau. Sebenarnya peralatan itu direncanakan berintikan pilar-pilar listrik, tetapi ternyata dibutuhkan listrik dengan tegangan jutaan volt, sehingga terlampau berbahaya. Akhirnya peralatan ini 'cuma' dilengkapi dengan pancaran sinar panas yang dihasilkan oleh gulungan kabel yang dipanaskan.

Di dalam buku aseli *War of the Worlds*, karya HG Wells, peralatan perang tersebut sebenarnya serupa menara yang bersifat mobil didukung oleh ketiga kakinya. Ada juga 4 sulur yang bekerja seperti tangan, walaupun tanpa jari. Dan pada sulur-sulur tersebut ada peralatan yang berbentuk kotak yang bisa memancarkan sinar panas.





Di layar TVRI sering juga muncul film karya-ilmiah *Star Trek*. Dalam film ini manusia bumi menjelajahi planet-planet lain dan malah mengunjungi penghuni galaksi lain dengan pesawat ruang angkasa *Enterprise*. Selama penjelajahan itulah kadang-kadang para awak harus menghadapi penghuni planet yang bersikap memusuhi, antara lain manusia *Klingons*. Konon bangsa satu ini memang dilahirkan untuk mengadakan peperangan, sehingga wajar sekali kalau ambisi mereka adalah menguasai galaksi Bimasakti. Mereka mempunyai kendaraan seperti 'bu-

rung garuda tanpa ekor'. Konon panjangnya dari ujung ke ujung sampai 1.300 m. Tempat komando ada di paruhnya, ruang perencanaan ada di punggungnya, sementara (mesin) penggerak ada di ujung kedua sayapnya.

Tahun 1953 muncul sebuah film tentang UFO yang mengalami kerusakan parah. Bentuknya seperti bola yang terdiri dari bagian-bagian segi-8 dengan ukuran yang besar sekali UFO ini separo terbenam di padang pasir Arizona, Amerika. Para awaknya memaksa manusia bumi

untuk membantu membatalkan kerusakan tersebut. Film yang berjudul *It came from Outer Space* ini dibuat dengan tehnik tiga dimensi, yang harus dinikmati dengan kacamata khusus.

Sebenarnya semua itu merupakan ungkapan kerinduan manusia untuk menyingkap rahasia tentang UFO. Sampai sejauh ini tidak ada seorang manusia pun yang berhasil, sekalipun UFO sering menampilkan diri di bumi. Apakah itu? Dari mana asalnya? Mengapa UFO mendarat di bumi? Pendeknya, apakah arti semuanya itu?



UFO BIKINAN BUMI

Kegagalan demi kegagalan yang menyertai setiap pengejaran terhadap UFO membuat manusia sadar bahwa teknologi bumi masih ketinggalan jauh dari UFO. Adakah sesuatu yang salah dalam prinsip-prinsip aerodinamika yang dikenal selama ini? Apakah desain pesawat-pesawat terbang yang ada justru menyalahi prinsip-prinsip tersebut? Pertanyaan-pertanyaan seperti itu merangsang minat manusia untuk meraka-reka teknologi UFO, paling sedikit menjiplak desain luarnya yang aneh-aneh itu.

Insinyur-insinyur pesawat terbang berusaha menciptakan pesawat baru dengan bentuk piring. Sayangnya sekali, pesawat ini tidak mau terbang. Ketinggian yang bisa dicapai dengan sempurna hanyalah 1,22 m, jauh lebih rendah dari tinggi manusia sendiri. Lebih aneh lagi, kalau pesawat ini berada di tanah. Dengan bentuk yang seperti piring, ternyata pesawat ini selalu bergoyang-goyang, sekalipun angin tidak

begitu keras. Akibatnya, selama berada di atas tanah harus selalu diikat dengan kabel terbuat dari baja.

Selanjutnya bentuk piring tersebut diperbarui menjadi bentuk oval. Memang hasilnya masih lebih baik daripada yang pertama, tetapi toh belum bisa dikatakan berhasil. Rupanya bentuk sebuah pesawat terbang (bikinan manusia) yang terbaik adalah bentuk yang biasa dikenal sampai sekarang, yaitu dengan badan pesawat yang memanjang dan mempunyai sayap. Tidak lebih.

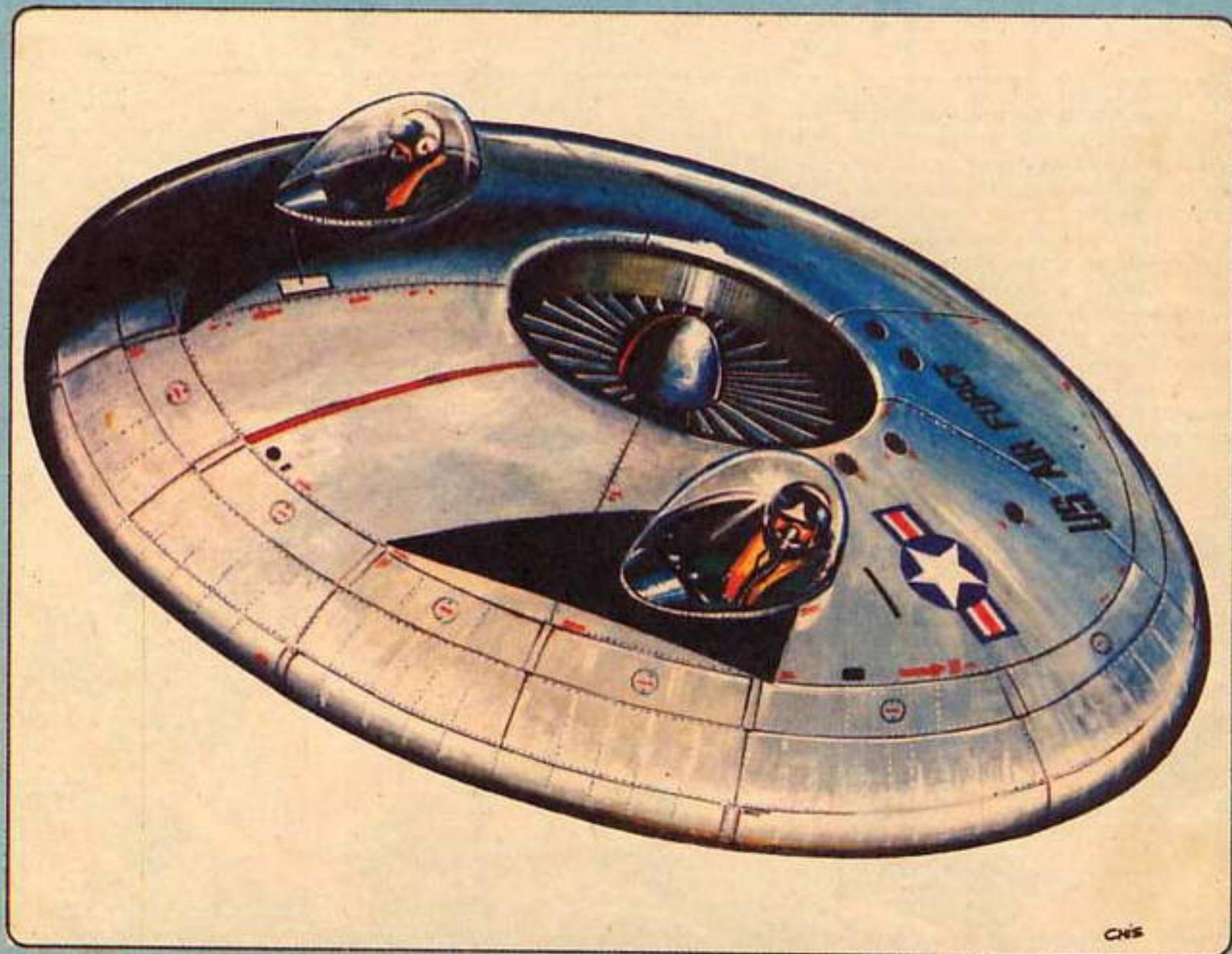
Di sini ditampilkan 'Piring Terbang' yang tidak mau terbang itu. Namanya *Avro Avrocar*. Dicoba pertama kali di Kanada pada tahun 1959. Sebenarnya direncanakan untuk mengudara secara tegak lurus ke atas dan mampu terbang dengan kecepatan 480 Km/jam, serta sanggup mengawang di udara sebagaimana piring terbang.

Mesinnya ada tiga buah dengan tipe J69 yang disusun membentuk segitiga di sekeliling kipas angin yang terletak di pusat piring. Pancaran ketiga mesin ter-

sebut diharapkan menggerakkan kipas angin yang dengan putarannya menghasilkan tenaga untuk naik. Lalu pancaran gas tersebut keluar melalui lobang-lobang di sepanjang tepi piring sebelah bawah. Dengan demikian diharapkan bisa meluncur berbantalan pancaran gas tersebut.

Jarak dari tepi-tepinya 5,48 m. Penumpangnya dua orang di kedua sisi dari mesin yang di depan, pilotnya yang sebelah kiri, sedangkan yang kanan adalah orang yang bertugas mengamati sekeliling. Berat seluruhnya sampai 1.815 Kg dan mampu mengangkut beban seberat 907 Kg. Pesawat ini mempunyai ruangan khusus di belakang untuk membawa peralatan percobaan.

Tetapi kenyataan yang harus dihadapi, ketiga mesin jet yang mengambil udara melalui lubang-lubang angin di sekitar pusat itu ternyata tidak mampu menimbulkan putaran kipas seperti yang direncanakan, sehingga tidak menghasilkan tenaga naik yang sempurna. Segera proyek ini ditinggalkan.



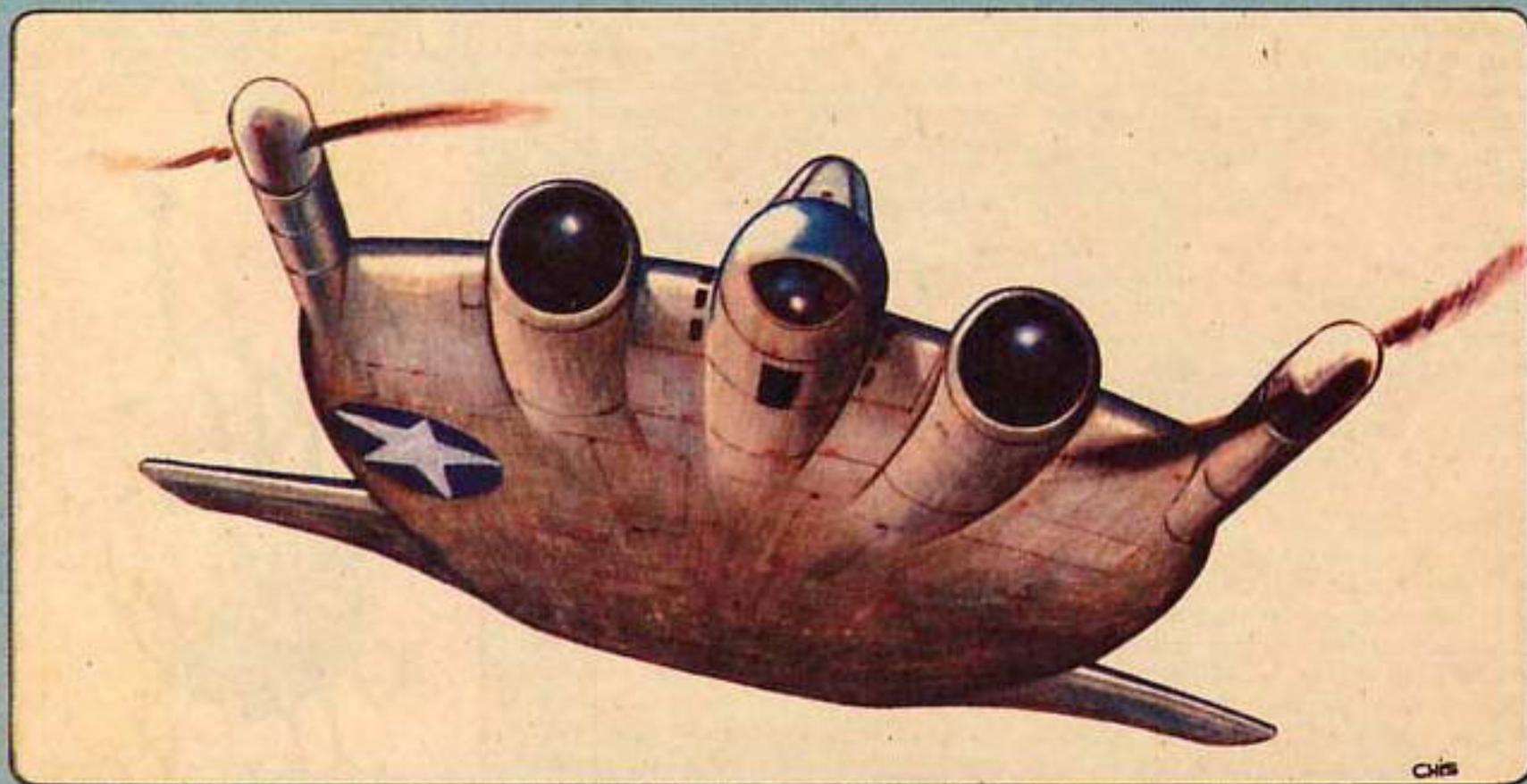


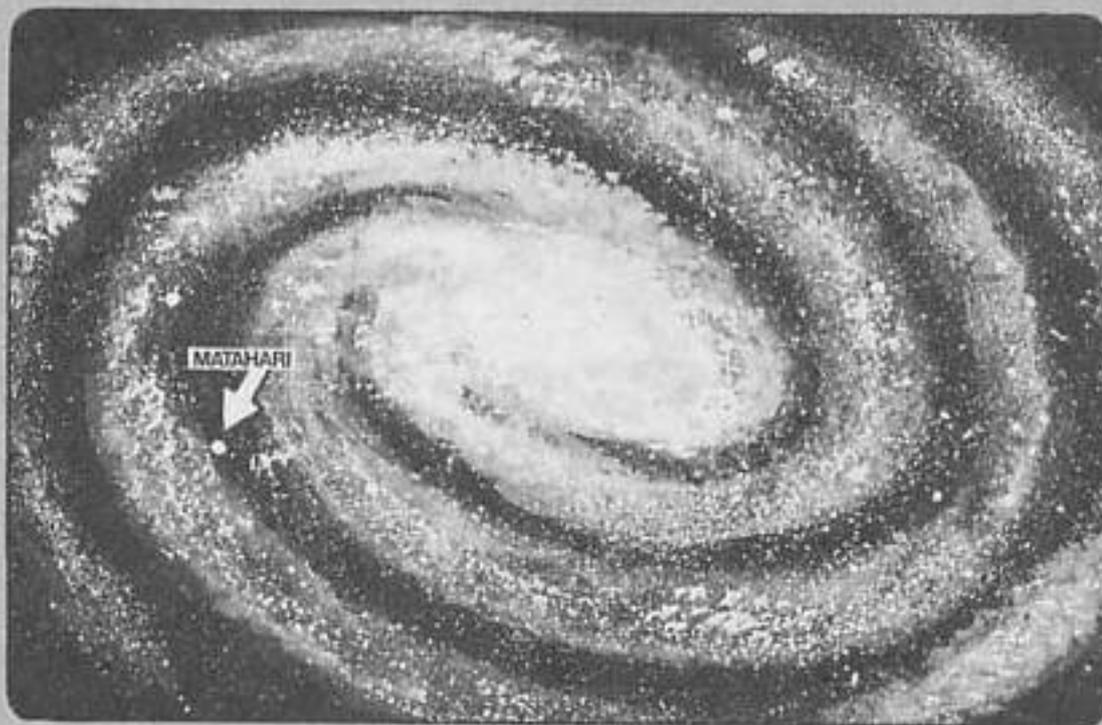
Mungkin bentuk aneh dari pesawat terakhir ini kelak akan turut 'meramaikan' munculnya UFO. Namanya *Westland Wisp* (Gb: UFO halaman 17). Sebenarnya ini miniatur dari sebuah helikopter, tetapi tanpa penumpang, sebab dikendalikan dari jauh. Bisa mengudara secara tegak lurus ke atas (*Vertical Take-off and Lan-*

ding) dan meluncur dengan kecepatan 130 Km/jam. Rotornya ada dua yang digerakkan oleh dua buah mesin yang kecil. Karena kecilnya, "heli mini" ini dapat diangkut dengan jip dan dari situ dikendalikan untuk memata-matai gerakan tentara musuh dengan 'mata-televisi' yang dipunyaiinya.

Sebuah pesawat lain yang mirip UFO adalah *Fliender Pfannkuchen*, buatan Jerman pada tahun-tahun PD II. Pesawat ini kecil sekali dan bentuknya mirip kue serabi. Hanya sedikit yang diketahui tentang pesawat ini, tetapi yang jelas pesawat ini dibuat untuk tujuan riset dan tidak pernah dipergunakan secara aktif.

Yang lain lagi adalah *Chance Vought XF5U-1* buatan Amerika. Direncanakan untuk mengudara dengan landasan pendek, dari 60 m (jenis STOL — *Short Take-off and Landing*), karena pangkalannya di kapal induk. Oleh sebab itu sayapnya berbentuk piring dan di dalamnya terletak kedua mesinnya. Di sebelah luar kedua sayap terletak turbin pendorong. Kokpit hanya cukup untuk seorang penumpang dan letaknya persis di antara kedua sayap. Pesawat yang juga dijuluki *Flying Flapjack* (*flapjack* adalah sejenis kue) ini bisa terbang dengan kecepatan 600 Km/jam.





MUNGKINKAH KEHIDUPAN DI LUAR BUMI?

Sejak pertama kali muncul di bumi, entah sejak kapan, UFO sudah menunjukkan keanehan. Suatu benda terbang asing dan hampir-hampir tidak diketahui. Seperti yang telah ditulis sebelumnya, sulit menyebut UFO sebagai sekedar gejala alamiah saja, sebaliknya juga mustahil menyimpulkan UFO sebagai hasil karya manusia. Teknologi bumi belum sampai semaju itu. Hal ini dibuktikan oleh kegagalan pesawat-pesawat supersonik dalam membuntuti sebuah UFO. Dalam peristiwa lain UFO mampu memandulkan peralatan listrik, mematikan mesin mobil, bahkan menghilang dari layar radar. Muncul teori bahwa UFO berasal dari luar bumi. Tetapi pertanyaan yang menggoda membayangi teori tersebut adalah mungkinkah kehidupan di luar bumi.

Pertanyaan tersebut pernah dijawab oleh astronot Amerika, John Young. "Ada begitu banyak bintang, sehingga secara matematis mustahil sama sekali tidak ada kehidupan di luar bumi dalam Alam Raya ini." Pernyataan Young itu didukung kenyataan, bahwa dalam galaksi Bima Sakti ada lebih dari 100.000 juta bintang. Dan banyak di antara bintang-bintang itu mempunyai sekelompok planet yang mungkin membawa kehidupan. Matahari adalah salah satunya.

Matahari terletak kira-kira pada jarak 2/3 dari pusat galaksi yang sebenarnya merupakan pusaran bintang, gas dan debu. Pusaran ini secara perlahan berputar dalam ruang angkasa. Lintasan melintangnya sekitar 100.000 tahun cahaya. Satu tahun cahaya adalah jarak yang ditempuh cahaya dalam waktu satu tahun,

yaitu hampir 9.500.000 juta Km (Kecepatan (V) cahaya: 299.270 Km/detik!).

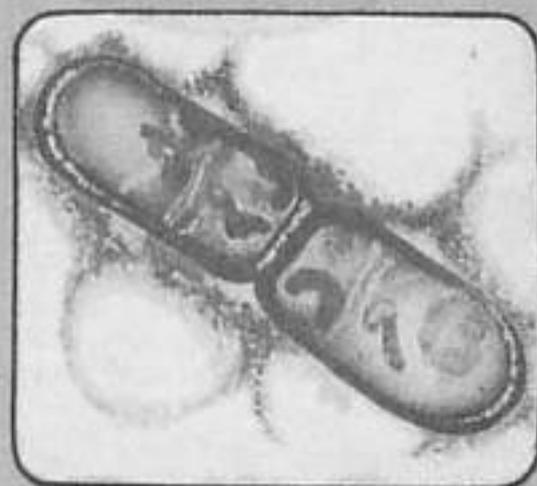
Kecepatan gelombang radio kurang-lebih sama dengan kecepatan cahaya. Walaupun demikian sinyal-sinyal radio dari bumi baru menempuh jarak yang sangat pendek (lingkaran merah), bila dibandingkan dengan luasnya galaksi Bima Sakti. Padahal dalam Alam Raya ada galaksi-galaksi yang tak terhitung jumlahnya. Karena itu cara yang 'lebih mudah' untuk memastikan adanya kehidupan di luar bumi adalah dengan mencari tanda-tanda kehidupan melalui (terutama) sinyal-sinyal radio. Teleskop radio di bumi selalu siap menerima pancaran sinyal radio dari ruang angkasa.

Tentang asal-usul kehidupan itu sendiri, sebuah teori yang agak umum adalah sebagai berikut. Setelah matahari dan planet-planet terbentuk dari awan gas di ruang angkasa, panas dari pusat bumi menyebabkan lapisan permukaannya meleleh. Dari lelehan ini menguap berkubuk-kubuk gas dan uap air yang nantinya menjadi atmosfer.

Oleh karena itu atmosfer kaya akan hidrogen dan bermacam-macam molekul kimiawi. Akibat bereaksi satu dengan yang lain dalam sinar matahari, maka akan terbentuk semacam kentalan. Pada saat yang bersamaan, asam amino dan protein terbentuk. Mulailah kehidupan berkembang dari tingkat yang paling rendah sampai menjadi manusia.

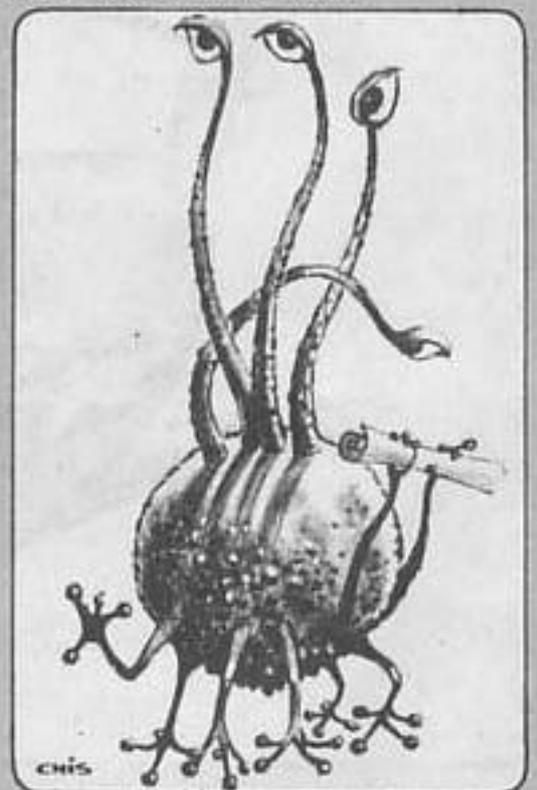
Proses tersebut memang sangat kompleks dan lama. Tetapi mengingat betapa banyaknya bintang di Alam Raya dan betapa tuanya umur Alam Raya, apakah memang sama sekali mustahil suatu kehidupan di luar bumi? Kalau tidak mustahil, bagaimana bentuknya?

Di bumi sendiri ada sejenis organisme-organisme yang sanggup membelah-diri menjadi dua bagian. Masing-masing mampu bertahan hidup dalam situasi dan kondisi yang sangat 'keras'. Situasi dan kondisi alamiah yang mirip diperkirakan terdapat di Jupiter yang mempunyai atmosfer sangat tebal. Mungkin di sana pun ada tingkat kehidupan yang tidak jauh berbeda.

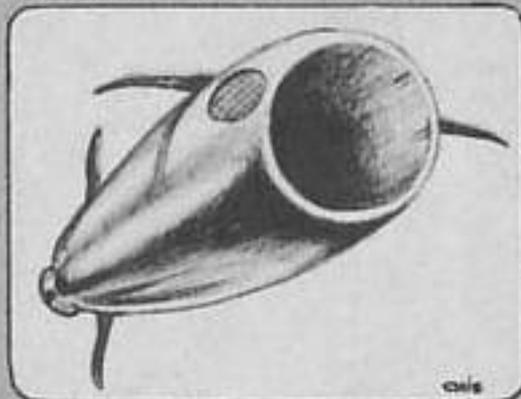


Para ahli biologi percaya bahwa bentuk kehidupan di planet lain mungkin sangat berbeda dengan kehidupan di bumi. Manusia bernafas menghirup campuran nitrogen dan oksigen, mungkin di sana dihirup campuran yang lain. Gambar-gambar di sini merupakan rekaan untuk mendukung teori tersebut.

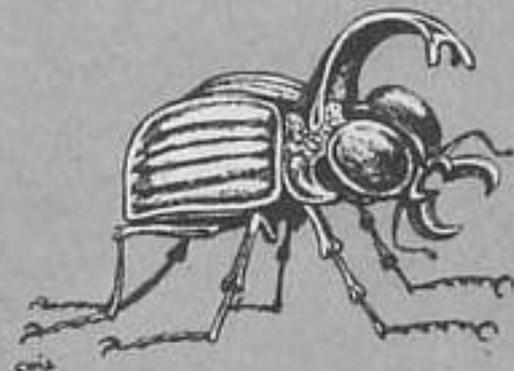
Ada semacam *Oktopus* yang bisa berjalan. Tangan dan kaki sama saja gunanya dan bisa saling bergantian menyangga tubuh ataupun memegang sesuatu. Tidak ada ibu jari, tetapi 4 sulur otot. Mata terletak di ujung tangkai, jumlahnya 4. Otak dan mulut ada di bagian perut, persis di atas mulut.



Suatu makhluk yang mirip kantong gas mungkin hidup dalam atmosfer suatu planet besar yang mirip Jupiter. Pernafasan dilakukan dengan menghirup hidrogen, kemudian mengerut untuk mengeluarkannya melalui ekornya. Makhluk ini bergerak melejit seperti prinsip jet.



Bentuk lain mirip *kwang-wung* (binatang pemakan daun kelapa muda), tetapi mempunyai mata yang besar. Mungkin di sana makhluk semacam ini mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi melebihi yang ada di bumi.



DARI MANA ASALNYA ?

Beberapa orang yang mengaku bertemu dan bercakap-cakap dengan awak UFO mencoba memberi penjelasan tentang asal UFO. Masing-masing dengan versinya sendiri-sendiri. Sebagai misal, George Adamski mengatakan bahwa UFO yang ditemuinya berasal dari Mars, Venus dan juga Saturnus. Dia menolak anggapan tentang rendahnya suhu dan kurangnya sinar matahari di planet-planet yang berjarak sangat jauh dari matahari. Untung mendukung penolakannya, Adamski menampilkan teorinya tentang sistem tata-surya yang mirip prinsip tabung sinar katode, seperti yang dipakai dalam pesawat TV.

Suhu katode naik sampai titik tertentu sehingga mampu memancarkan elektron (yang bermuatan negatif) dalam jumlah banyak. Anode-anode bermuatan positif menarik elektron-elektron tersebut. Tetapi akibat susunannya yang seperti jaring, maka elektron-elektron itu menerobos anode pertama, kedua dan ketiga, akhirnya terpancer keluar.

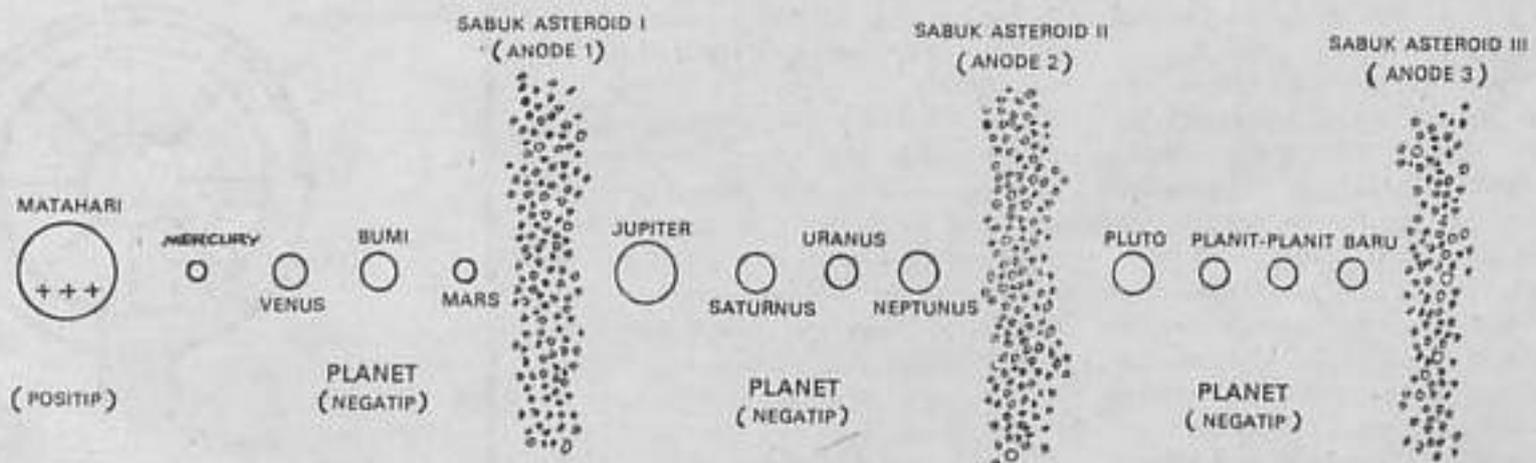
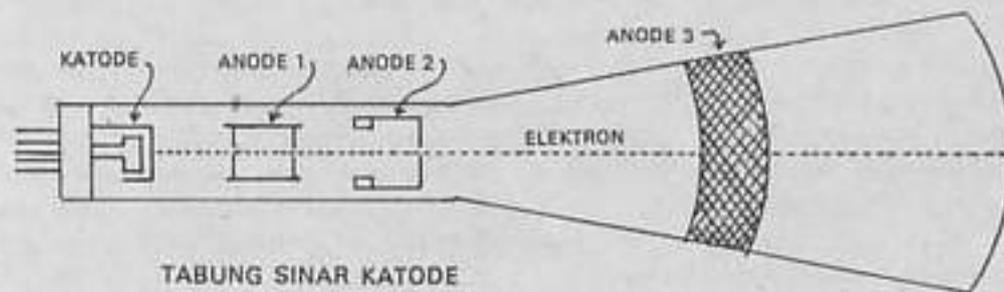
Prinsip tata-surya tidak berbeda jauh. Di antara Mars dan Jupiter ada asteroid pertama, di antara Neptunus dan Pluto ada asteroid kedua, dan di belakang Pluto serta planet-planet baru X, Y, Z ada asteroid ketiga. Ketiga asteroid tersebut bermuatan negatif, sehingga menarik partikel-partikel sinar matahari yang ber-

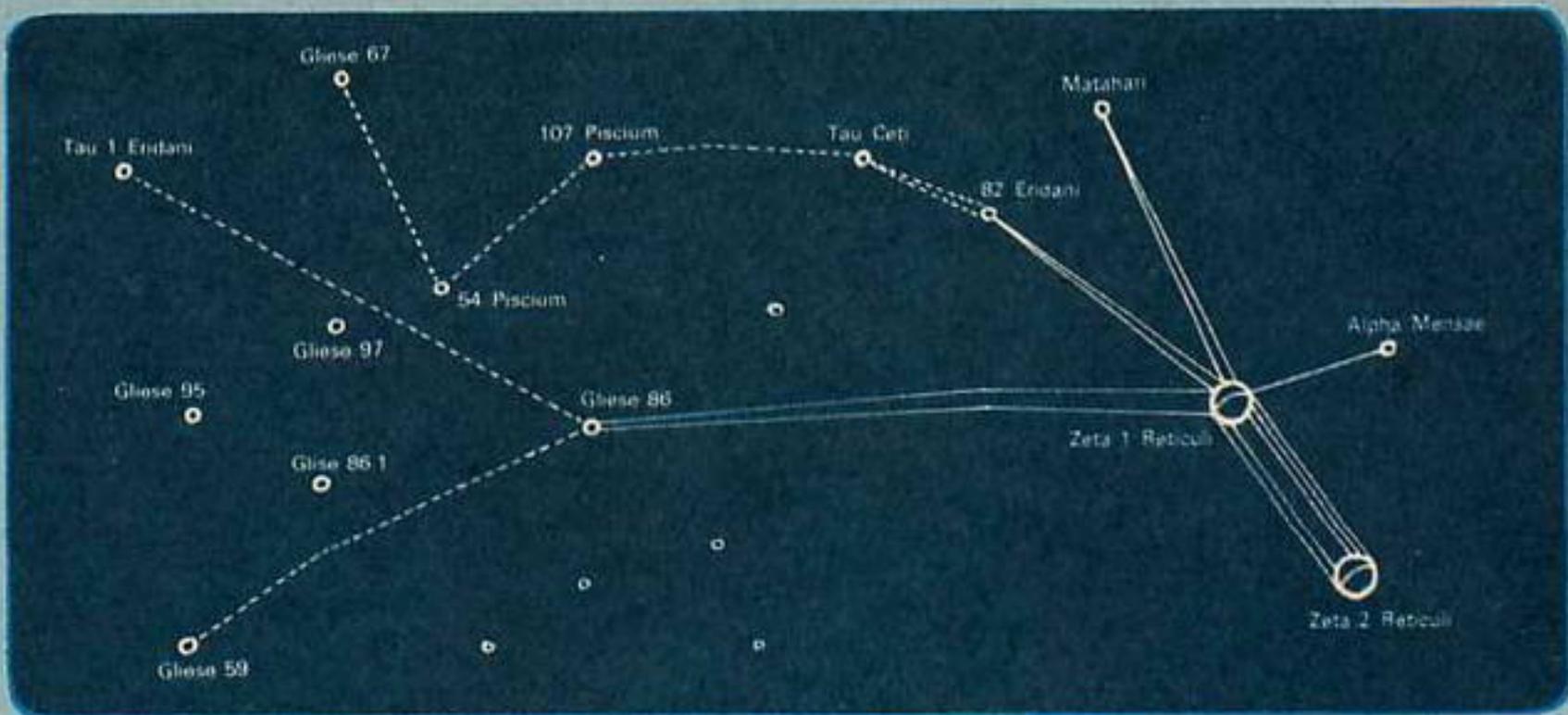
muatan positif. Akibatnya planet-planet di depannya cukup menerima sinar matahari dan dengan demikian mendapatkan panas yang cukup untuk suatu bentuk kehidupan.

Sebagian partikel-partikel sinar matahari tersebut tidak terserap oleh kelompok planet pertama dan mendekati asteroid pertama. Akibat susunan asteroid yang tidak rapat, maka sebagian menerobos dan ditarik oleh asteroid kedua. Dengan demikian kelompok planet kedua mendapatkan sinar matahari dan panas yang cukup. Lalu sebagian partikel yang tidak terserap akan menerobos asteroid kedua dan ditarik oleh yang ketiga, sehingga planet-planet kelompok ketiga juga mendapatkan sinar matahari cukup. Asteroid ketiga ini juga berfungsi sebagai penjaga keseimbangan dengan tata-surya lain yang berdekatan.

Pancaran sinar matahari memang berbanding terbalik dengan kwadrat jaraknya. Artinya, jarak yang dua kali jauhnya hanya menerima pancaran seperempatnya. Tetapi dengan prinsip tabung sinar katoda ini, melemahnya pancaran sinar matahari pada planet-planet yang jauh (Pluto, misalnya) bisa ditanggulangi.

Sebagai catatan, melalui alat-alat yang telah dikirim ke Mars dan Venus, ternyata kedua planet tersebut mempunyai tekanan udara dan suhu yang terlalu tinggi bagi bentuk kehidupan yang dikenal di bumi. Entahlah, kalau bagi bentuk kehidupan yang berbeda dengan kehidupan di bumi.





Orang lain lagi mengatakan bahwa awak UFO yang ditemuinya mengaku berasal dari *Ganymede* dan *Io*, kedua bulan Jupiter. Konon Jupiter sendiri masih berbentuk gas, sehingga agak mustahil untuk didiami. Yang lain menyebut 'tata-surya' *Alpha Centauri* yang berjarak sekitar 4,3 tahun dan cahaya dari bumi.

Barney dan Betty Hill yang bertemu UFO di New Hampshire, Amerika, pada tahun 1961 tanggal 19 September, menyebutkan asalnya dari 'tata-surya' *Zeta 2 Reticuli* yang puluhan tahun cahaya jaraknya dari bumi.

Tetapi sampai sejauh ini pada radio teleskop di Proyek Ozma, Amerika, yang diprakarsai oleh Dr Frank Drake, gelombang-gelombang radio yang diterima berasal dari bintang-bintang *Tau Ceti* dan *Epsilon Eridani* yang jaraknya belasan tahun cahaya. Radio teleskop yang selebar 25,9 m ini rupanya tidak menerima sinyal-sinyal yang mengungkapkan kehidupan lain di luar bumi. Mungkin pancaran sinyal dari luar bumi juga berbeda dengan yang biasa dikenal di bumi, sehingga tidak tertangkap.

Sulit sekali menentukan begitu saja asal UFO dari antara ke-100.000 juta bintang dalam galaksi Bima Sakti. Apalagi malah ada awak UFO yang mengaku konon berasal dari galaksi lain. Padahal galaksi lain selain galaksi Bima Sakti sama sekali belum dikenal manusia. Kepastian tentang itu belum bisa diperoleh, tetapi mungkin juga belum perlu, sebab ada kemungkinan UFO yang berdatangan ke bumi bisa saja berasal dari planit yang berbeda-beda. Tanpa bukti-bukti lebih jauh, kepastian tersebut baru sampai di sini.

PIRING TERBANG DAN CARA KERJANYA

Usaha untuk menyingkap misteri UFO menimbulkan berbagai teori dan rekaan yang kadang-kadang cukup menggelikan, bagi kacamata orang sekarang. Pernah dua orang ilmuwan Rusia, Mikhail Vasin dan Alexander Scherbakov, berpendapat bahwa bulan adalah satelit buatan yang terbesar yang diorbitkan ke bumi oleh makhluk-makhluk luar bumi, ketika planit mereka sendiri menjelang binasa. Sebagai UFO tentu saja bulan benar-benar paling luar biasa.

Ada juga rekaan yang lebih berlandaskan kenyataan yang sulit disangkal. Dalam peristiwa yang dialami Barney dan Betty Hill, psikiater berhasil mengorek gambaran interior dari piring terbang yang mereka masuki. Barney menggambarnya di bawah pengaruh hipnotis. Ada satu pintu yang berhubungan dengan gang melingkar. Di sisi lain ada deretan jendela. Lalu berdasarkan gambaran interior ini para ahli berhasil mereka-reka penampang melintangnya.

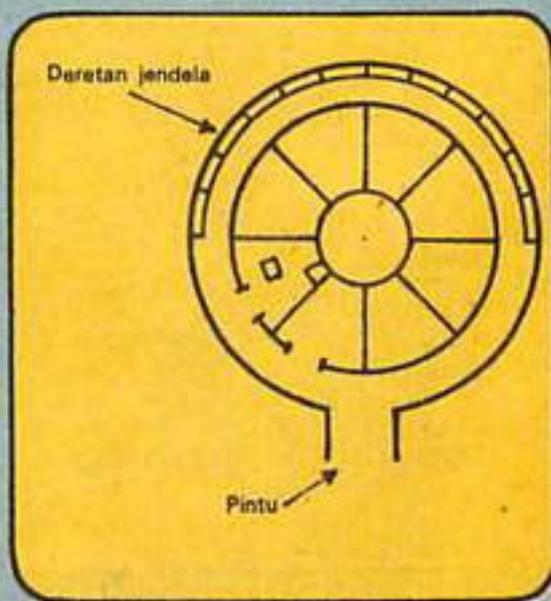
Udara masuk melalui lobang angin di sebelah atas dan disemprotkan ke luar melalui lobang angin di sebelah bawah. Di pusatnya ada tangki 'bahan bakar'. Penggerakannya bersifat elektro-magnetik yang memampatkan dan memanaskan udara untuk menghasilkan tenaga pendorong, seperti prinsip propulsi jet.

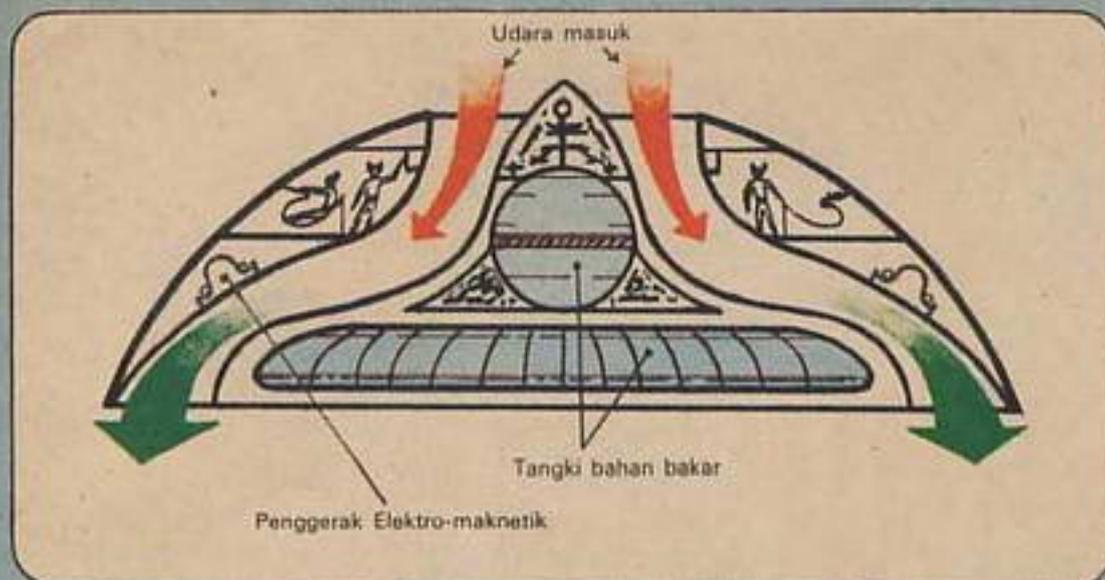
Teori lain merumuskan cara kerja sebuah UFO berdasarkan arus listrik, yang diciptakan khusus untuk memanfaatkan medan magnetik suatu planit. Kalau UFO memang bermuatan listrik yang sangat

kuat, maka bisa dimengerti mengapa peralatan listrik atau pun mesin langsung tidak mau bekerja begitu mendekatinya. Muatan listrik menimbulkan medan magnetik di sekeliling UFO, dan medan magnetik yang kuat dikenal mampu memandulkan peralatan listrik. Lagipula muatan listrik kuat selalu meletikkan bunga api, seperti misalnya sewaktu mengelas. Mungkin karena itulah UFO selalu memancarkan cahaya yang kemilau.

Kalau benar UFO bermuatan listrik kuat, maka bisa disimpulkan bahwa bahannya dari logam. Konon pernah seorang anggota polisi bernama John King menembak sebuah UFO dan pelurunya mental. Itu terjadi tanggal 25 Maret 1966 di Maine, Amerika. Juga Baretta pernah memberondong sebuah UFO. Dia mendengar denting logam yang beradu sewaktu tembaknya mengenai sasaran.

Tentang bahan logam itu sendiri, ada sebuah kisah yang menarik. Terjadi di Bra-





sil pada tahun 1953. Sekelompok UFO sedang mengawang di langit disaksikan oleh penduduk. Rupanya yang ada di tengah sedang mengalami kerewelan. Tiba-tiba UFO yang sedang rewel itu membuang sesuatu yang kelihatan meleleh, tetapi sewaktu terjatuh di jalanan ternyata sudah mengeras serupa logam. Setelah diselidiki di laboratorium di Brasil dan Amerika, hasilnya adalah timah murni (atau magnesium?). Padahal timah murni seperti itu hanya terdapat pada lingkungan mikroskopik dan tidak pernah dalam jumlah banyak. (Mungkin ini bukti bahwa UFO memang tidak berasal dari bumi).

Mestinya UFO mempunyai dinding logam yang berlapis-lapis, sebab kalau benar dindingnya bermuatan listrik, haruslah hanya dinding luar yang bermuatan, supaya awaknya yang ada di dalam aman. Mungkin di antara dinding luar dan dinding dalam ada penyekat yang berfungsi sebagai isolator.

Dalam beberapa peristiwa tampaknya UFO begitu empuknya mendarat, begitu mudah mengawang dan begitu cepat meninggalkan permukaan bumi seakan lenyap dengan tiba-tiba saja. Ada teori bahwa UFO menciptakan medan daya sendiri dengan menggunakan semacam rotor. Awaknya cukup menekan tombol dan terciptalah medan gaya yang dikendalikan. Dalam hal ini medan gaya UFO disesuaikan dengan gravitasi bumi. Gravitasi adalah keseimbangan antara gaya tarik medan *elektrostatik*, akibat magnet bumi, dengan gaya *sentrifugal*, akibat perputaran bumi pada porosnya. Jadi dengan perimbangan tertentu antara gaya *sentripetal* (yang menarik UFO ke pusat bumi) dengan gaya *sentrifugal* (yang melamparkan UFO ke luar bumi), UFO dengan mudah bisa mendarat dengan empuk, mengawang di atas permukaan bumi dan melejit dengan cepat dalam sekejap saja.

Mungkin juga UFO bisa menciptakan

keadaan 'tanpa berat' dengan medan gaya yang dipunyainya. Berat sendiri terbentuk dari hubungan antara gravitasi dengan massa benda. Kalau medan gaya UFO bisa menyesuaikan diri dengan gravitasi, maka massa sebesar apa pun dari UFO, tetapih tercipta keadaan 'tanpa berat' itu. Dalam keadaan yang begini sentuhan yang kecil pun sudah menimbulkan kecepatan yang luar biasa.

Kemungkinan lain lagi adalah munculnya penggerak dalam keadaan hampa udara. Sebuah UFO yang bermuatan listrik tinggi akan menyebabkan ionisasi (ion: atom yang bermuatan listrik) udara di sekeliling permukaannya. Akibatnya, timbul gerakan udara, sehingga sekeliling permukaan UFO menjadi hampa udara. Konon dalam keadaan hampa udara begini timbul daya penggerak yang ribuan Kg per meter persegi.

Dalam peristiwa di Amerika Selatan pada bulan Januari 1977, tercatat rekor kecepatan terbang UFO, yaitu kira-kira 28.000 Km/jam (Kecepatan suara: 990 Km/jam). Kecepatan setinggi itu sama dengan kecepatan satelit buatan yang mengitari bumi. Wajar sekali, kalau dengan kecepatan setinggi itu dibutuhkan pesawat kontrol otomatis, selain yang bersifat *manual*.

UFO juga bisa 'menghilang' tanpa bekas, bahkan pada layar radar. Mungkin ini disebabkan oleh kecepatannya yang luar biasa itu. Tetapi mungkin juga disebabkan oleh terbatasnya kemampuan mata manusia. Seperti diketahui mata hanya sanggup melihat gelombang-gelombang cahaya yang mempunyai panjang gelombang antara 350 - 700 milimikron. Di bawah 350 atau di atas 700 milimikron, sudah tidak terlihat lagi. Padahal panjang gelombang ini ditentukan oleh kecepatan elektron dalam mengitari inti pada suatu benda, UFO misalnya. Apakah mungkin UFO sanggup menciptakan percepatan atau perlambatan kitaran elek-

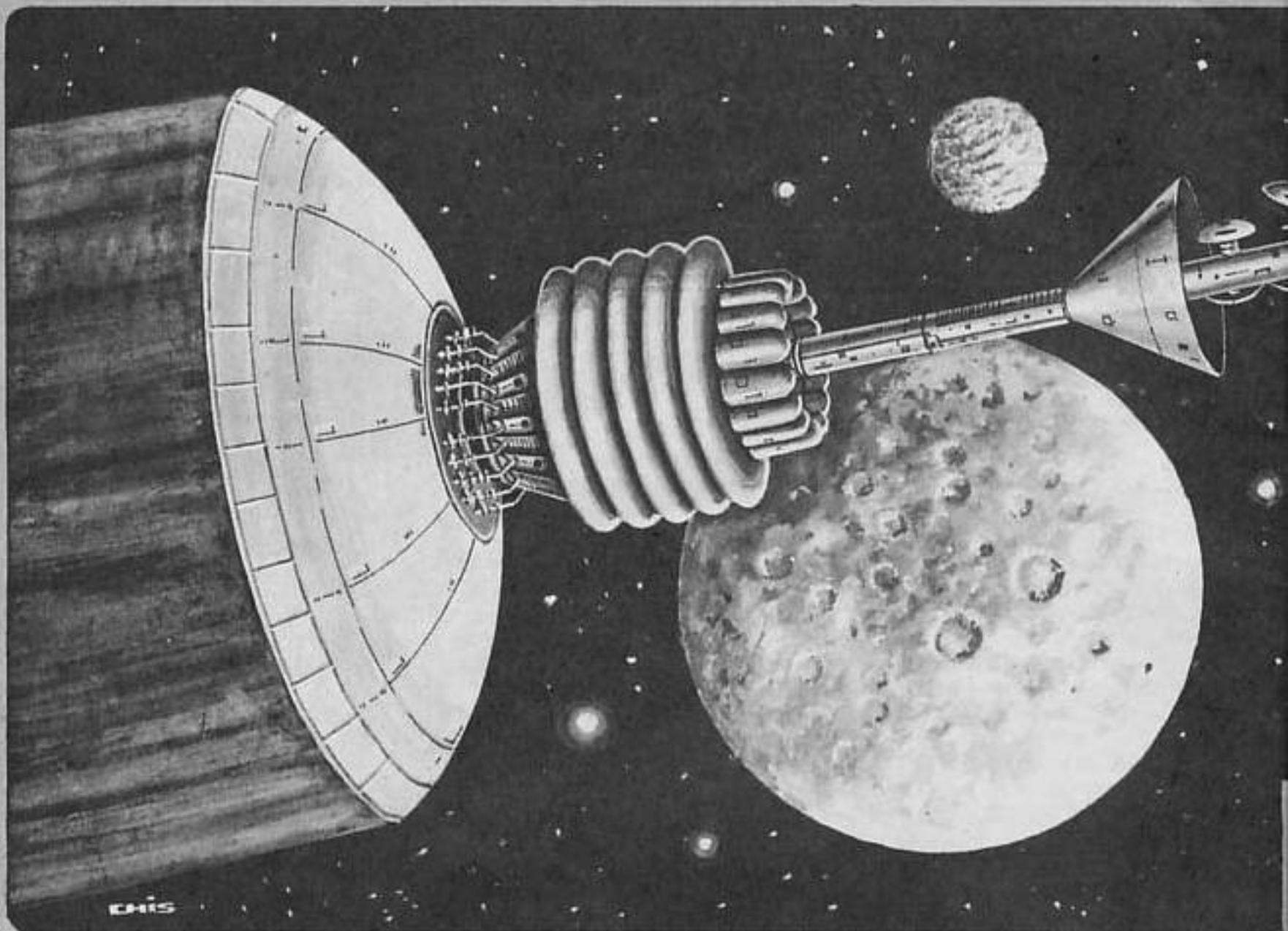
tron tersebut, sehingga panjang gelombang yang dipancarkan UFO berada di luar daya tangkap manusia? Kalau memang demikian, UFO sungguh-sungguh bisa 'menghilang' tanpa bekas, bahkan kalau pun radar menangkapnya, tetap saja di layar radar juga tidak kelihatan bagi mata manusia.

Satu lagi keanehan UFO, yaitu mampu naik tegak lurus, turun tegak lurus, diam di tempat, maju-mundur, zig-zag atau pun membelok 90 derajat dengan enakunya. Itu semua mungkin diatur oleh pesawat kontrol yang sekaligus berfungsi sebagai kaki-kaki pendarat (Kadang-kadang berbentuk bola). Tetapi kalau memang begitu, haruslah ada percepatan yang sama pada setiap atom pada UFO, supaya awaknya tidak mengalami distorsi (lonjakan ke depan, ke belakang, ke atas, ke bawah atau pun ke kiri-kanan). Dengan demikian awaknya tetap bisa duduk nyaman, sekalipun UFO melakukan gerakan menghentak secara mendadak.

ROKET PHOTON

UFO yang tampak di bumi mempunyai bentuk yang bermacam-macam. Mungkin ini menyatakan planit asal UFO yang berbeda-beda. Tetapi ukuran masing-masing kurang lebih sama, tinggi kurang lebih 2,5 — 5 m dan panjang sekitar 7,5 — 12,5 m. Sebagai 'pesawat pendarat', besar yang sebegitu hanya muat beberapa orang awak saja. Namun sebelum mendarat di permukaan bumi, mungkin sudah dikirim sebuah atau lebih 'pesawat pencatat' yang jauh lebih kecil (tinggi 50 cm dan panjang sekitar 100 cm). Pesawat ini tanpa awak dan tugasnya adalah mencatat segala sesuatu yang ada di permukaan bumi: tekanan udara, tebalnya udara, suhu, besarnya gravitasi, iklim dan lain-lainnya. Data yang dicatat segera dikirim kepada pengendalinya, entah di ruang angkasa entah di planit asalnya. Kiranya pesawat pencatat ini dihancurkan atau menghancurkan diri sendiri tanpa meninggalkan bekas, begitu tugasnya selesai.

Ada pertanyaan yang masih selalu menggoda, yaitu bagaimana UFO yang ukurannya relatif kecil itu bisa mengarungi ruang angkasa yang puluhan, ratusan bahkan ribuan tahun cahaya? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, para ahli berusaha mereka-reka sebuah pesawat yang jauh lebih besar yang merupakan 'pesawat induk' bagi pesawat-pesawat pendarat. Konon besarnya diperkirakan sampai ratusan meter. Beberapa orang bumi mengaku pernah dibawa berkunjung ke dalam pesawat semacam ini.



Dalam gambar pesawat induk, yang dinamakan *raket photon*, ini baru saja dimatikan pembangkit tenaga listriknya, karena itu pancaran cahaya pada kerucut di belakang hanya tampak samar-samar. Sewaktu pembangkitnya sedang bekerja, pancaran yang dikeluarkan sangat menyilaukan. Mungkin pembangkit ini bekerja berdasarkan fusi (penggabungan) inti atom, tetapi mungkin juga memakai tenaga matahari. Mungkin juga memakai bahan bakar lainnya. Dari ini dihasilkan panas, cahaya dan tenaga yang dibutuhkan, sehingga kecepatan yang hampir-hampir menyamai kecepatan cahaya (atau malah beberapa kali kecepatan cahaya?) bisa dicapai. Dengan demikian perjalanan antar bintang dimungkinkan.

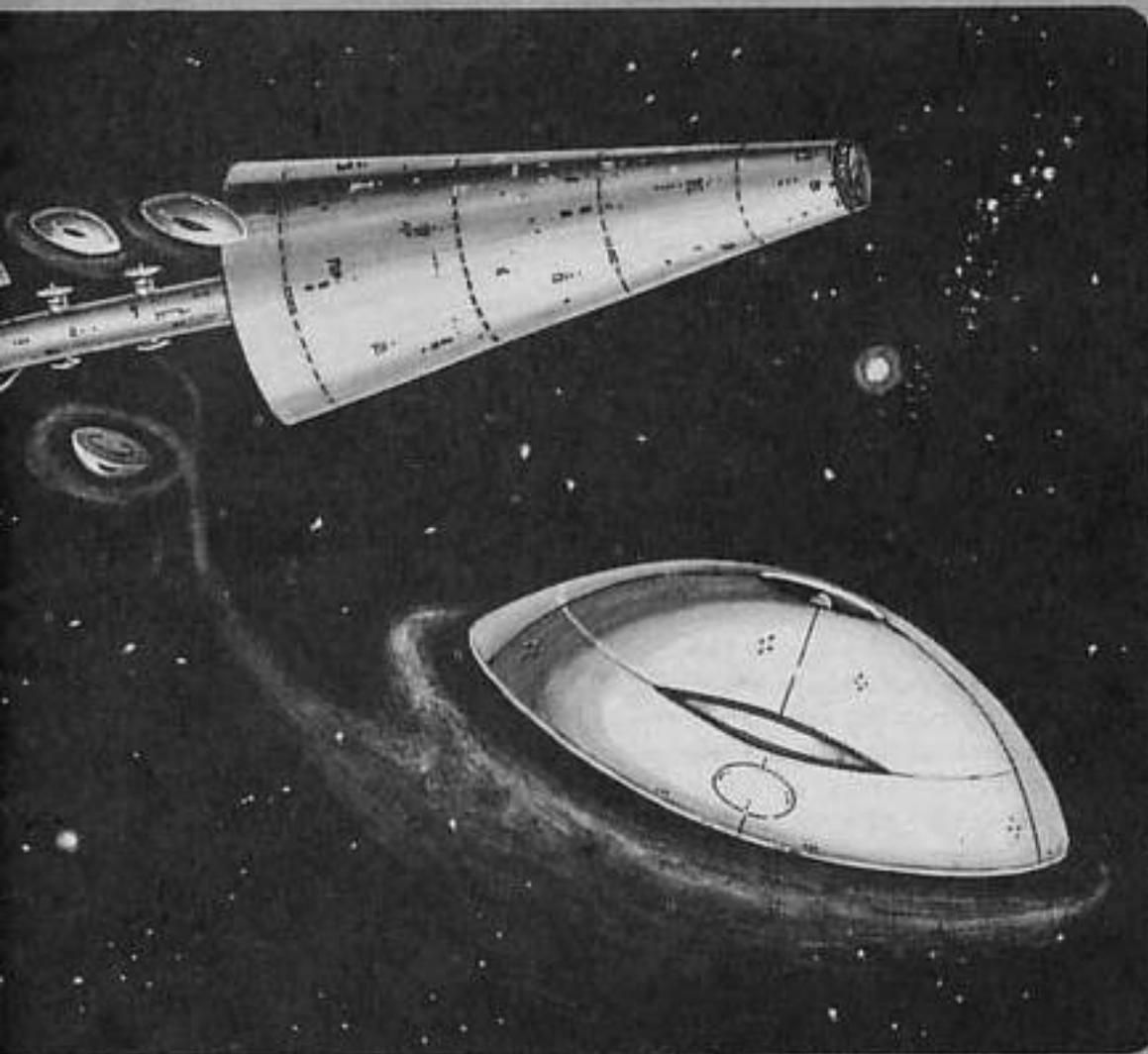
Di bagian tengah ada kerucut lain yang melindungi awaknya dari pancaran cahaya mematikan dari pembangkit tenaga itu. Di depan kerucut inilah tercapat gantungan/cantelan, tempat pesawat-pesawat pendarat menempel. Dari sini pesawat-pesawat tersebut dikirim ke bumi atau planet-planet lain dan kembali ke

pesawat induk, kalau bahan penggerakannya menipis dan mungkin sambil membawa cadangan udara segar bagi awak UFO yang tinggal dalam pesawat induk di ruang angkasa.

Ada sebuah teori tentang perjalanan UFO di ruang angkasa. Konon pesawat tersebut menggunakan medan magnetik campuran antar planet. Sebuah planet menimbulkan medan magnetik dan ini mempunyai arus elektromagnetik yang mirip listrik searah (DC). Kalau dua lingkaran medan magnetik dari dua planet 'bertabrakan', maka terjadi medan magnetik campuran yang berbentuk elips. (Bandingkan dengan gelombang-gelombang air campuran yang ditimbulkan oleh buah batu yang dijatuhkan ke kolam pada saat yang sama dan dengan jarak satu sama lain berdekatan, kedua lingkaran gelombang air tersebut akan membentuk sebuah elips gelombang campuran). Sebagai medan magnetik campuran, maka arus elektromagnetik yang ditimbulkan tidak lagi bersifat searah (DC) tetapi bersifat bolak-balik (AC). Mungkin UFO memakai arus

bolak-balik ini untuk belak-balik dari planet satu ke planet lainnya dengan kecepatan yang luar biasa. Atau kalau kedua arus seimbang, UFO, akan diam di tempatnya di ruang angkasa.

Tetapi tentang soal kecepatan cahaya ini, ilmuwan terkenal Einstein pernah mengeluarkan teorinya, yaitu bahwa kecepatan cahaya adalah limit dan tidak bisa dilangkahi. Ini memang belum bisa dipecahkan, tetapi bukan mustahil makhluk-makhluk luar bumi sudah berhasil mengatasinya. Dulu pun kecepatan suara pernah dianggap sebagai limit, ternyata sekarang pesawat-pesawat mutakhir buatan manusia (bumi) sudah berhasil menembus 'limit' tersebut tanpa membahayakan keselamatan awaknya. Mungkin juga dalam keadaan hampa udara total tanpa batas-batas ruang dan waktu di angkasa luar, teori Einstein tersebut tidak berlaku. Namun tentu saja soal kecepatan terbang sebuah UFO maupun limit tersebut barulah merupakan rekaan dan teori, yang belum bisa dikatakan benar atau salah sebelum terbukti.



UFONOT DAN KEHIDUPANNYA

Pada permulaan sudah ditulis, ada dua teori utama tentang UFO, yaitu UFO muncul dari halusinasi semata atau UFO adalah pesawat ruang angkasa ciptaan makhluk-mahluk luar bumi. Kalau yang terakhir yang benar, sebenarnya bagaimanakah perawakan makhluk-mahluk luar bumi tersebut? Lalu karena mereka berkunjung dengan sebuah UFO, maka mereka kadang-kadang juga diberi julukan *Ufonot*.

Dari beberapa perjumpaan dengan Ufonot, beberapa orang menggambarkan perawakan mereka berbeda satu sama lain. Tingginya konon ada yang cuma 80 cm, tetapi ada juga yang menyebut sampai 200 cm. Mungkin ini juga menyatakan planit asal yang berbeda-beda pula. Mereka mempunyai kemiripan dengan manusia (bumi) dengan dua kaki, dua tangan, satu kepala, dua telinga, dua mata, satu hidung dan satu mulut. Kesatuan dari organ-organ tersebut tampak aneh di mata manusia (bumi), misalnya kepala terlalu besar, mata sipit dan miring ke atas atau malah terlalu besar, juga mulut yang tanpa bibir.

Pada tahun 1955 sebuah keluarga petani di Kentucky, Amerika, konon berjumpa

dengan 5 orang Ufonot. Para petani tersebut menembak mereka, tetapi hanya terdengar denting logam beradu dan tampaknya mereka tidak terluka. Kemudian kelima makhluk tersebut malah mengintip melalui jendela rumah. Salah seorang petani memberanikan diri keluar dari rumah, tiba-tiba dia merasakan sebuah tangan yang seperti keperakan ... dengan rasa ingin tahu menyosoh-nyosoh rambutnya. Makhluk pendek yang bertangan keperakan ini terkenal sebagai *Kel'sy-Hopkinsville Goblin* (*Goblin* berarti hantu).



Di Zafra, sebelah tenggara Spanyol, pada tahun 1968 pernah pula Ufonot menakut-nakuti manusia (bumi) dengan perawakannya yang dua meter tingginya dan kedua lengannya yang sangat panjang berantai lepas serta pakaiannya yang hijau berkilauan.



Kono cara berjalan Ufonot juga sangat aneh. Di Belgia Ufonot yang mengumpulkan batu-batuan tambang berjalan seperti laba-laba di tembok dengan badan sejajar tanah. Dalam kesempatan lain konon Ufonot kelihatannya tidak menapakkan kakinya di tanah, tetapi seperti meluncur. Mungkin dengan menekan tombol tertentu pada ikat pinggang atau pada tempat lainnya, makhluk-mahluk tersebut bisa "bebas-gravitasi", sehingga gerakannya tampak aneh dan menakutkan.

Para ahli berusaha mereka-reka, bagaimanakah corak kehidupan *Kelley-Hopkinsville Goblin* di planit asal mereka. Mungkin itu adalah salah satu planit dalam tata-surya Eta Cassiopeiae. Bintang ini sedikit lebih kecil daripada matahari, tetapi mempunyai sebuah bintang lain yang lebih kecil lagi. Bintang yang lebih kecil mengitari yang lebih besar selama 480 tahun sekali. Jadi pada waktu-waktu tertentu penghuni planit dari bintang yang lebih besar ini bisa menyaksikan dua buah matahari di langit. Matahari yang lebih besar berwarna kuning sedikit kehijauan. Yang kecil berwarna oranye.

Dari pancaran sinar matahari yang begitu, bisa ditarik kesimpulan bahwa planit ini lebih kecil dari bumi. Juga gravitasinya. Karena itu mungkin lapisan atmosfernya juga lebih tipis. Berarti para penghuninya membutuhkan dada, dalam hal ini paru-paru, yang lebih besar. Sebaliknya akibat tipisnya lapisan atmosfer tersebut, kemungkinan besar para penghuninya

menerima pancaran sinar yang relatif lebih banyak daripada bumi, sehingga kulit mereka agak kehitaman. Telinga mereka harus lebih lebar, karena gelombang-gelombang suara selalu merambat kurang baik dalam udara yang tipis. Menurut para petani di Kentucky, makhluk-mahkluk tersebut mempunyai mata yang besar. Mungkin ini bisa diartikan bahwa dunia mereka agak suram, karena mereka cukup jauh dari matahari dan dengan demikian suhunya relatif lebih rendah dari pada bumi.

Pada gambar tampak bintang *Eta Cassiopeiae B* yang kecil dan kurang memancarkan sinar terang atau pun kehangatan. Matahari milik bumi juga kelihatan menjelang fajar, sekalipun jaraknya 19 tahun cahaya. Bintang *Eta Cassiopeiae A* tampak sedang terbit. Tetapi akibat panas yang tidak cukup, permukaan planit ini sepertinya diliputi es dengan tetesan yang menjulur panjang dan tipis. Tumbuh-tumbuhan sepertinya berat di bagian atas, sebab gravitasi kurang kuat. Daun-daunnya lebar untuk sebesar mungkin memanfaatkan sinar matahari yang kurang panas itu. Burung-burung pun perlu sayap yang lebar dan mungkin berbentuk delta, seperti yang dipunyai oleh binatang-binatang pra-sejarah di bumi.

Informasi tentang pakaian mereka memang kurang jelas, tetapi rasa-rasanya di

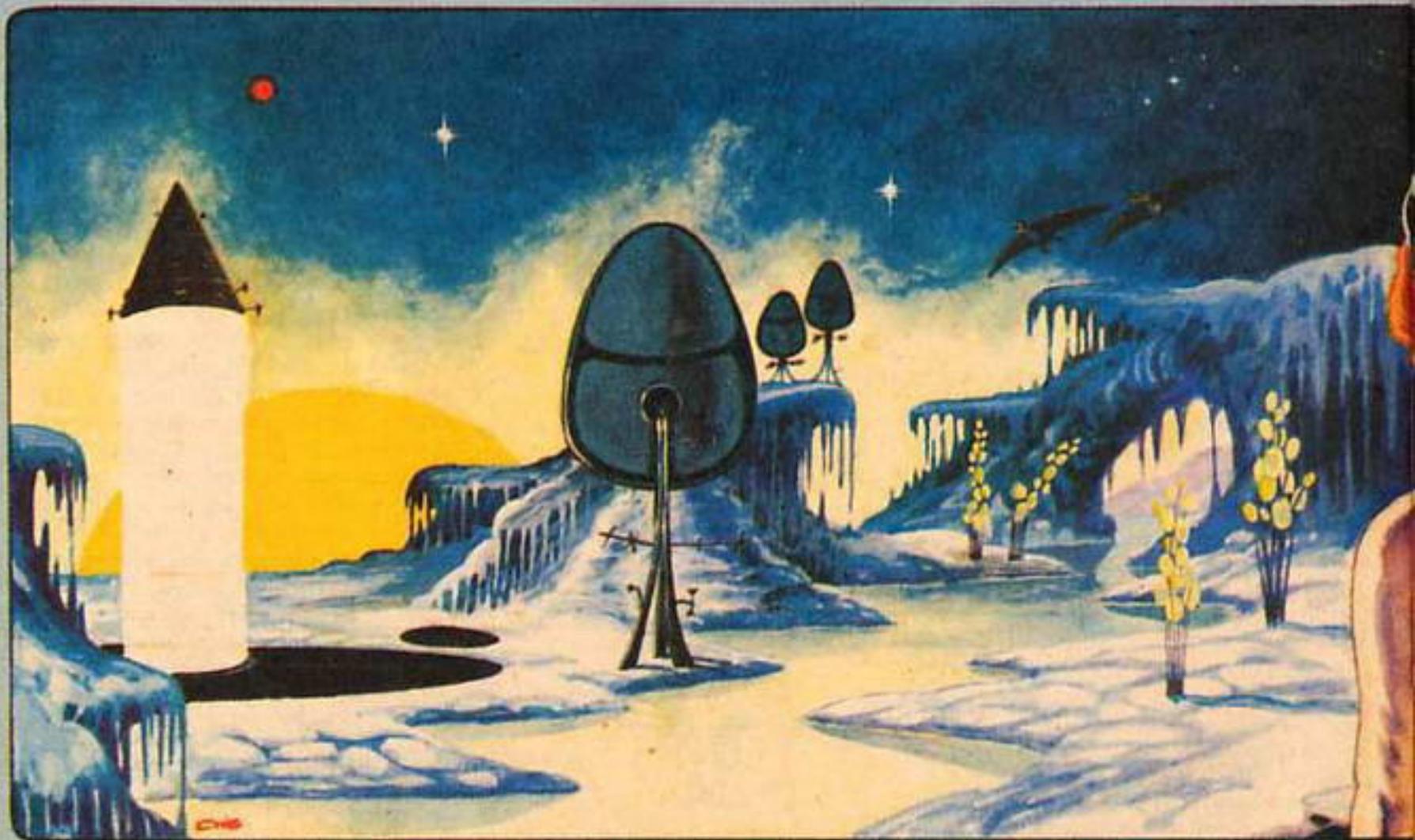
planit ini makhluk-mahkluk tersebut membutuhkan pakaian untuk menghangatkan tubuh. Mereka kiranya juga memiliki peralatan radar yang tidak begitu berbeda jauh dari versi bumi. Tetapi yang merupakan tanda kemajuan adalah mereka mempunyai semacam 'kota-kota satelit' yang berada di orbit planit ini. Di situlah mereka mengerjakan kegiatan industri dan pabrik-pabrik dengan bantuan bulan atau pun astroid yang mereka punyai, sehingga planit mereka sendiri bersih dari polusi.

Dari beberapa peristiwa, konon Ufonot bisa berkomunikasi seakan-akan dalam bahasa Inggris, walaupun tidak kelihatan bibir-bibir mereka bergerak-gerak. Mungkin mereka memakai semacam telepati yang langsung diarahkan ke otak. Seperti diketahui, gelombang-gelombang otak manusia bersifat elektromagnetik. Mungkin komunikasi bisa berjalan dengan mengirimkan gelombang-gelombang elektromagnetik ke otak manusia (bumi) dan menyadap gelombang-gelombang elektromagnetik yang dipancarkan otak, sehingga setiap manusia (bumi) yang berkomunikasi dengan mereka seakan-akan mendengarkan bahasa mereka sendiri. Atau bahasa yang merupakan landasan gelombang-gelombang otak mereka.

MENGAPA UFO BERKUNJUNG KE BUMI?

Sejak UFO pertama kalinya muncul, mungkin orang sudah mengucapkan pertanyaan tersebut. Tetapi sampai sekarang jawabannya pun masih selalu bersifat menduga-duga. Mungkin paling tepat, kalau bisa bertanya sendiri kepada mereka. Dan hal ini konon sudah dilakukan oleh beberapa orang yang mengaku bertemu dan bercakap-cakap dengan mereka.

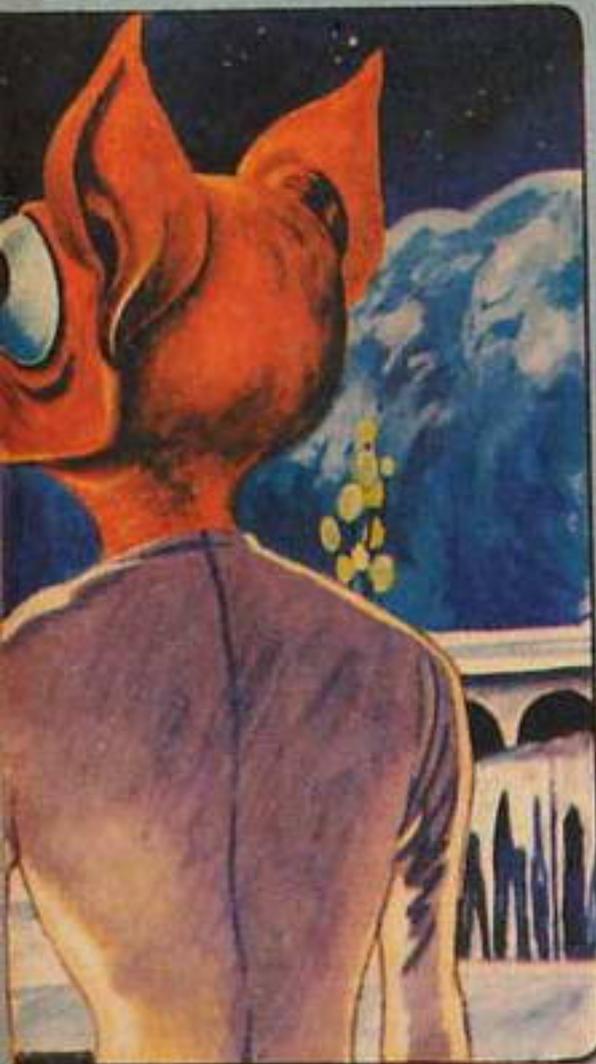
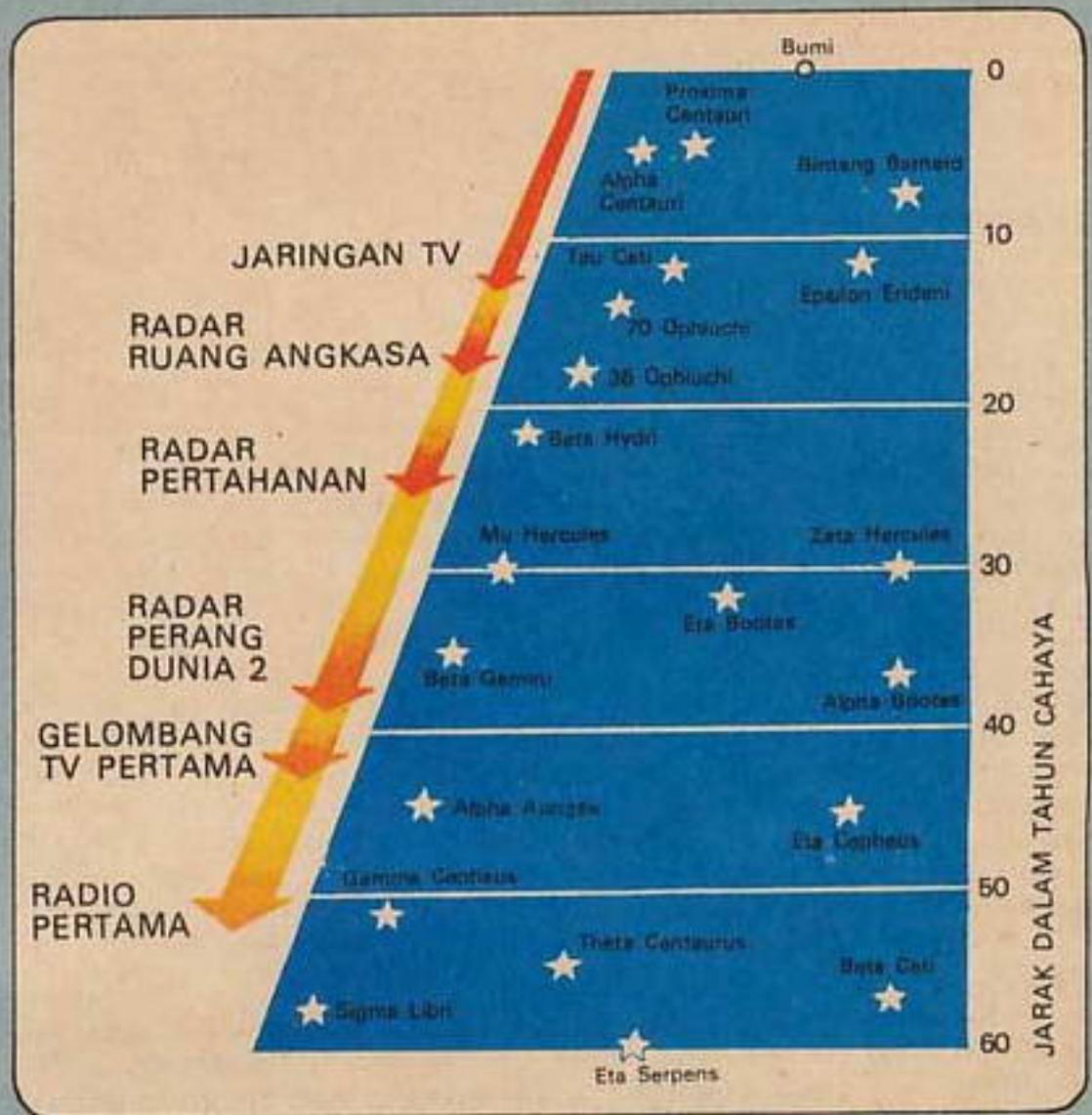
Sewaktu George Adamski bertanya tentang maksud kedatangan mereka, rupanya mereka salah menafsirkan sinyal-sinyal radar yang dikirim dari bumi. Pada bulan Oktober tahun 1946, para ahli untuk pertama kalinya mengadakan percobaan mengirimkan sinar radar ke bulan untuk mengukur jaraknya berdasarkan pantulan yang kembali ke bumi. Rupanya sinar-sinar tersebut juga memantul ke planit mereka dan ditafsirkan sebagai tanda SOS. Langsung mereka membalas dengan sinyal-sinyal mereka sendiri. Tetapi entah mengapa, sinyal-sinyal yang dikirim ke bumi tersebut tidak mendapat-



kan jawaban, sehingga mereka penasaran dan datang sendiri ke bumi untuk menyelidiki.

Sebagai bukti George Adamski menulis tentang sinyal-sinyal aneh yang ditangkap oleh radar di bumi beberapa waktu setelah sinar radar ke bulan itu dikirim. Para ahli tidak sanggup menafsirkan sinyal-sinyal aneh tersebut dan tidak bisa menyingkap dari mana asalnya. Konon kalau dihitung-hitung dari jaraknya, kiranya berasal dari planet-planet tetangga dalam tatasurya.

Tetapi berbicara tentang sinyal-sinyal yang dikirim dari bumi, sebenarnya sudah terjadi sejak tahun-tahun sebelumnya. Sejak manusia (bumi) berhasil menemukan radio, sinyal-sinyal secara tidak langsung sudah dikirim ke luar angkasa. Ini berarti sudah lebih dari 50 tahun yang lalu. Menyusul gelombang-gelombang TV, sinar-sinar radar pada PD II, sinar-sinar radar pertahanan yang kuat, sinar-sinar radar yang secara khusus dikirim ke ruang angkasa dan yang terakhir jaringan TV di seluruh dunia. Selama lebih dari 50 tahun itu tentu saja gelombang-gelombang tersebut sudah menempuh jarak kurang-lebih 50 tahun cahaya, karena kecepatan gelombang-gelombang radio kurang-lebih sama dengan kecepatan cahaya. Bintang-bintang dalam gambar, tentu saja



juga planet-planet yang mengitarinya, sudah menerima gelombang-gelombang tersebut. Kalau makhluk-makhluk luar bumi memang datang ke bumi untuk menyelidiki, karena menerima gelombang-gelombang aneh, pastilah mereka berasal dari salah satu planet (atau lebih) di bintang-bintang dalam gambar.

Tetapi dari mulut Betty Mill di bawah pengaruh hipnotis, juga keluar tentang maksud penyelidikan itu, selain maksud perdagangan. Betty berhasil membuat peta perjalanan Ufonot yang menangkapnya. Menurut pemimpinnya, garis-garis tebal berupa rute perdagangan, sedangkan garis titik-titik masih merupakan rute penyelidikan dan penjelajahan. Hanya anehnya, garis ke matahari, dalam hal ini juga berarti bumi, juga berupa garis tebal sekalipun masih berupa kunjungan.



Sering memang ditemui Ufonot yang mengumpulkan batu-batuan (misalnya, yang dialami pekerja tambang Belgia), tumbuh-tumbuhan, binatang dan bahkan menangkap manusia untuk diselidiki. Namun sebagai penyelidikan, mengapa Ufonot tidak mengambil cara yang lebih terbuka dan tidak mencuri-curi seperti halnya kucing? Sebelum mendarat di bumi seharusnya mereka memberitahukan dahulu bahkan meminta izin mendarat, katakan di suatu kota. Di hadapan orang banyak mereka mendarat, dipotret bersama, diwawancara di TV atau radio atau mass media lainnya. Dengan demikian mungkin sikap Angkatan Udara yang agak memusuhi dengan mengejar-ngejar, menembaki dan lainnya bisa berubah seratus delapan puluh derajat. Lalu berubah menjadi bersahabat dan bekerjasama, sambil menimba pelajaran dari teknologi mereka yang jauh lebih maju.

Pengakuan atas kemajuan teknologi makhluk-makhluk luar bumi juga membawa akibat ke belakang. Orang mulai menggali-gali kemungkinan bahwa mereka mungkin sudah datang ke bumi jauh-jauh hari sebelumnya. Dan mungkin pada waktu itu mereka telah mengajari ilmu kepada manusia (bumi) yang terbelakang. Seperti diketahui, dalam sejarah

(purba) sering ditemukan lompatan-lompatan kemajuan yang tidak menuruti proses evolusi, bahkan setelah itu kemajuan tersebut lenyap begitu saja tanpa diwariskan.

Mungkinkah itu merupakan salah satu ajaran Ufonot? Banyak pula legenda yang menceritakan adanya semacam dewa atau pun pemimpin dari langit yang naik burung. Apakah itu UFO?

- Salah satu contoh 'lompatan kemajuan' itu adalah piramid. Banyak orang yang percaya bahwa pembangunan sebuah piramid hanya terlaksana dengan bantuan Ufonot yang jauh lebih maju. Hal itu belum terbukti kebenarannya, tetapi setiap orang mengakui bahwa piramid merupakan suatu misteri yang belum bisa diterangkan oleh ilmu pengetahuan modern sekalipun. Dengan menyontoh bangunan piramid, makam Firaun Cheops yang sudah berumur 4.500 tahun, para ahli bisa membuktikan adanya misteri tersebut. Daging yang ditaruh di dalamnya ternyata cepat mengering, sehingga tahan lama dan lebih awet daripada kalau disimpan di kotak sepatu, misalnya. Apa sebabnya, belum ada jawaban yang pasti.

- Keanehan lain adalah patung-patung di Pulau Easter di lautan Pasifik. Ratusan patung seperti itu terbuat dari batubatu raksasa dengan berat sampai 50 ton masing-masing. Tingginya sekitar 10-20 m, setengah tenggelam di tanah. Mungkin patung-patung tersebut juga merupakan salah satu warisan Ufonot.

Tetapi Thor Heyerdahl yang pernah mengarungi lautan Pasifik dengan rakit Kon Tiki, mengadakan beberapa percobaan atas patung-patung itu. Percobaannya meliputi membangun dan mendirikan patung-patung raksasa tersebut. Akhirnya ia menyimpulkan, bahwa penduduk pribumi di situ mungkin juga bisa melakukan itu semua tanpa perlu bantuan makhluk luar bumi.



Berabad-abad yang lalu kesenian membuat patung dan relief sudah dipunyai oleh para seniman. Kadang-kadang bentuknya sangat aneh dan tidak bisa dimengerti oleh para ahli jaman sekarang. Ada sementara orang yang menganggap itu adalah usaha para seniman pada waktu itu untuk menggambarkan Ufonot yang mengunjungi mereka. Tetapi tanpa melalui pembuktian, sebenarnya tidak bisa ditarik kesimpulan demikian. Adanya patung-patung ataupun relief yang aneh dan tidak bisa dijelaskan, belum berarti bahwa itu merupakan bukti kunjungan Ufonot ke bumi.

- Contoh lain lagi ada di Nazca, Peru, Amerika Selatan. Di sana ada dataran pada ketinggian 400 m di atas permukaan laut yang dihiasi jalur-jalur lurus sampai sepanjang 8 Km. Dilihat dari atas jalur-jalur malang-melintang itu mirip lapangan terbang. Mungkin UFO pada jaman dulu pernah mendarat di tempat itu.

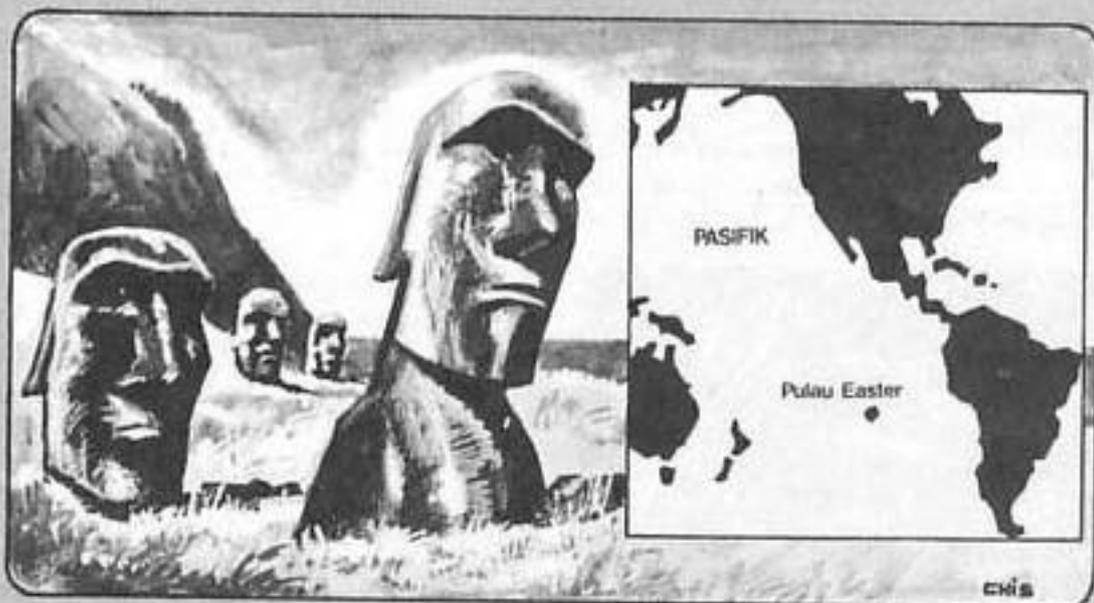
Dalam gambar jalur-jalur tersebut diperbandingkan dengan jalur-jalur di lapangan terbang Heathrow, London. Konstruksinya memang sangat primitif, sekedar permukaan karang yang bersih memanjang lurus. Mungkin jalur-jalur tersebut ada hubungannya dengan ilmu perbintangan pada jaman itu, tetapi rasanya untuk membuatnya tidaklah diperlukan

bantuan teknologi Ufonot yang sudah jauh lebih maju.

- Di Meksiko ditemukan sebuah makam suku Mayan yang sudah berumur 1.300 tahun. Makam di Pelenque ini dihiasi dengan sebuah relief aneh. Ada kemiripan dengan seorang makhluk yang sedang menjalankan pesawat ruang angkasa. Dalam gambar pesawat ruang angkasa yang kecil itu bagaikan sedang mengudara.



- Sebuah patung hiasan kecil, setinggi 60 cm, yang terbuat dari perunggu ditemukan di Jepang. Bentuknya mirip-mirip seorang astronot dalam pakaian ruang angkasa. Sepertinya memakai helm dengan bagian menonjol pada mata dan memakai peralatan lainnya. Tetapi itu semua juga bisa diartikan sebagai pakaian perang atau pun hanya sekedar pakaian upacara yang resmi.





● Selain 'warisan' UFO dalam bentuk bangunan dan patung, ada juga 'warisan tertulis'. Bahan yang dipakai adalah papyrus. Konon ini berasal pada jaman Thuthmosis III (1504-1450 sebelum Masehi). Tulisan aselinya memakai *hieratic* (tulisan bangsa Mesir kuno), tetapi karena begitu jelek kondisinya, maka oleh Prince Boris de Rachewiltz diubah ke bentuk *Hieroglyph* (juga tulisan bangsa Mesir kuno). Papyrus yang berukuran 20 x 18 cm ini terkenal dengan nama *Tulli Papyrus*, sesuai nama penemunya, yaitu Professor Alberto Tulli yang pernah menjadi Direktur Musium Vatikan atas peninggalan bangsa Mesir kuno.

● Pada pemerintahan Firaun Thuthmosis III dalam tahun ke 22 (1525 SM), bulan ketiga musim dingin (Februari), jam keenam hari itu (jam 23.00), para jurutulis Rumah Kehidupan (semacam Sekretariat Negara atau Perpustakaan Negara) melihat sebuah lingkaran api yang turun dari langit. Sekalipun tidak mempunyai kepala, lingkaran itu mengeluarkan bau yang tidak sedap dari mulutnya. Bentuknya memanjang dan melebar. Dan tidak mengeluarkan suara sedikit pun. Mereka sangat takut dan hanya sanggup berbaring pada perut mereka rata dengan tanah. Dan ketika Firaun diberi laporan, langsung keluar perintahnya untuk menyelidiki dengan membandingkan apa yang sudah tertulis sebelumnya. Firaun berusaha menafsirkan, apa arti semuanya itu.

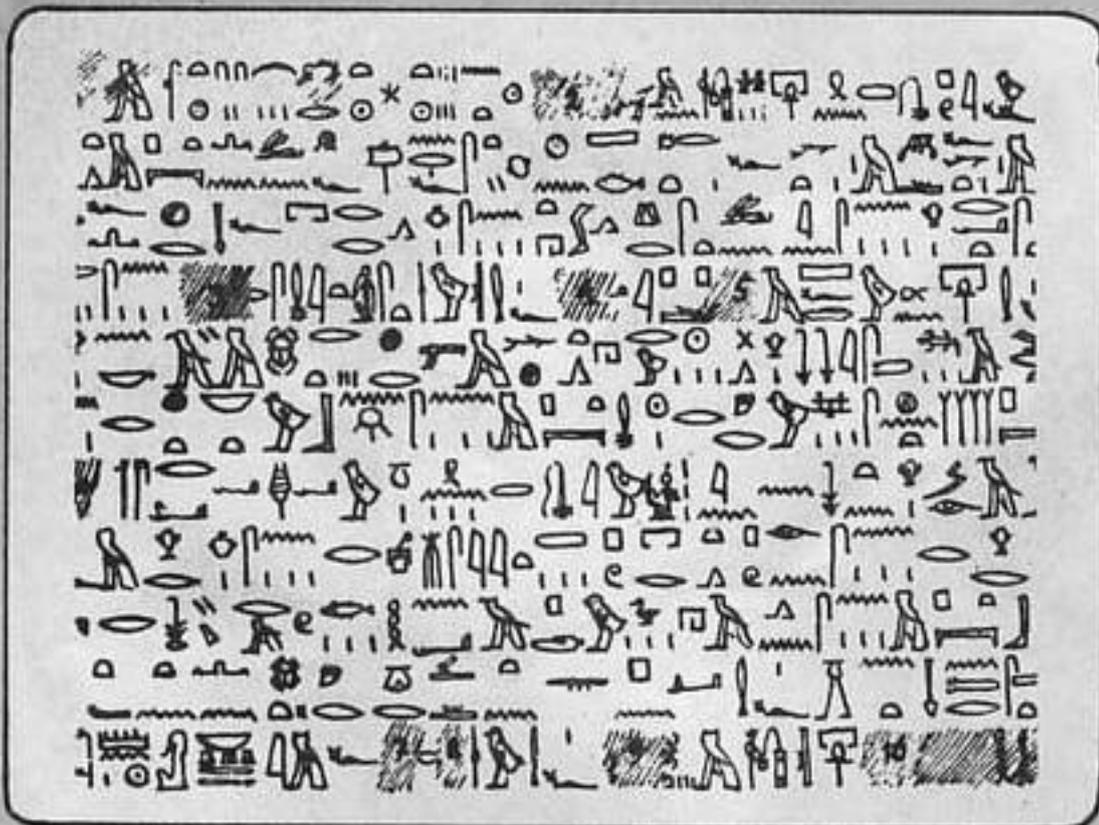
Beberapa hari kemudian muncul lagi nyala api itu. Jumlahnya banyak dan berkilauan mengalahkan terangnya sinar matahari. Dibagian bawah tampak pancaran api yang berchaya. Waktu itu habis makan malam, Firaun menyaksikannya sendiri di tengah-tengah para tentara yang menjaganya. Lalu tampak semakin meninggi ke arah selatan. Berbarengan ikan-ikan dan burung-burung (?) berjatuhan dari langit. Firaun sangat takjub menyaksikan keanehan itu, yang belum pernah terjadi sejak tanah Mesir ditemukan. Ia memerintahkan peristiwa tersebut dicatat dalam Rumah Kehidupan sebagai peringatan abadi.

Konon memang kunjungan UFO sejak jaman dulu kala membawa tujuan untuk membantu perkembangan manusia dengan mengajarkan kepandaian yang mereka miliki. Tetapi sekali lagi itu baru

berupa sebuah teori yang masih menuntut pembuktian.

Sehubungan dengan teori tersebut, muncul pendapat bahwa kedatangan UFO ke muka bumi yang semakin lama semakin kerap itu merupakan suatu tanda-tanda jaman. Mereka beramai-ramai dari planet asal yang berbeda-beda berkunjung ke bumi untuk menyelidiki sesuatu yang akan segera terjadi. Konon ini adalah bahaya percobaan bom atom. Setelah pemboman Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945 dan Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945, awan radioaktif naik ke angkasa luar. Apalagi ditambah dengan percobaan ledakan bom atom yang semakin kerap, mereka merasakan keseimbangan Alam Raya mulai terganggu. Bumi sendiri mungkin akan mengalami perubahan yang dahsyat, kutub magnet bumi berpindah tempat yang berarti es di kedua kutub mencair dan menyebabkan gelombang lautan, poros bumi berubah, iklim kacau, bencana alam menggila, pendeknya bumi bisa meledak akibat penggunaan tenaga atom yang tidak terkendali. Kehancuran bumi berarti membawa kehancuran keseimbangan Alam Raya.

Nah, sebelum itu semua terjadi makhluk-makhluk luar angkasa berkali-kali memperingatkan manusia (bumi) dengan kunjungan-kunjungannya yang penuh misteri itu. Pertanyaan-pertanyaan yang ditimbulkannya secara tidak langsung akan memaksa manusia (bumi) mencari jawabannya sendiri. Konon bahaya ledakan atom ini sudah berkali-kali diingatkan oleh Ufonot melalui beberapa orang yang bertemu dengan mereka.



APAKAH ARTI SEMUANYA ITU?

Pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan paling dasar yang membayangi segala kisah dan teori tentang UFO. Apakah semua itu hanyalah isapan jempol belaka? Sikap seperti ini pernah pula muncul, sewaktu Neil Armstrong mendarat di bulan. Dalam sejarah sudah terlampau kerap sikap yang begini akhirnya lebih banyak menyebabkan hambatan daripada membantu perkembangan yang positif, karena selalu memustahilkan setiap kemungkinan.

Sebaliknya, apakah segala kisah dan teori tentang UFO adalah kenyataan dan kebenaran semata-mata? Sikap seperti ini sangat gegabah. Sebab menurut penyelidikan "Proyek Buku Biru", 77% dari seluruh kisah UFO ternyata akibat salah-lihat.

Sementara sisanya yang 23%, memang masih gelap. Dari nama UFO (*Unidentified Flying Object*) yang dipakai, sudah digambarkan masalahnya yang belum tersingkapkan. Di dalamnya terkandung pertanyaan-pertanyaan besar yang masih menggantung. Seperti misalnya tentang asal-usul kehidupan dan adanya kehidupan di luar bumi. Dan pertanyaan-pertanyaan yang lebih kecil, seperti mengapa UFO bersikap malu-malu kucing, dan mengapa UFO belum pernah mendarat di Indonesia.

Berbagai teori bisa diciptakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu, tetapi sampai saat ini tidak ada satu pun yang bisa disimpulkan benar atau salah. Sesuai dengan bunyi pepatah Latin, *Ab esse ad posse valet illatio*, segala keraguan atas kebenaran sebuah teori, baru hilang setelah terbukti dalam kenyataan. Pembuktiannya jika ada sebuah UFO mendarat di hadapan orang banyak, dipotret, kemudian awaknya diwawancarai dalam mass media dan dari mulut mereka sendiri keluar jawaban atas semua pertanyaan tersebut. Dengan demikian baru benar-benar terbukti, bahwa ada kehidupan di luar bumi dan mereka yang berasal dari situ berkunjung ke bumi membawa maksud dan tujuan tertentu.

Sebagai masalah yang masih gelap, UFO merangsang keinginan manusia (bumi). Berbagai kelompok penyelidik UFO bermunculan di banyak negara, kebanyakan kelompok tersebut menerbitkan majalahnya sendiri. Di samping itu bermacam-macam majalah khusus tentang UFO selalu menyajikan peristiwa-peristiwa yang terbaru. Puluhan bahkan mungkin ratusan buku tentang UFO sudah dan masih akan ditulis orang. Dari kalangan resmi ada Pusat Dokumentasi atau Pusat Penyelidikan yang selalu bersedia memberi atau menampung informasi ten-

tang UFO dan "Proyek Buku Biru" yang sudah dibuka kembali. Malah juga muncul *ufologi* (Ilmu tentang UFO), seiring dengan berkembangnya *futurologi* (Ilmu tentang masa-depan). Tentu semuanya itu membutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit. Melihat hasilnya yang masih berupa teori, dan keharusan menantikan pembuktian berupa pendaratan UFO yang sensasional di hadapan orang banyak, apakah segala sesuatu tentang UFO mempunyai arti bagi kehidupan manusia (bumi)?

Menjelang ditutupnya "Proyek Buku Biru", Dr. Edward Condon pernah menyatakan bahwa kelangsungan penyelidikan atas UFO tidak bisa diukur dengan hasil nyata yang sudah tercapai sejauh itu. UFO menjanjikan sesuatu. Manusia (bumi) sendiri merasakan bahwa sesuatu yang besar sedang terjadi dan perkembangannya segera menyusul. Apakah itu, sekali lagi masih berupa teori yang simpang-siur, tetapi cepat atau lambat pasti akan melibatkan kehidupan di bumi.

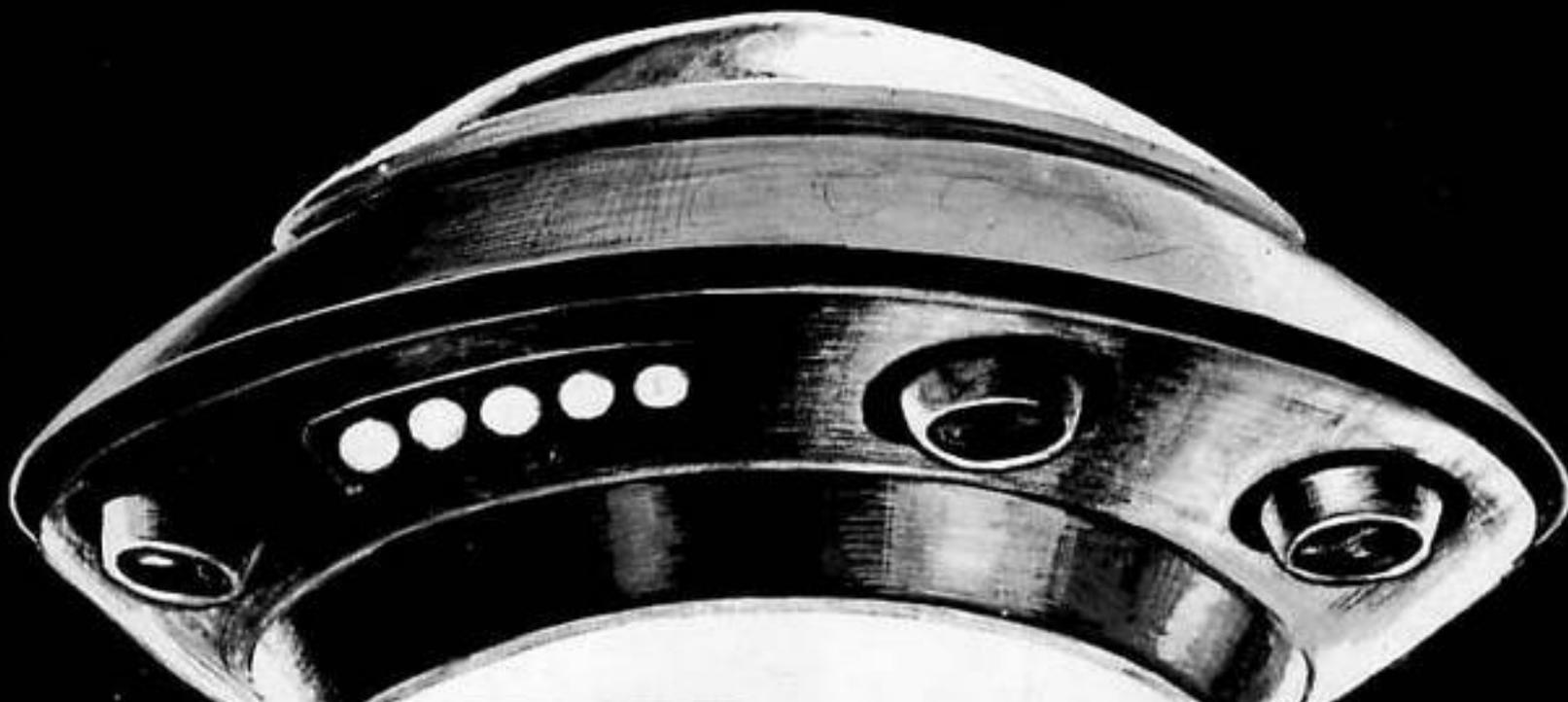
Dulu bumi dianggap serupa piring dengan bintang-tinbang, matahari dan planet-planet menempel di lengkung langit. Pernah pula bumi dianggap bulat yang dikitari bintang-bintang, matahari dan planet-planet. Juga matahari pernah dianggap sebagai pusat Alam Raya dan satu-satunya bintang yang mempunyai tata-surya. Bumi adalah satu-satunya planet yang mempunyai kehidupan. Lalu setelah muncul pengertian tentang kedudukan matahari dalam pusran bintang yang

disebut galaksi dan kedudukan galaksi dalam Alam Raya, serta secara khusus setelah UFO melanda bumi dengan segala keanehan dan kelebihannya, adanya kehidupan di luar bumi mulai dipertanyakan.

Manusia adalah pusat kehidupan. Bumi, tumbuhan, binatang, bahkan seluruh Alam Raya diciptakan khusus bagi manusia untuk mencapai tujuan penciptaan. Karena itu untuk memahami kehidupannya sendiri dalam mencapai tujuan penciptaan, manusia mempelajari dunia tumbuhan, dunia binatang, dunia manusia, pendeknya Alam Raya beserta seluruh isinya. Keseluruhannya membentuk suatu tatanan yang disebut ilmu pengetahuan. Tatanan tersebut berkembang sesuai dengan proses evolusi dalam kehidupan.

Munculnya UFO membuka kemungkinan tentang kehidupan manusia di bumi. Kehidupan sendiri merupakan misteri yang paling besar. Semakin dalam manusia menyingkapnya, semakin manusia menyadari bahwa apa yang sudah disingkap belum apa-apa bila dibandingkan dengan yang belum tersingkap. UFO hanyalah salah satu misteri di dalamnya.





INDEX

UFO, Apakah itu?	4
Bentuk-bentuknya	4
Peta Kunjungan UFO	6
Serbuan UFO	7
Di Ruang Angkasa	8
Sejak tahun 1254	10
Tipuan Foto	12
Melihat INFO	13
Tipuan Mata	14
Pengejaran	16
Bertemu Awak UFO	17
Diculik UFO	19
Kemungkinan Tanpa Batas	20
UFO dalam Filem	20
UFO Bikinan Bumi	22
Mungkinkah Kehidupan di Luar Bumi	24
Dari Mana Asalnya?	25
Piring Terbang dan Cara Kerjanya	26
Roket Photon	27
UFONOT dan Kehidupannya	29
Mengapa UFO Berkunjung ke Bumi?	30
Apakah Arti Semuanya Itu?	30

WFO

Edisi Khusus Majalah HAI - Ke IV Tahun 1979

Bahan Utama :

THE WORLD OF UNKNOWN ALL ABOUT UFO'S

Bahan Tambahan :

BEHIND THE FLYING SAUCER MYSTERY

(George Adamski)

EXTRATERRESTRIAL INTERVENTION

(Jacques Bergier)

Disusun oleh :

HARYUNENDRA

Lay Out & Gambar :

KOCHIS